HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Arrafi Desi Pambudi
1301411111

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Kecerdasan Emosional Siswa pada Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Februari 2016

Panitia

Ketua

Dr. Edy Purwanto, M. Si
NIP. 19630121 198703 1 001

Sekretaris

Drs. Suharso, M.Pd.,Kons
NIP. 19620220 198710 1 001

Penguji I

Prof.Dr. Mungin Eddy W. M.Pd.,Kons
NIP. 19521120 197703 1 002

Penguji II

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons
NIP. 19600605 199903 2 001

Penguji III/Pembimbing

Kusnarto Kurniawan, S. Pd., M. Pd, Kons
NIP. 19710114 200501 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul " Kecerdasan Emosional Siswa pada Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016" benar-benar hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya pihak lain. Pendapat dan temuan pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2016

METERAI TEMPEL 6000

Arnafi Desi Pambudi.
NIM. 1301411111

ABSTRAK

Pambudi, Arrafi Desi. 2015. *Hubunganantara Kecerdasan Emosional Siswa dengan Perkembangan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Kusnarto Kurniawan, M.Pd, Kons.

Kata Kunci: Hubungan; Kecerdasan Emosional; PerkembanganSosial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan perkembangan sosial siswa, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keduanya. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 pada tanggal 15 oktober – 16 oktober 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional siswa dan variable terikatnya yaitu perkembangan sosial.

Populasi dalam penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo sebanyak 192 siswa. Sampel penelitian sebanyak 48 siswa yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling.* Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa sebesar 41,34% dengan criteria rendah dan tingkat perkembangan sosial siswa sebesar 42,02% dengan criteria rendah. Dari hasil uji korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,527 dan r_{tabel} sebesar 0,284 (N=48). Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima. Koefisien korelasi sebesar 0,527 *jika dikonversikan termasuk dalam interval 0,40 sampai dengan 0,60 dan termasuk dalam kategori agak rendah.* Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

Saran bagi Sekolah SMP N 09 Purworejo, untuk memahami kemampuan perkembangan peserta didik dengan baik, sehingga perkembangan sosial dan kecerdasan emosional siswa dapat ditingkatkan dengan optimal, Bagi Guru BK di SMP Negeri 09 Purworejo, untuk lebih membimbing siswa dengan pendekatan yang ada di dalam bimbingan dan konseling. Hal ini disesuaikan dengan Perkembangan emosional serta perkembangan sosial siswa perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Kemampuan orang dalam mengendalikan emosi adalah perbedaan antara orang yang bijak dan orang biasa”. (Arrafi Desi Pambudi)
- “Kedewasaan seseorang tidak dilihat dari umur seseorang melainkan dilihat dari tingkah laku dan cara berfikirnya”. (Arrafi Desi Pambudi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapakku Eko Teguh Pambudi, dan Ibuku Sri Budi Ningsih, yang tak pernah lelah membimbingku, mendukungku (moril dan materiil), memberikan kasih sayang dan do’a demi keberhasilan putra-putrinya
2. Kakakku tersayang Aji Taufiq Pambudi yang menjadi motivasiku untuk segera menyelesaikan studi
3. Teman-Temanku yang selalu membantu, memberikan dukungan, doa dan semangat yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini
4. Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling FIP UNEES
5. Almamaterku UNNES

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo" dan dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menyelesaikan studi di UNNES.
2. Prof.Dr. Fakhruddin MPd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
3. Bapak Drs. Eko Nusantoro,M.Pd.Kons, Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. Anwar Sutoyo,M.Pd, Dosen Penimbang yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran bimbingan , memberi dorongan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kusnarto Kurniawan, M.Pd.Kons, Dosen Pembimbing yang telah yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar dan bertanggung jawab telah membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Prof.Dr. Mungin Eddy W. M.Pd.,Kons Dosen Penguji I yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons Dosen Penguji II yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

9. Kepala Sekolah SMP 09 Purworejo yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
10. Guru-guru Bimbingan dan Konseling dan Tata Usaha SMP 09 Purworejo yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
11. Seluruh siswa SMP 09 Purworejo khususnya siswa kelas VIII (Delapan) atas partisipasi dan kerjasamanya.
12. Keluarga besarku yang tiada henti memberikan bantuan, dukungan dan doa.
13. Teman-temanku BK'11 yang telah menjadi teman berbagi dan pemberi semangat.
14. Naispinta Aditya, Umi siti, Bondan, Aulia, Sahabat-sahabatku dan Adek-adek kos opoyokos Dll, yang telah memberi dukungan motivasi, tenanga dan pikiran yang selalu mendoakan kesuksesanku.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kritik dan saran dari semua pihak diterima dengan senang hati. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL I

PENGESAHAN Ii

PERNYATAAN Iii

ABSTRAK..... Iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... V

KATA PENGANTAR..... Vi

DAFTAR ISI Viii

DAFTAR TABEL Xi

DAFTAR GAMBAR..... Xii

DAFTAR LAMPIRAN Xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Skripsi 8

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu 10

2.2 Hakekat Kecerdasan Emosional…… 13

2.2.1 Pengertian Eomsi……. 13

2.2.2 Pengertian Kecerdasan Emosional…….. 14

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Emosional.. 15

2.2.4 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional……... 17

2.2.5 Aspek-aspek Perkembangan Kecerdasan Emosional……..... 20
2.3 Hakekat Perkembangan Sosial……. 22
2.3.1 Pengertian Perkembangan Sosial……..... 22
2.3.2 Karakteristik Perkembangan Sosial Remaja……...… 23
2.3.3 Aspek-aspek Perkembangan Sosial……. 27
2.3.4 Bentuk-bentuk Perkembangan Sosial dalam Tingkah Laku…… 33
2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial……. 35
2.4 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial……. 38
2.5 Hipotesis……. 41

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 42
3.2 Variabel Penelitian 44
3.2.1 Identifikasi Variabel 44
3.2.2 Hubungan Antar Variabel 44
3.2.3 Definisi Operasional Variabel 45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 47
3.3.1 Populasi Penelitian 47
3.2.2 Sampel Penelitian 47
3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data 49
3.4.1 Metode Pengumpulan Data 49
3.4.2 Alat Pengumpulan Data 49
3.5 Penyusunan Instrumen 51
3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian 54
3.6.1 Validitas 54
3.6.2 Reliabilitas 55
3.6.3 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 56

3.6.3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional 56
3.6.3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan Sosial 57
3.6.3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional 57
3.6.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perkembangan Sosial 58
3.8 Teknik Analisis Data 59
3.7.1 Analisis Deskriptif 59
3.7.2 Analisis Korelasi 61
3.7.3 Uji Normalitas 62

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 63
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif 63
4.1.2 Analisis Deskriptif Presentasen Kecerdasan Emosional ……. 64
4.1.3 Analisis Deskriptif Presentasen Perkembangan Sosial …… 69
4.14 Hasil Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perkembangan Sosial…….. 76
4.1.5 Uji Normalitas Data…….. 79
4.2 Pembahasan……. 82
4.2.1 Kecerdasan Emosional Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajarn 2015/2016…… 82
4.2.2 Perkembangan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajarn 2015/2016…….. 87
4.2.3 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajarn 2015/2016…… 91
4.3 Keterbatasan Peneliti…….. 96

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan 97

5.2 Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	46
3.2	Sampel Penelitian…….....	47
3.3	Skor Skala Psikologi.....	49
3.4	Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional……...	51
3.5	Kisi-kisi Skala Perkembangan Sosial…….	52
3.6	Kriteria Reliabiltas Skala Kecerdasan Emosional……..	57
3.7	Kriteria Reliabiltas Skala Perkembangan Sosial…….	57
3.8	Kriteria Hubungan Kecerdasan Emosional…….	59
3.9	Kriteria Hubungan Perkembangan Sosial……..	59
4.1	Hasil Deskripsi Persentase Indikator Mengenali Emosi Diri…….	63
4.2	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Mangelola Emosi……..	64
4.3	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Memotivasi Diri Sendiri……	65
4.4	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Mengenali Emosi Orang Lain……..……...	66
4.5	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Membina Hubungaan……	67
4.6	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Individu dan Identitas……...	68
4.7	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua……	69
4.8	Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Hubungan dengan Teman Sebaya……	70

4.9 Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan dengan Perkembangan Seksual……... 71

4.10 Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan sosial dengan Perkembangan Proaktivitas…… 72

4.11 Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan sosial dengan Perkembangan Resilins…….. 73

4.12 Analisis Presetase kecerdasan Emosional……... 76

4.13 Analisis Presentase Perkembangan Emosiona……. 77

4.14 Presentase Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial... 78

4.15 Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional……. 79

4.16 Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan Sosial……... 80

4.17 Tabel Interpretasi Nilai r……. 82

DAFTAR GAMBAR

ambar		Halaman
2.1	Kerangka Berfikir……	42
3.1	Hubungan Antar Variabel……...	43
3.2	Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian…….	50
4.1	Grafik Indikator Kecerdasan Emosional…….	76
4.2	Grafik Perkembangan Sosial……	77
4.3	Grafik Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial……	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

UJI COBA INSTRUMEN

LAMPIRAN 1 : Panduan Wawancara……... 101

LAMPIRAN 2 : Kisi-kisi Uji Coba (*Try Out)* Instrumen Skala Kecerdasan Emosional……... 102

LAMPIRAN 3 : Instrumen Uji Coba (*Try Out)* Skala Kecerdasan Emosional……... 103

LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Uji Coba *(Try Out)* Instrumen Skala Perkembangan Sosial…….. 108

LAMPIRAN 5 : Instrumen Uji Coba (*Try Out)* Instrumen Skala Perkembangan Sosial…….. 109

HASIL ANALISIS DATA *TRY OUT*

LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Coba (*Try Out)* Skala Kecerdasan Emosional….. 115

LAMPIRAN 7 : Hasil Uji Coba (*Try Out)* Skala Perkembangan Sosial…… 118

LAMPIRAN : INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 8 :Kisi-kisi Penelitian Instrumen Skala Kecerdasan Emosional…… 121

LAMPIRAN 9 : Instrumen Penelitian Skala Kecerdasan Emosional……. 122

LAMPIRAN 10 : Kisi-kisi Penelitian Instrumen Skala Perkembangan Sosial 126

LAMPIRAN 11 : Instrumen Penelitian Skala Perkembangan Sosial……. 127

HASIL ANALISIS PENELITIAN DESKRIPTIF

LAMPIRAN 12 : Hasil Analisis Data Penelitian Kecerdasan Emosional….. 132

LAMPIRAN 13 : Hasil Analisis Data Penelitian Perkembangan Sosial…… 135

LAMPIRAN 14 : Hasil Analisis Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial……. 139

LAMPIRAN 15 : Hasil Analisis Koefisien Korelasi…….. 140
LAMPIRAN 16 : Hasil Uji Analisis Keberartian Koefisien Korelasi…… 141
LAMPIRAN 17 : Hasil Skor Skala Psikologi Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial……. 142
LAMPIRAN 18 : Hasil Uji Normalitas Data Skala Kecerdasan Emosional.. 143
LAMPIRAN 19 : Hasil Uji Normalitas Data Skala Perkembangan Sosial… 145
LAMPIRAN 20 : Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan…….. 146
LAMPIRAN 21 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 9 Purworejo…….. 147
LAMPIRAN 22 : Dokumentasi Penelitian……. 148

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan para peserta didik. Untuk mengembangkan kecerdasan peserta didik ada tiga aspek sasaran yang tidak pernah lepas dari pendidikan diantarannya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan untuk mendukung keberhasilan pendidikan. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang lebih berkualitas. Akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengearuhi keberhasilan pendidikan atau pembelajaran yaitu kemampuan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang menuntut pemilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional menurut Robert dan Cooper (2002:xv) kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional dapat dibagi menjadi dua yaitu kecerdasan emosional positif dan kecerdasan emosional negatif. Kecerdasan emosional positif

dapat ditandai dengan tingkah laku baik sesuai aturan, memiliki sikap peduli terhadap sesama, saling memahami, sabar, rasa syukur, ikhlas menerima cobaan dan ujian yang dialami. Kecerdasan emosional negatif menurut Sentanu (2011:112) dapat ditandai dengan perasaan negatif cemas, takut, keluh kesah, dan amarah.

Faktor pembentuk kecerdasan emosional dapat dipengaruhi oleh factor internal maupun eksternal. Menurut Goleman dalam Casmini (2007:23-24) Factor internal pembentukan kecerdasan siswa yang berkaitan dengan sistem saraf mempengaruhi system pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak emosional. Otak emosional meliputi keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan keadaan lain yang lebih kompleks dalam otak emosional. Sedangkan pembentukan kecerdasan emosional dari factor eksternal datang dari luar seseorang dan mempengaruhi perubahan sikap, Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan maka akan berdampak pada lingkungan. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu. Dimana di setiap lingkungan yang berbeda individu selalu dihadapkan pada harapan-harapan dan tuntutan yang berbeda.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa Gunarsa (1989:6). Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Dalam kesehariannya, remaja tidak lepas dari pergaulan dengan remaja yang lain. Remaja

dituntut memiliki keterampilan sosial (*sosial skill*) untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan lain sebagainya.

Menurut Hawadi dalam Susilowati (2004:102) Kurikulum pendidikan nasional di Indonesia saat ini lebih banyak bobot pendidikannya yang diarahkan untuk merangsang perkembangan kognitif siswa dengan kurang diimbangi oleh stimulasi bagi perkembangan aspek sosial dan emosi. Sehingga, para siswa sibuk mengejar prestasi di sekolah dan akibatnya akan mengurangi waktu mereka bersosialisasi dengan masyarakat, sehingga bisa dipastikan waktu sosialisasi remaja menjadi sangat terbatas

Ketika seorang anak menjadi remaja dan kemudian remaja berkembang menuju ke tingkat dewasa, ia mengalami banyak perubahan dalam dunia sekolahnya. Perkembangan sosial dan emosional secara instrinsik dinilai sangat penting bagi diri remaja dalam masa sekolahnya. Pola akademis dan sosial memiliki keterkaitan yang cukup rumit. Sekolah yang menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dikaitkan tidak hanya dengan kurikulum dan jumlah waktu mengajar tetapi juga faktor iklim dari sekolah seperti harapan guru terhadap siswanya dan juga pola interaksi guru dengan murid. Dengan kata lain, aspek dari sekolah sebagai suatu sistem sosial berperan terhadap pencapaian prestasi siswa di sekolah (Santrock, 2003:56).

Hasil temuan dari Aswan Hadis (dalam Susilowati 2013:103) banyak penelitian mutakhir yang menemukan bahwa anak yang berbakat akademik dalam satu kelas homogen, sekitar 25-30% siswanya mengalami masalah-masalah emosi dan sosial. Masalah yang sering dialami adalah kurangnya pengetahuan tentang interaksi teman sebaya, isolasi sosial, kepercayaan diri, penurunan prestasi belajar, dan kebosanan yang dialami oleh siswa-siswa berbakat akademik dalam kelas homogen.

Menurut Yusuf. S (2009:124-125) mengidentifikasikan perkembangan sosial dalam tingkah laku sebagai berikut: (a) Pembangkangan (*negativisme*), misalnya anak yang nakal, keras kepala, tolol atau sebutan negatif lainnya, (b) Agresi (*agression*), misalnya mencubit, menggigit, menendang dan lain sebagainya, (c) Berselisih/bertengkar (*quarreling*), misalnya berbeda pendapat sampai timbul perselisihan, (d) Menggoda (*teasing*), misalnya mencemooh, (e) Persaingan (*Rivaly*), misalnya persaingan untuk prestice (merasa ingin menjadi lebih dari orang lain) (f) Kerja sama (*cooperation*), kekompakan antar teman, (g) Tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*), misalnya memaksa, meminta, menyuruh, mengancam dan sebagainya, (h) Mementingkan diri sendiri (*selffishness*), misalnya ingin selalu dipenuhi keinginannya dan apabila ditolak, maka dia protes dengan menangis, menjerit atau marah-marah, (i) Simpati (*Sympathy*), misalnya menolong teman.

Bedasarkan data yang diperoleh di lapangan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMP Negeri 09 Purworejo pada tanggal 4 Mei 2015, dengan keseluruhan siswa kelas VII berjumlah 192 diperoleh data kuantitatif

mengenai siswa dengan tingkat perkembangan sosial yang kurang baik antara lain (1) kurang hormat kepada guru dan karyawan. Perilaku ini tampak dalam hubungan siswa dengan guru atau karyawan di mana siswa sering acuh tak acuh terhadap keberadaan guru dan karyawan sekolah 20 siswa (10,4%). (2) kurang disiplin terhadap waktu dan tidak mengindahkan peraturan. Siswa masih sering terlambat masuk kelas, membolos, tidak memakai seragam dengan lengkap, dan menggunakan model baju yang tidak sesuai ketentuan sekolah 38 siswa (19,8%). (3) Siswa sering mengucapkan perkataan yang tidak pantas diucapkan dengan teman sebayanya 18 siswa (9,4%). (4) Siswa bersikap kasar sehingga menimbulkan perkelahian antar siswa,12 siswa (6,3%). (5) berbuat asusila, seperti adanya siswa putra yang mengganggu siswa putri dan melakukan perbuatan menyentuh bagian tubuh yang tidak seharusnya sentuh 5 siswa (2,6%). (6) mudah tersinggung dan marah sehingga sering berselisih dengan teman siswa 11 (5,7%). (7) mudah putus asa 15 siswa (7,8%) dan kurang percaya diri 25 siswa (13%).

Dengan demikian perilaku ini muncul dikarenakan perkembangan sosial remaja berkaitan dengan perkembangan sosial emosional. Seperti menjalin hubungan dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai suatu peran sosial baik bagi pria maupun wanita sesuai dengan jenis kelamin. Untuk dapat melakukan perkembangan sosial yang baik, maka kematangan emosi mempunyai peranan yang sangat penting. Siswa yang matang secara emosional lebih dapat diterima dalam lingkungan sosialnya. Kematangan sosial dalam pencapaiannya, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain, anak melalui berbagai

kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungan, baik orang tua, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya. Sehingga diharapkan nantinya dapat memperoleh perkembangan sosial secara matang, dalam arti memiliki penyesuaian sosial yang tepat. Untuk mencapai kematangan emosi, remaja harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional positif.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara tingkat kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial. Maka dari itu peneliti akan mengangkat judul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas VIII SMP negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015 / 2016?
2. Bagaimana perkembangan sosial siswa pada kelas VIII SMP negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015 / 2016?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan Perkembangan Sosial kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1 Mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas VIII SMP negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015 / 2016.

2 Mengetahui perkembangan sosial siswa pada kelas VIII SMP negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015 / 2016.

3 Mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan sehingga semakin berkembang dan memperkaya dalam pengetahuaan.

1.4.1.2 Hasil peneliti dapat digunakan sebagai bahan pedoman atau referensi dalam mengadakan penelitian selanjutnya lebih luas dan mendalam dengan fokus yang berbeda.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Konselor

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan konselor, mengetahui bagaimana kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, memberikan informasi kepada konselor mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo.

1.4.2.2 Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru pada umunya dan khususnya guru pembimbing agar lebih cermat untuk memperhatikan kondisi individual siswa berkaitan dengan kecerdasan emosional dan perkembangan sosial siswa.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh dalam skripsi ini, maka disusun sistematika skripsi. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Berikut adalah penjelasan mengenai garis besar sistematika skripsi tersebut:

1.5.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian ini terdiri atas sampul, lembar berlogo, lembar judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, lembar motto dan persembahan, kata pengantar, lembar abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian Isi Skripsi

Bagian ini terdiri lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab agar pembahasannya lebih teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, berisi uraian teoritis atau teori-teori yang mendasari pemecahan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu tentang kecerdasan emosional dan perkembangan sosial.

Bab 3 Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen serta metode analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi semua hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab 5 Penutup, berisi simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

1.5.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka untuk memberikan informasi tentang semua buku sumber dan literatur lainnya yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dan lampiran-lampiran dari hasil perhitungan-perhitungan statistik, instrumen penelitian, ijin penelitian, dan dokumentasi penelitian.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu sebelum membahas tinjauan pustaka yang melandasi penelitian, yang meliputi: (1) Kecerdasan Emosional, (2) Perkembangan Sosial, (3) hipotesis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada hubungan kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial. Diharapkan siswa matang secara emosional lebih dapat diterima dalam lingkungan sosialnya. Kematangan sosial dalam pencapaiannya, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini antara lain:

(1) **Ahmad Asrori. (2009). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP N 9 Surakarta. Skripsi. Surakarta: UNS.**

Penelitian ini menunjukan hasil bahwa diperoleh $F_{regresi}$=39,924 dengan $p<0,05$. Hal ini menunjukan hasil yang signifikan, bahwa kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dangan penyesuaian sosial.

(2) **Zadrian Ardi. (2012). Capaian Tugas Perkembangan Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya dan Implikasinya Terhadap Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 1(1): 1-5.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa capaian tugas perkembangan sosial siswa dengan kelompok teman sebaya di kelas XI SMA Negeri 1 Padang berkenaan dengan kemampuan membina hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dan kemampuan melaksanakan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin pada umumnya telah tercapai, meskipun pada beberapa siswa masih belum tercapai dengan optimal.

(3) Endah Susilowati. (2013). *Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa akselerasi Tingkat SMP*. *Jurnal Online Psikologi*. Vol. 01(01).

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial (r=0,794, p<0,01). Artinya bahwa apabila kematangan emosi siswa akselerasi tinggi biasanya akan di ikuti dengan penyesuaian sosial yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Adapun besarnya sumbangan efektif kematangan emosi dengan penyesuaian sosial sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% disebabkan oleh faktor lain.

(4) Dema Yulianto, (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kenakalan Remaja*. Jurnal Nusantara *Of Research*. Vol. 1(1):1-7.

Penelitian ini menunjukan hasil perhitungan koefisien korelasi antara kecerdasan emosi dengan kenakalan remaja sebesar -0,074 dan nilai t test -0,886

memiliki probabilitas sebesar 0,377, ini berarti terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan kenakalan remaja dengan arah hubungan yang negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan kecerdasan emosi akan diikuti dengan penurunan kenakalan remaja. Dengan demikian semakin tinggi kecerdasan emosi siswa maka akan semakin rendah tingkat kenakalan remaja dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi siswa maka akan semakin tinggi kenakalan remaja.

(5) Shinta Nurul. (2015). ***Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terdapat perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD N 4 Kutamendala Tojong Kabupaten Brebes.*** **Skripsi. Semarang:UNNES.**

Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan perkembangan sosial. Tingkat perkembangan sosial siswa sebelum diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berada pada criteria rendah (49,80%), dan setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori sedang (70,78%). Hasil uji *Wilcoxon,* menunjukkan bahwa nilai T hitung = 0 < T table = 8 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa.

Dari lima penelitian terdahulu di atas memberikan gambaran kepada peneliti bahwa dalam hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial, terdapat korelasi yang positif dan sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial. Hal tersebut berkaitan dengan aspek perkembangan sosial yang

berhubungan dengan perkembangan interaksi individu dengan kelompok sosialnya. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa semakin matang emosi seseorang maka akan dapat berfikir dengan matang dan terarah dalam menentukan posisi sosial yang baik atau buruk, begitu juga sebaliknya jika seseorang kurang dalam kematangan emosionalnya maka akan sulit dalam berhubungan sosial dengan orang lain atau beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, berbagai aspek kecerdasan emosi yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan ada kaitannya dengan perkembangan siswa dalam interaksi sosialnya. Seperti halnya penelitian terdahulu di atas mendukung penelitian yang hendak dilakukan peneliti bahwa kecerdasan emosi yang dimiliki oleh siswa ada kaitannya dengan perkembangan sosial dari siswa tersebut.

2.2 Hakekat Kecerdasan Emosional

2.2.1 Pengertian Emosi

Kata emosi secara sederhana berarti gerakan baik metafora maupun harfiah, untuk mengeluarkan perasaan. Emosi dianggap memiliki kedalaman dan kekuatan sehingga dalam bahasa latin, emosi dijelaskan sebagai motus anims yang arti harafiahnya jiwa yang menggerakan kita (Robert Cooper, 2002:xiv)

Emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi suatu permasalahan yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah movere, kata kerja bahasa latin yang berarti menggerakan

atau bergerak, yang ditambahi dengan awalan“e” untuk memberikan arti bergerak menjauh, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal multak emosi.

Menurut James Lange dalam Fauzi, 2004:55) dikemukakan bahwa emosional adalah hasil persepsi seseorang terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh sebagai respons terhadap rangsang-rangsang yang datang dari luar. Menurut Empiristik dalam Fauzi, 2004:54) mengatakan bahwa emosi dibentuk oleh pengalaman dan proses belajar.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa emosi adalah jiwa yang menggerakan untuk proses dorongan bertindak serta rencana seketika untuk mengatasi suatu permasalahan yang telah ditanamkan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh sebagai respons terhadap rangsang-rangsang yang datang dari luar yang terbentuk dari pengalaman dan proses belajar.

2.2.2 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Goleman dalam Indrariyani, 2013:193)

Menurut Belferik Manullang (2004:28) cerdas emosi adalah kemampuan memahami emosi diri sendiri dan memahami emosi orang lain, pemahaman tidak hanya dilakukan dengan indra juga melalui dengan hati.

Menurut Robert Cooper (2002:xv) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapakan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan Emosi adalah bahan bakar yang tidak tergantikaan bagi otak agar mampu melakukan penalaran yang titnggi, motus-anima, jiwa yang menggerakan individu, kemampuan memotivasi diri tahan terhadap frustasi, kemampuan mengedalikan dorongan hati serta menjaga dari stress untuk tidak menggagu proses berfikir (Belferik, 2004:135).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan memahami emosi diri sendiri dan memahami emosi orang lain, untuk mengenali dirinya sendiri sehingga memudahkan ia dalam kemampuan mengedalikan dorongan hati untuk memudahkan melakukan proses berpikir agar terhindar dari frustasi, serta menjaga diri dari stress untuk tidak menggagu selama proses berfikir.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Menurut Goleman dalam Casmini (2007:23-24) ada factor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Setiap manusia akan memiliki otak emosional yang di dalamnya terdapat sistem saraf pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak emosional. Otak emosional meliputi

keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan keadaan lain yang lebih kompleks dalam otak emosional.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seseorang. Faktor ekstrenal kecerdasan emosi yang datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan. Hal ini lebih memicu pada lingkungan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman (2009:267-282), yaitu

(1) Lingkungan keluarga.

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya.

Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

(2) Lingkungan non keluarga.

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional adalah lingkungan keluarga anak pertama kali dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak sebagai landasan utama, lingkungan non keluarga karena di faktor ini perkembangan fisik dan mental anak mulai bisa untuk memahami orang lain dilingkunganya, faktor pelatihan emosi anak dilatih untuk mengendalikan emosi secara berulang-ulang untuk menciptakan kebiasaan melatih emosi anak agar bisa mengotrol emosi pada dirinya dan factor pendidikan Individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2.2.4 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Seseorang akan memiliki kecerdasan emosi yang berbeda-beda, Ada yang randah dan tinggi. Adapun ciri-ciri seseorang dikatakan memiliki kecerdasan emosi

yang tinggi apabila ia secara mantap, mudah bergaul dan jenaka. Tidak mudah takut atau gelisah, maupun menyesuaikan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk mengambil tanggung jawab dan memiliki pandangan moral. Kehidupan emosional merka kaya, tetapi wajar, memiliki rasa nyaman terhadap diri sendiri, orang lain serta lingkungannya (Goleman, 2009:60-61).

Seseorang dikatakan kecerdasan emosi rendah apabila seseorang tersebut tidak memiliki keseimbangan emosi, bersifat egois, berorientasi pada kepentingan sendiri. Tidak dapat menyesuaikan diri dengan beban yang sedang dihadapi, selalu gelisah. Keegoisan menyebabkan seseorang kurang mampu bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Tidak memiliki penguasaan diri, cenderung menjadi budak nafsu dan amarah, mudah putus asa dan tengelam dalam kemurungan (Goleman, 2009:xi-xv). Menurut Dapsari dalam Casmini (2007:24) mengemukakan ciri-ciri kecerdasan emosi yang tinggi antara lain:

(1) Optimal dan selalu berfikir positif pada saat menangani situasi-situasi dalam hidup. Seperti menangani peristiwa dalam hidupnya dan menangani tekanan-tekanan maslah pribadi yang dihadapi.

(2) Terampil dalam membina emosi

Keterampilan dalam mengenali kesadaran emosi diri dan ekspresi emosi dan kesadaran emosi terhadap orang lain.

(3) Optimal pada kecakapan kecerdasan emosi melipti : intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antara pribadi, ketidakpuasan konstruktif.

(4) Optimal pada emosi beas kasihan atau emati, intuisi, kepercayaan, daya pribadi dan integritas.

(5) Optimal pada kesehatan secara umum kualitas hidup dan kinerja yang optimal.

Dunia mengakui bahwa orang-orang yang secara intelektualitas cerdas (IQ tinggi) bukanlah orang yang paling berhasil dalam bisnis maupun dalam kehidupan mereka. Menurut Agustian (2005:43-44) menunjukan bahwa seorang eksekutif atau profesional yang memiliki EQ atau Emosional Quotient tinggi adalah orang yang mampu mengatasi konflik, emosionallah yang merupakan pendukung banyak dari keputusan yang baik, bukan IQ atau kecerdasan otak semata. Sedangkan Kecerdasan emosi (EQ) rendah yaitu orang yang buta hati atau buta nurani dalam bahasa agamanya tidak memiliki iman.

Seseorang mempunya ciri-ciri kecerdasan emosinonal yang berbeda-beda Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengontrol emosinya dapat menyesuaikan diri tidak mudah putus asa dan berfikir positif terlebih lagi mampu mengatasi konfik atau permasalahan yang dihadapi. Sedangkan kecerdasan emosional yang randah yaitu tidak memiliki keseimbangan emosi, bersifat egois,tidak dapat menyesuaikan diri Tidak memiliki penguasaan diri, cenderung menjadi budak nafsu dan amarah, mudah putus asa dan tengelam dalam kemurungan dalam bahasa agama orang yang EQ rendah tidak memiliki iman.

2.2.5 Aspek Perkembangan Kecerdasan Emosional

Sampai sekarang belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan emosi seseorang. Walaupun demikian, ada beberapa ciri-ciri yang mengindikasi seseorang memiliki kecerdasan emosional. Goleman (2009:45) menyatakan bahwa secara umum ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan emosi adalah mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa. Lebih lanjut menurut Goleman (2009:58) merinci lagi aspek-aspek kecerdasan emosi secara khusus sebagai berikut:

(1) Mengenali emosi diri, yaitu kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidak mampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya menandakan bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi kesadaran diri.

(2) Mengelola emosi, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena kegagalan ketrampilan emosi dasar. Orang yang buruk kemampuan dalam ketrampilan ini akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar akan dapat bangkit kembali jauh lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan kemampuan menenangkan kembali.

(3) Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi, menguasai diri. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi , yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. Kemampuan ini meliputi: pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir positif dan optimis.

(4) Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional, kemampuan ini merupakan ketrampilan dasar dalam bersosial. Orang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang atau dikehendaki orang lain.

(5) Membina hubungan. Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Sedikit berbeda dengan pendapat Goleman, menurut Tridhonanto (2009:5) aspek kecerdasan emosi adalah:

(1) Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.

(2) Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.

(3) Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan aspek-aspek dalam kecerdasan emosi meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dikarenakan aspek-aspek menurut Goleman mencakup keseluruhan dan lebih terperinci.

2.3 Hakekat Perkembangan Sosial

2.3.1 Pengertian Perkembangan Sosial

Menurut Yusuf S (2009:122) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi; meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama.

Perkembangan hubungan sosial individu berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada didunia sekitarnya, ingin tahu bagaimanakah cara melakukan hubungan secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya baik yang bersifat fisik Maupun sosial menurut Asrori M & Ali M (2005:85). Sedangakan menurut Harlock E.B (1978:250) Perkembangan sosial berarti kemampuan berprilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, menjadi orang yang mampu bermasyarakat (*sozialized*), belajar hidup bermyarakat sekurang-kurangnya memerlukan tiga (3) proses yaitu sebagai berikut:

(1) Belajar berprilaku yang dapat diterima dimasyarakat. Untuk dapat bermsyarakat anak tidak hanya sekedar mengetahui bagaimana prilaku yang diterima, melainkan mereka harus menyesuaikan prilaku dapat diterima.

(2) Mampu memainkan peran sosial yang dapat diterima.

(3) Perkembangan sikap sosial. Agar dapat bersosialisasi atau bergaul dengan baik anak harus belajar menyukai orang lain dan aktifitas yang dilakukan oleh orang lain tersebut dalam beraktifitas sosial, jika anak menyesuaikan diri dengan aktifitas yang baik maka mereka akan diterima sebagai anggota kelompok dalam satu ruang lingkup sosial tersebut.

Menurut Sueann Robinson dalam Syamsu (2009:123) Mengartikan sosialisasi itu sebagai proses belajar yang membimbing kearah perkembangan pribadian sosial sehngga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial adalah proses belajar untuk menyesuaikan diri individu dilingkungan dengan rasa ingin tahunya terhadap segala sesuatu yang ada didunia sekitarnya dan agar belajar berprilaku yang dapat diterima dimasyarakat sosial yang bertanggung jawab dan efektif.

2.3.2 Karakteristik Perkembangan Sosial Remaja

Hurlock (2008:250) menyatakan bahwa perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan beprilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat memerlukan tiga proses, yaitu:

(1) Belajar berprilaku yang dapat diterima secara sosial

Setiap kelompok sosial mempunyai standar bagi para anggotanya tentang perilaku yang dapat diterima. Untuk dapat bermasyarakat anak tidak hanya mengetahui perilaku yang dapat diterima, tetapi mereka juga harus menyesuaikan perilaku dengan patokan yang dapat diterima.

(2) Memainkan peran sosial yang dapat diterima

Setiap kelompok sosial mempunyai pola kebiasaan yang telah ditentukan dengan seksama oleh para anggotanya dan dituntut untuk dipatuhi.

(3) Perkembangan sikap sosial

Untuk bermasyarakat atau bergaul dengan baik anak-anak harus menyukai orang dan aktivitas sosial. Jika mereka dapat melakukannya, mereka akan berhasil dalam penyesuaian sosial yang baik dan diterima sebagai anggota kelompok sosial tempat mereka menggabungkan diri.

Ali dan Asrori (2005:91-92) Ada beberapa karekteristik yang menjol dari perkembangan sosial remaja yaitu :

(1) Berkembang Kesadaran akan Penyesuaian dan Dorongan akan pergaulan

Masa remaja merupakan masa mencari jati diri sebagai masa sosial yang hunbungan sosial semakin tampak jelas, kesadaran akan kesunyian yang mendalam dari remaja merupakan dorongan perhaulan untuk menemukan pernyataan diri akan kemampuan kemandiriannya.

Menurut Langeveld dalam Ali dan Asrori (2005: 91) Bahwa kemiskinan akan hubungan atau perasaan kesunyian remaja disertai perasaan sosial psikologis yang

mendalam yang kemudian menimbulkan dorongan yang kuat akan petingnya pergaulan untuk menemukan suatu bentuk sendiri.

(2) Adanya Upaya Memilih Nilai-Nilai Sosial

Ketika remaja berhadapan dengan nilai-nilai sosial tertentu yaitu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut atau nilai-nilai sosial tertentu. Bagi remaja yang idelis dan memiliki kepercayaan penuh cita-citanya, menurut norma sosial yang mutlak meskipun segala sesuatu yang lelah dicobanya gagal. Sebaliknya bagi remaja yang pasif terhadap keadaan akan cenderung menyerah atau bahkan apatis. Namun, ada kemungkinan seseorang tidak akan meneuntut norma-norma sosial yang demikian mutlak, tetapi tidak pula menolak seluruhnya.

(3) Meningkatnya Ketertarikan pada Lawan Jenis

Kesadaran akan lawan jenis ini berhubungan dengan perkembangan jasmani yang berlaianan, melainkan tumbuhnya ketertarikan terhadap jenis kelamin yang lain. Hubungan sosial yang tidak terlalu menghiraukan sosial yang dihiasi perhatian lawan jenis kelamin pada masa-masa sebelumnya kini beralih kearah hubungan sosial yang dihiasi perhatian terhadap perbedaan jenis kelamin.

(4) Mulai Cenderung Memilih Karier Tertentu

Menurut Kuhlen dalam Ali dan Asrosi (2005:92) bahwa ketika sudah memasuki masa remaja akhir mulai tampak kecendrungan mereka untuk memilih karier tertentu meskipun dalam pemilihan karier tersebut masih mengalami kesulitan.

Rifa'I dan Catharina (2011:47-48) Karakteristik perkembangan sosial pada remaja lebih diwarnai dengan dua hal yaitu otonomi dan ketertarikan:

1) Otonomi

Otonomi bagi remaja lebih berkonotasi dengan mengatur diri sendiri dan mencapai kebebasan. Remaja pada tahap ini mengalami proses pencarian otonomi dan tanggung jawab, kondisi ini menimbulkan kebingungan dan konflik bagi banyak orang tua kerekaitan dengan kebutuhan remaja untuk mendapatkan otonomi. Orang tua yang bijak akan memberikan kesempatan takal remaja mampu membuat keputusanyang pantas dan memebrikan pendamping tatkala remaja masih memiliki pengetahuan terbatas untuk itu secara bertahap memperoleh kemampuan untuk membuat keputusan yang dewasa sendiri.

2) Keterikatan

Keterikatan remaja pada remaja dipandang sebagai keterhubungan pada orang tua dalam perkembangan remaja. Kondisi ini diyakini bahwa ketertarikan dengan orang tua dapat memasilitasi kecakapan dan kesejahteraan sosial seperti harga diri, penyesuaian emosi dn kesehatan fisik. Keterikatan pada orang tua selama masa remaja dapat meiliki fungsi adaptif untuk mendapatkan rasa aman. Sehingga mereka dapat mengeksporasi dan menguasai lingkungan baru serta dunia sosial yang lebih luas dengan kondisi psikologis yang lebih sehat. Remaja akan menjelajah dunia sosial yang lebih luas dan rumit akan membantu, maka konflik yang muncul diantara mereka ringan, sehingga membantu remaja dalam fungsi perkembangan yang positif guna mengembangkan kebebasan dan jati dirinya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan sosial remaja sangatlah bermacam-macam di dalam perkembangan

sosial remaja yaitu belajar berprilaku yang dapat diterima secara sosial, meningkatnya ketertarikan pada lawan jenis, mulai cenderung memilih karier tertentu, otonomi dan keterikan. Dalam hal ini remaja belajar beprilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, menjadi orang yang mampu bermasyarakat dan dapat di terima secara sosial serta peran orang tua memberikan kesempatan remaja mampu membuat keputusanyang pantas dan memebrikan pendamping tatkala remaja masih memiliki pengetahuan terbatas untuk itu secara bertahap memperoleh kemampuan untuk membuat keputusan yang dewasa sendiri.

2.3.3 Aspek-Aspek Perkembangan Sosial

Symsu (2009:122) kematangan sosial dalam pencapaiannya, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kememampuan memperoleh anak melalui berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungan, baik orang tua, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya. Sehingga diharapkan nantinya dapat memperoleh perkembangan sosial secara matang, dalam arti memiliki penyesuaian sosial yang tepat.

Menurut Desmita (2010:210) dalam perkembangan psikososialnya, perkembangan psikososial masa Remaja mencakup :

(1) Perkembangan Individu dan Identitas

Tugas utama dalam perkembangan kepribadian yaitu Pembentukan identitas yang diharapkan perkembangan kepribadian tercapai pada akhir remaja. Tugas pembentukan identitas ini telah memepunyai akar-akarnya pada masa anak-anak, namun pada masa remaja ia menerima dimensi baru karena berhadapan dengan

perubahan-perubahan fisik, kognitif, dan relasional. Misal anak mendefinisikan kembali ‘siapakah’ ia saat ini dan akan menjadi ‘siapakah’ atau menjadi ‘apakah’ ia pada masa yang akan datang. Perkembangan identitas selama masa remaja ini juga sangat penting karena ia memberikan landasan bagi perkembangan psikososial dan relasi interpersonal pada masa dewasa.

Menurut Josselson dalam Desmita (2010:211) Proses pencarian identitas, proses dimana seseorang remaja mengembangakan suatu identitas personal atau of self yang unik, yang berbeda dan terpisah dari orang lain. Santrock (2002:58) Perkembangan identitas dengan gaya-gaya pengasuhan orang tua dengan gaya pengasuhan demokratis yang mendorong remaja untuk berpratisipasi dalam pengambilan keputusan keluarga akan mempercepat pencapaian identitas. Orang tua dengan gaya pengasuhan otokratis yang mengendalikan remaja tanpa memberi remaja satu peluang untuk mengemukakan pendapat akan menghambat pencapaian identitas. Orang tua dengan gaya pengasuhan permisif, yang memberi bimbingan terbatas kepada remaja dan mengizinkan mereka mengambil keputusan-keputusan sendiri akan meningkatkan kebingungan identitas.

Dari berbagai pendapat diatas perkembangan indentitas sangatlah penting pada perkembangan anak-anak menju ke perkembnagan remaja karena memberikan landasan bagi perkembangan psikososial dan relasi interpersonal pada masa dewasa. Perkembangan identitas dengan gaya-gaya pengasuhan orang tua dengan gaya pengasuhan demokratis yang mendorong remaja untuk berpratisipasi dalam pengambilan keputusan keluarga akan mempercepat pencapaian identitas.

(2) Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua

Desmita (2010:217-218) Perkembangan remaja mempunyai pengaruh besar terhadap relasi orang tua dengan remaja, relasinya remaja dengan orang tua ialah perjuangan untuk memperoleh otonomi, baik secara fisik dan psikologis. Menurut Lamborn dan Steinberg dalam Desmita (2010:218) Menunjukkan bahwa perjuangan remaja untuk meraih otonomi tampaknya berhasil dengan sangat baik dalam lingkungan keluarga yang stimulant memebrikan dorongan dan kesempatan bagi remaja untuk memperoleh kebebasan emosional. Sebaliknya, remaja yang tetap tergantung secara emosional pada orang tuanya mungkin dirinya selalu merasa enak, mereka terlihat kurang kompeten, kuang percaya diri, kurang berhasil dalam belajar dan bekerja dibandingkan dengan remaja yang mencapai kebebasan emosional.

Santrock (2002:41) Menjelaskan bahwa Attachment yang kokoh dengan orang tua dapat menyangga remaja dari kecemasan dan potensi perasaan depresi atau tekanan emosional yang berkitan dengan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Perkembangan hubungan dengan orang tua berpengaruh besar dalam perkembangan sosialnya. Orang tua Berperan untuk memebrikan dorongan dan kesempatan bagi remaja untuk memperoleh kebebasan emosional. Sebaliknya, remaja yang tetap tergantung secara emosional pada orang tuanya dalam dirinya selalu merasa enak, mereka terlihat kurang kompeten. Dalam hal ini orang tua juga dapat menjangga remaja dari kecemasan dan potensi perasaan depresi atau tekanan emosional yang berkitan dengan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

(3) Perkembangan dengan Teman Sebaya

Desmita (2010:220) Hubungan teman sebaya anak dan remaja,belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris, anak memepelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan teman sebaya mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan intergritasi dirinya dalam aktivitas teman sebaya berkelanjutan.

Santrock (2002:44) Berpendapat bahwa kemajuan-kemajuan dalam perkembangan kognitif selama pertengahan dan akhir masa anak-anak juga memungkinkan anak-anak mengambil perspektif teman-teman sebaya dan kawan-kawan mereka lebih cepat dan pengetahuan sosial mereka tentang bagaimana menciptakan dan mempertahankan kawan meningkat.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa perkembangan teman sebaya mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya untuk memuluskan pencapaian dirinya dalam aktivitas teman sebaya berkelanjutan dalam perkembangan kognitif menuju pertengahan dan akhir masa anak-anak. Agar anak lebih cepat dan pengetahuan sosial mereka tentang bagaimana menciptakan dan mempertahankan kawan.

(4) Perkembangan Seksualitas

Peningkatan perhatian remaja terhadap kehidupan seksual ini sangat dipengaruhi oleh factor-faktor perubahan-perubahan fisik selama priode pubertas. Terutama

kematangan organ-organ seksuala dan perubahan hormonal, mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual dalam diri remaja Desmita (2010:222).

Remaja mencoba mengekspresikan dorongan seksualnya dalam berbagai bentuk tingkah laku seksual, mulai dari melakukana aktivitas berpacaran, berkencan, bercumbu sampai dengan melakukan kontak sosial Desmita (2010: 223). Menurut Xiaohe & Whyte dalam Santrock (2002: 48) Nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan agama manusia dari berbagai kebudayaan seringkali mengatur usia dimana berkencan dimulai, berapa banyak kebebasan dalam berkencan yang diperbolehkan, apakah kencan harus diawasi oleh orang dewasa atau orang tua dan peran laki-laki dan perempuan dalam berkencan.

Perubahan-perubahan fisik kematangan pada organ-organ seksuala merupakan perkembangan seksual membuat perubahan dalam hormonal, mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual dalam diri remaja dan akan berperilaku seksual melakukana aktivitas berpacaran, berkencan, bercumbu sampai dengan melakukan kontak sosial. Dalam hal ini remaja harus diawasi oleh orang dewasa atau orang tua dan peran laki-laki dan perempuan dalam berkencan.

(5) Perkembangan Proaktivitas

Desmita (2010:226) Salah satu upaya penting yang harus dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan sikap proaktif remaja adalah dengan melibatkan remaja secara aktif dala proses belajar, belajar tidak lagi dipahami sebagai kegiatan menghafal atau mengingat melainkan suatu proses aktif untuk mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu menyerap berbagai pengalaman melalui

proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu, sehingga terjadi perubahan dalam diri individu tersebut.

Desmita (2010:225) Bahwa proaktivitas merupakan manusia memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif, manusia proaktif mampu mengambil inisiatif dan memilih bertindak daripada ditindaki. Mengambil inisiatif bukan berarti mendesak menjengkelkan atau agresif melainkan cermat penuh kesadaran dan sensitive terhadap sesuatu yang ada disekitarnya.

(6) Perkembangan Resilinsi

Desmita (2010:228) Resilinsi adalah kemampuan atau kapasitas insane yang dimiliki sesorang, kelompok atau masyrakat yang memungkinkananya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menhilangkan dampak mengubah kondisi kehidupan yang menyesarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Remaja yang resilien dicirikan sebagai individu yang memiliki kompetensi secara sosial, dengan keterampilan-keterampilan hidup seperti: pemecahan masalah, berpikir kritis, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri, Desmita (2010:229).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan aspek-aspek dalam Perkembangan sosial dari Desmita yang meliputi: perkembangan individu dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, perkembngan dengan teman sebaya, perkembangan seksualitas, perkembangan proaktivitas, perkembangan resilinsi dikarenakan aspek aspek menurut Desmita mencakup keseluruhan dan lebih terperinci.

2.3.4 Bentuk-bentuk Perkembangan Sosial dalam Tingkah Laku

Sebagai konsekuensi dari fase perkembangan, anak memiliki karakteristik khusus dalam berperilaku yang direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan tertentu. Menurut Yusuf. S (2009:124-125) mengidentifikasikan sebagai berikut:

(1) Pembangkangan (*negativisme*)

Bentuk tingkah laku melawan. Tingkah laku ini terjadi sebagai reaksi terhadap penerapan disiplin atau tuntutan orang tua atau lingkungan yang tidak sesuai dengan kehendak anak. Sikap orang tua terhadap anak seyogyanya tidak memandang pertanda mereka anak yang nakal, keras kepala, tolol atau sebutan negatif lainnya, sebaiknya orang tua mau memahami sebagai proses perkembangan anak dari sikap "dependent" (ketergantungan) menuju kearah "independent" (bersikap mandiri).

(2) Agresi (*agression*)

Agresi yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (verbal). Agresi merupakan salah bentuk reaksi terhadap rasa frustasi (rasa kecewa karena tidak terpenuhi kebutuhan atau keinginannya). Biasanya bentuk ini diwujudkan dengan menyerang seperti ; mencubit, menggigit, menendang dan lain sebagainya.

Sebaiknya orang tua berusaha mereduksi, mengurangi agresifitas anak dengan cara mengalihkan perhatian atau keinginan anak. Jika orang tua menghukum anak yang agresif maka egretifitas anak akan semakin memingkat.

(3) Berselisih/bertengkar (*quarreling*)

Sikap ini terjadi jika anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap atau perilaku anak lain, sepert diganggu pada saat mengerjakan sesuatu atau direbut mainannya.

(4) Menggoda (*teasing*)

Menggoda merupakan bentuk lain dari sikap agresif, menggoda merupakan serangan mental terhadap orang lain dalam bentuk verbal (kata-kata ejekan atau cemoohan) yang menimbulkan marah pada orang yang digodanya.

(5) Persaingan (*Rivaly*)

Persingan yaitu keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong oleh orang lain. Sikap persaingan mulai terlihat pada usia 4 tahun, yaitu persaingan untuk prestice (merasa ingin menjadi lebih dari orang lain) dan pada usia 6 tahun, semangat bersaing ini berkembang dengan baik.

(6) Kerja sama (*cooperation*)

Kerja sama yaitu sikap mau bekerja sama dengan orang lain. Anak yang berusia dua atau tiga tahun belum berkembang sikap bekerja samanya, mereka masih kuat sikap “self-centered”-nya. Mulai usia tiga tahun akhir atau empat tahun, anak sudah mulai menampakan sikap kerja samanya. Pada usia enam atau tujuh tahun sikap ini berkembang dengan baik.

(7) Tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*)

Tingkah laku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi atau bersikap *“business*”. Wujud dari sikap ini adalah ; memaksa, meminta, menyuruh, mengancam dan sebagainya.

(8) Mementingkan diri sendiri (*selffishness*)

Mementingkan diri sendiri yaitu sikap egosentris dalam memenuhi *interest* atau keinginannya. Anak ingin selalu dipenuhi keinginannya dan apabila ditolak, maka dia protes dengan menangis, menjerit atau marah-marah.

(9) Simpati (*Sympathy*)

Simpati yaitu sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain mau mendekati atau bekerjasama dengan dirinya.

Menurut Soetjipto Wirosardjono dalam Ali dan Asrori (2005:98) yang mengatakan"bentuk-Bentuk perilaku sosial merupakan hasil tiruan dan adaptasi dari pengaruh kenyataan sosial yang ada. Kebudayaan kita menyimpan melegitimasi anggota masyarakat untuk menampilkan perilaku sosial kurang baik dengan dalih yang sah maupun yang tak terelakkan.

Seseorang mempunya bentuk-bentuk perkembangan sosial dalam tingkah laku yang berbeda-beda Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perkembangan sosial yang negatif yaitu pembangkang, agresif, berselisih, menggoda, persaingan, tingkah laku berkuasa dan mementingkan diri sendiri sedangkan bentuk tikah laku yang positif yaitu kerja sama dan simpati.

2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

Rifa'I dan Catharina (2011:49) mengemukakan bahwa perkembangan sosial anak pada prinsipnya dipengaruhi oeleh tiga factor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

(1) Keluarga

Sejumlah studi membuktikan, bahwa hungan pribadi lingkungan keluarga memepunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan sosial anak. Posisi anak dalam keluarga (anak paling tua, anak tengah, anak bungsu, atau anak tunggal) juga sangat berpengruh. Ukuran keluarga misalnya tidk hanya mempengaruhi pengalaman sosial awal, tetapi juga meninggalkan bekas pada sikap sosial dan pola perilaku. Cara pendidikan anak yang digunakan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun kehidupan.

(2) Sekolah

Ketika anak memasuki sekolah, guru mulai memasukan pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meskipun pengaruh tean sebaya biasanya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua. Pengaruh yang kuat dari kelompok sebaya pada masa kanak-kanak akhir sampai dengan anak menginjak usia remaja, sebagian berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh kelompok, dan sebagian lagi dari kenyataan bahwa nanak menggunakan waktu lebih banyak dengan teman sebaya.

(3) Masyarakat

Sejak awal mulai sekolah, anak memasuki usia geng, yaitu usia yang pada saat itu kesadaran sosial berkembang pesat. Namun tidak berarti tanpa resiko, sebab kehidupan gang turut mempengaruhi perkembangan berbagai macam perilku sosial. Pengaruh gang, disamping membantu anak-anak menjadi pribadi yang mampu bermasyarakat, sebaliknya kehidupan geng menopan perkembangan kualitas perilaku sosial tertentu yang tidak baik. Penerimaan dan penghargaan secara baik masyarakt terhadap diri anak lebih-lebih terhadap peserata didik mendasari adanya

perkembangan sosial yang sehat. Ali dan Asrori (2005:93-98) berpendapat bahwa proses sosialisasi individu terjadi di tiga lingkungan yang utama yaitu:

(1) Lingkungan Keluarga

Pengaruh keluarga sangat kuat terhadap perkembangan dalam proses perkembangan sosialnya, anak mempunyai kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, dan kebebasan utnuk menyatakan diri di dalam suatu kelompok individu yang disebut keluarga. Misal kemampuan dan kreativitasnya anak sehingga mengakibatkan anak menjadi banyak terdiam diri karena mempermalukan anak didepan orang banyak merupakan pukulan jiwa yang sangat berat dan dapat berakibat buruk bagi perkembangan sosial anak.

(2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakna perluasan lingkungan sosialnya dalam proses sosialisasinya dan factor lingkungan baru. Dalam Ali dan Asrori (2005:96) ada empat tahap proses penyesuaian diri yang harus dilalui oleh anak selama memebangun hubungan sosialnya yaitu:

a) Anak dituntut agar tidak merugikan orang lain serta menghargai dan menghormati hak orang lain.
b) Anak didik untuk menaati oeraturan dan menyesuaikan diri dengan norma-morma kelompok.
c) Anak dituntut untuk lebih dewasa di dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan asas saling memberi dan menerima.
d) Anak dituntut untuk memahami orang lain.

(3) Lingkungan Masyarakat

Sebangiman dalam lingkungan keluarga dan sekolah maka iklim kehidupan dalam masyarakat yang kondusif juga sangaat diharapkan kemunculan bagi perkembangan hubungan sosial remaja. Remaja tengah mengarungi perjalan masa mencari jati diri sehingga factor keteladanan dan konsistensistenan system nilai dan norma dalam masyarakat juga menjadi suatu yang sangat penting.

2.4 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial adalah proses dalam perolehan kemampuan dan kemantangan berprilaku yang sesuai dengan tuntuan sosial dalam hubungan sosial untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma dalam masyarakat berdasarkan proses belajar dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2009:122)

Perkembangan sosial anak akan mencapai kemantangan dalam berhubungan sosial yaitu apabila anak diberi kesempatan yang luas untuk melakukan proses belajar menyesuaikan diri terhadap norma-norma keluarga, moral dan tradisi yang ada dimana setiap individu melebur diri menjadi suatu keatuan, saling berkomunikasi dan kerjasama dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang menuntut pemilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapinya dengan terpat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam

kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional menurut Robert dan Cooper (2002:xv) kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional dapat dibagi menjadi dua yaitu kecerdasan emosional positif dan kecerdasan emosional negatif. Kecerdaan emosional positive dapat ditandai dengan tingkah laku baik sesuai aturan, memiliki sikap peduli terhadap sesama, saling memahami, sabar, rasa syukur, ikas menerima cobaan dan ujian yang dialami. Kecerdanan emosional negatif menurut Sentanu (2011:112) dapat ditandai dengan perasaan negatif cemas, takut, keluh kesah, dan amarah.

Kunci keberhasilan seorang siswa dalam belajar tidak hanya terletak pada kemampuan intelegensinya saja namun juga terdapat faktor lain yang ikut berperan, yaitu faktor emosi dan proses dalam perolehan kemampuan dan kemantangan berprilaku yang sesuai dengan tuntuan sosial. Apabila seorang siswa telah dianugrahi kecerdasan intelektual yang tinggi namun perilakunya kasar, tidak sopan dan sering melanggar peraturan sekolah dan norma-norma lingkungan, maka anak tersebut banyak mendapatkan poin pelanggran dan mendapat sanksi dari sekolah maupun di masyarakat yang mengakibatkan proses belajarnya terhambat.

Siswa merupakan peserta didik yang akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus, mengantarkan mereka sehingga mampu mengembangkan kecerdasan emosional kemampuan memotivasi diri sendiri, penyesuaian diri mengatasi frustasi serta kemampuan untuk berkerja sama dan mengelola emosi diri, serta membina hubungan baik terhadap teman dan lingkungan sekitar. Jika siswa

yang baik mengontrol dan mengelola emosi dengan baik maka perkembangan sosial seperti pembangkangan, agresif, perkelahian di kelas akan baik. Jadi secara kesuluruhan apabila kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial baik, maka siswa mempunyai kecerdasan emosional baik dan perkembangan sosial baik.

Dalam penjabaran di atas maka, kecerdasan emosional ada hubungan dengan perkembangan sosial siswa. Asumsinya bahwa jika perkembangan sosial di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, saling berkomunikasi dan kerjasama dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya baik dapat menumbuhkan atau meningkatkan kecerdasan emosi dengan baik didalam diri siswa untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain. Sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengontrol emosinya, dapat menyesuaikan diri, tidak mudah putus asa dan berfikir positif. Selain itu juga mampu mengatasi konfik atau permasalahan yang dihadapi sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan sosial, begitu juga sebaliknya. Siswa cenderung kurang bisa atau rendah mengontrol dan mengelola emosi, sebagai contoh seringkali terjadi pembangkangan, agresif, bertengkar dikelas sehingga perkembangan sosial menjadi tidak baik. Dari uraian tersebut nampak bahwa ada hubungan kecerdasan emosional dengan perkembangan sosialnya sehingga keduanya memiliki hubungan. Berikut ini akan disajikan bagan hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

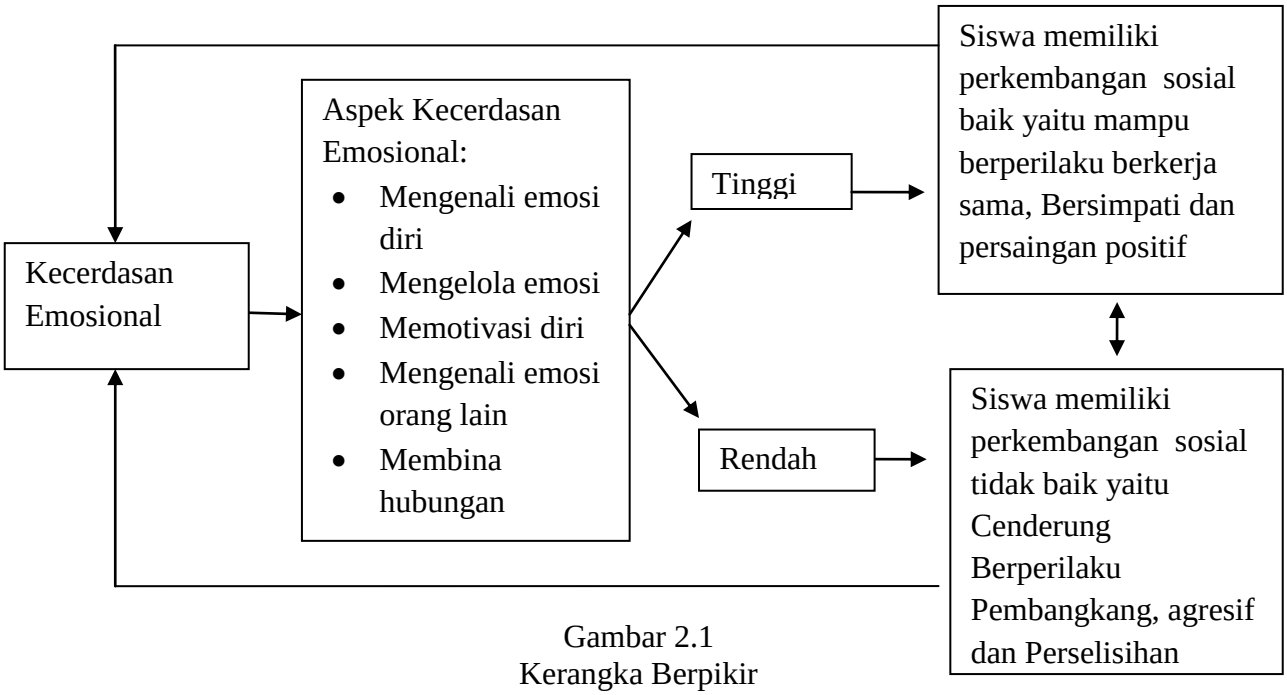

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Berdasarkan landasan teori tersebut diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII Di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Adapun rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII Di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII Di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian ini dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik atau prosedur suatu penelitian yang harus dilakukan, yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai agar peneliti dapat berjalan baik dan sistematik. Metode penelitian memilki pengaruh besar terhadap kualitas suatu penelitian. Semakin tepat penggunaan metode penelitian maka semakin berhasil penelitian yang dilaksanakan. Ada beberapa kegiatan dalam suatu metode penelitian. Kegiatan tersebut adalah menentukan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data. Langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

"Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif" menurut Azwar (2005:5). Berdasarkan judul yaitu "Hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016", maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Sebab penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua

variabel. Dalam menganalisis data dengan menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan, penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2010:161). Berdasarkan pada definisi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan obyek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

3.2.2 Hubungan Antar Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah . Hubungan antara dua variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

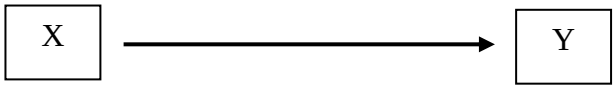

Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

(1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan emosional siswa.

(2) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perkembangan sosial .

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu merumuskan definisi variabel secara operasional sehingga dapat diukur (Azwar, 2005:74). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap dua variabel, yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan perkembangan sosial sebagai variabel terikat.

Definisi oprasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makana variable yang sedang di teliti menurut. Masri dalam Riduwan (2009:96-97) memberikan pengertian tentang devinisi operasional adalah unsur penelitian yng memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan demikian peneli dapat menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan (diperlakukan) prosedur pengukuran baru. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional itu harus bisa diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain, adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

(1) Kecerdasan Emosional Siswa (X)

Kecerdasan emosional sisiwa dimaksud dalam varibel ini adalah tingkat emosional siswa untuk memotivasi diri sendiri, dan dapat meneyelesaikan permasalahanya, mengendalikan perilaku agersif, dapat mengekspresikan rasa kekecewaan pada tempatnya dan dapat menerima konsekunsi yang telah diperbuat, belajar untuk memiliki hubungan baik dengan orang lain, berempati dan berdoa. Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional dan aspek-aspek dalam kecerdasan emosi yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional siswa disekolahan.

(2) Perkembangan Sosial (Y)

Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial yang merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Baik itu dalam tatanan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala perkembangan sosial, dan aspek-aspek dalam perkembangan sosial yang meliputi: perkembangan individu dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, perkembangan dengan teman sebaya, perkembangan seksualitas, perkembangan proaktivitas, perkembangan resilinsi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian menurut Arikunto (2010:173). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga mempunyai ciri-ciri atau sifat yang sama untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo yang berjumlah 192 Siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Purworejo, gambaran populasi siswanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	32 Siswa
2.	Kelas B	32 Siswa
3.	Kelas C	32 Siswa
4.	Kelas D	32 Siswa
5.	Kelas E	32 Siswa
6.	Kelas F	32 Siswa
	Jumlah	192 Siswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Suatu penelitian tidak selalu perlu meneliti semua anggota populasi, karena disamping memakan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel dari populasi dan tidak pada keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang

dari jumlah populasi (Hadi, 2004:182). Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple Random Sampel*. Menurut Arikunto (2002:112) apabila subjek anggota populasi kurang 100 orang, lebih baik diambil semua dan jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-25% atau lebih. Pada penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 orang sehingga besarnya sampel akan diambil sebesar 25%.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	%	Jumlah	Sample
1.	Kelas A	25	32	8
2.	Kelas B	25	32	8
3.	Kelas C	25	32	8
4.	Kelas D	25	32	8
5.	Kelas E	25	32	8
6.	Kelas F	25	32	8
			192	48

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan sifat populasi. Mengingat populasi bersifat homogen maka tehnik pengambilan sempel dengan menggunakan *tehnik simple random sampling*. Maksudnya adalah tehnik pengambilan sample dilakukan secara acak terhadap anggota populasi yang bersifat homogen. Sample yang diambil besarnya yaitu 25% dari masing-masing kelas. Pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dimaksudkan yaitu :

1) Teknik ini dilakukan karena dapat menghemat waktu, dana dan tenaga.

2) Teknik ini dipandang sebagai teknik sampling paling baik karena setiap kelompok obyek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample dan pemilihan ini terlepas dari perasaan subyektif.

Untuk mempermudah pengambilan sample dari populasi sebesar 192 Siswa VIII, penulis menentukan 48 siswa VIII dengan melakukan pengambilan sample secara random atau acak. Adapun jumlahnya sesuai dengan ketentuan 25% dari jumlah siswa VIII masing-masing kelas.

3.4 Metode dan Alat Pengumpul Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliable. Agar hasil penelitian tidak bias, maka harus digunakan tehnik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode non tes dengan alat pengumpul data skala psikologis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

3.4.2.1 Skala psikologi

Skala psikologi mengacu pada alat ukur aspek atau atributif. Hal ini dikarenakan skala psikologi dapat menangkap :

1) Data berupa konsep psikologis yang menggambarkan kepribadian individu.
2) Pernyataan sebagai stimulus tertentu pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak

disadari responya, pertanyaan yang ditunjukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.

3) Respon tidak engetahui arah jawaban yang dikehendaki dan keimpulan dari pertanyaan.
4) Respon terhadap skala psikologis diberi sekor lewat penskalaan (Azwar, 2000:3)

Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Jawaban dari responden diberi sekor berdasarkan skala interval dengan metode likert. Skala likert memiliki lima kategori kesetujuan dan memiliki interval sekor 1-5. Untuk jawaban yang mendukung pertanyaan atau pernyataan diberi sekor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung diberi skor terendah. Adapun bentuk penskalaannya dapat dilihat dalam tabel sebagi berikut :

Tabel 3.3
Skor Skala Psikologi

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3.5 Penyusunan Instrumen

Alat ukur yang baik sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menyusun sendiri instrumen yang digunkan dalam penelitian ini dengan melihat teori-teori yang mendasari variabel. Prosedur penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut:

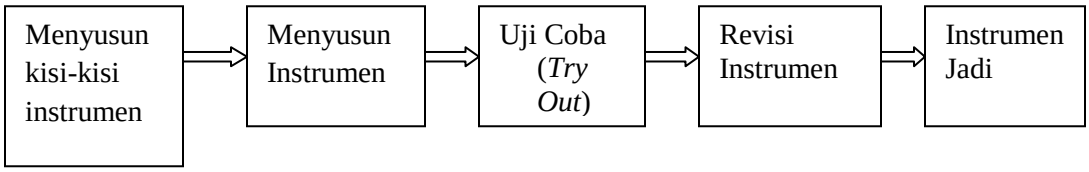

Gambar 3.2
Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian

Berdasarkan bagan di atas merupakan langkah-langkah menyususun sebuah instrumen. Peneliti harus melewati beberapa tahap diatas langkah pertama yaitu menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel, indikator dan nomor soal, menyusun pertanyaan atau penyataan, kemudian instrumen jadi berupa skala yang selanjutnya mengalami revisi sehingga menjadi insrumen jadi.

Berikut adalah table kisi-kisi instrumen skala kecerdasan emosional dan skala perkembangan sosial yang akan digunakan dalam membuat instrumen dalam penelitan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Emosional

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Item	
			+	–
KECERDASAN EMOSIONAL	Mengenali emosi diri	1. Mampu memahami emosi yang terjadi	1,3,5	2,4,6
		2. Mampu mengendalikan diri sendiri	7,8,11	9,10,12
	Mengelola emosi	1. Dapat mengelola emosi dengan baik	13,15,16	14,17,18
		2. Mampu mengendalikan emosi	19,20,21	22,23,24
		3. Dapat menempatkan emosi yang tepat	26,27,28	25,29,30
	Memotivasi diri sendiri	1. Memiliki dorongan sosial yang kuat	31,32,35	33,34,36
		2. Dapat menyelesaiakn persoalan sendiri	37,38,40	39,41,42
		3. Dapat bangkit dari kegagalan	43,44,47	45,46,48
	Mengenali emosi orang lain	1. Dapat memahami perasaan orang lain	49,50,51	52,53,54
		2. Memiliki sikap toleransi	56,57,58	55,59,60
		3. dapat menempatkan posisinya	62,64,65	61,63,66
	Membina hubungan	1. dapat bersosialisai dengan baik	67,68,69	70,71,72
		2. dapat di percaya dalam hubungan sosial	73,75,76	74,77,78
	Jumlah		39	39

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Skala Perkembangan Sosial

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
			+	–
Perkembangan Sosial	Perkembangan Individu dan Identitas	1. Mampu mencari jati diri	1,2,5	3,4,6
		2. Mampu mengambil keputusan sendiri	8,10,11	7,9,12
	Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua	1. Menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga	13,14,15	16,17,18
		2. Menerima tanggung jawab dan batasan norma dalam keluarga	19,20,23	21,22,24
	Perkembangan dengan Teman Sebaya	1. Belajar Bergaul dengan teman sebaya	27,28,29	25,26,30
		2. Mampu respek terhadap hak-hak orang lain	31,33,34	32,35,36
	Perkembangan Seksualitas	1. Mampu mengendalikan dorongan seksual	37,39,41	38,40,42
		2. Belajar memainkan peran sesuai jenis kelamin	43,44,47	45,46,48
		3. Menerima otoritas orang tua(menaati peraturan yang ditetapkan orang tua)	49,51,53	50,52,54
	Perkembangan Proaktivitas	1. Mampu belajar dari pengalam	55,57,59	56,58,60
		2. Mampu bersikap ulet dan tekun	61,63,65	62,64,66
		3. Dapat mengolah ketrampilan yang di miliki	67,69,71	68,70,72
	Perkembangan Resilinsi	1. Mampu menghadapi permasalahan sendiri	73,75,77	74,76,78
		2. Dapat berfikir kritis	79,80,83	81,82,84
	Jumlah		42	42

3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Uji validitas dilakukan terhadap setiap item tes atau angket yang dibuat berpangkal pada konstruksi teoritis mengenai faktor-faktor yang akan diukur atau dikenal dengan validitas logis. Teknik uji validitas instrument yaitu untuk menentukan adanya hubungan antara Kecerdasan Emosional siswa dengan perkembangan sosial. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment.*

Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan sebagaimana menurut Arikunto (2010: 211) yaitu:

Rumus korelasi *Product Moment :*

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor masing-masing item (total)

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item (total)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian item X dengan item Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2010:221). Jenis uji reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dimana dengan menganalisis data dari hasil satu kali pengetesan terhadap suatu kelompok responden yang bukan sampel. Teknik konsistensi hasil pengukuran yang dimaksud adalah skala psikologi sebagai alat pengumpulan data utama dalam penelitian. Teknik uji reliabilitas instrument yang digunakan adalah dengan rumus *Alpha,* karena jenis data interval, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:238) bahwa untuk instrument yang sekarang bukan 1 dan 0 tetapi dalam bentuk skala bertingkat (*rating scale*) dalam perhitungan reliabilitas dengan rumus *Alpha*.. Alasan penggunaan rumus Alpha dalam penghitungan reliabilitas instrumen ini dikarenakan data yang dihasilkan berupa skor (1, 2, 3, 4, 5) dan bisa digunakan untuk jumlah item ganjil atau genap. Adapun alasan penggunaan rumus alpha karena pada kuesioner ini jawabannya bukan 0 atau 1 melainkan 1 sampai 5.

Adapun rumus *alpha* yang digunakan sebagaimana menurut Arikunto (2010: 239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma.b^2}{\sigma.t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir-butir pertanyaan

$\sum \sigma.b^2$ = Jumlah Varian butir

$\sigma.t^2$ = Varian total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan reliabel.

3.6.3 Hasil Uji Coba Instrument

3.6.3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Penelitian pada uji validitas digunakan pada Skala kecedasan emosional siswa berjumlah 78 butir item. Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan hasil r product moment pada tabel dengan taraf signifikan 5%.Jika hasil rxy > r tabel maka item soal tersebut valid.Validitas instrumen diperoleh dari hasil uji coba (*try out*) skala kecerdasan emosional. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh beberapa item yang valid dan tidak validm peryataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 30 siswa.

Dari hasil yang berdasarkan uji coba skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 78 item dan diujicobakan kepada 30 responden dengan nilai r tabel 0,361 pada taraf signifikan 5% dapat ditemukan sebanyak 18 butir item tidak valid antara lain, item nomer dinyatakan tidak valid yaitu 4, 5, 8, 15, 16, 17, 19,26, 29, 31, 33, 40, 41, 53, 56, 60, 61, 65, dan 68. Pada 18 butir item tersebut memiliki r hitung < r tabel.Item yang tidak valid tersebut tidak disertakan dalam skala kecerdasan emosional pada penelitian ini. Jadi item yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 57 item yang merupakan penjabaran dari aspek-aspek kecerdasan emosional.

3.6.3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan Sosial

Penelitian pada uji validitas digunakan pada Skala perkembangan sosial siswa berjumlah 84 butir item. Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan hasil r product moment pada tabel dengan taraf signifikan 5%.Jika hasil rxy > r tabel maka item soal tersebut valid.Validitas instrumen diperoleh dari hasil uji coba (*try out*) skala perkembangan sosial. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh beberapa item yang valid dan tidak validm peryataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 30 siswa.

Dari hasil yang berdasarkan uji coba skala perkembangan sosial yang terdiri dari 84 item dan diujicobakan kepada 30 responden dengan nilai r tabel 0,361 pada taraf signifikan 5% dapat ditemukan sebanyak 19 butir item tidak valid antara lain, item nomer dinyatakan tidak valid yaitu 1, 2, 5, 8, 11, 12, 13, 17, 21, 23, 25, 27, 35, 46, 47, 50, 56, 57, 59, 67, 75, 79, dan 82. Pada 19 butir item tersebut memiliki r hitung < r tabel.Item yang tidak valid tersebut tidak disertakan dalam skala perkembangan sosal pada penelitian ini. Jadi item yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 57 item yang merupakan penjabaran dari aspek-aspek perkembangan sosial.

3.6.3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan emosional

Pengukuran reliabiltas skala Kecerdasan emosional terhadap 30 responden menunjukkan bahwa hasil uji coba skala asertif lebih tinggi dari tabel, Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria reliabilitas instrumen.

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Interval koefisien	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Cukup
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Agak Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Dari hasil uji coba soal diperoleh r_{11} = 0,925 maka soal tersebut reliabel dalam kategori sangat tinggi, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.6.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perkembangan Sosial

Pengukuran reliabiltas skala Kecerdasan emosional terhadap 30 responden menunjukkan bahwa hasil uji coba skala asertif lebih tinggi dari tabel, Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria reliabilitas instrumen.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Skala Perkembangan Sosial

Interval koefisien	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Cukup
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Agak Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Dari hasil uji coba soal diperoleh r_{11} = 0,932 maka soal tersebut reliabel dalam kategori sangat tinggi, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Perkembangan sosial.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Guna mengetahui dan menganalisis data tentang deskripsi Kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial yang diteliti, maka digunakan analisis deskriptif persentase. Data atau skor dari jawaban responden diperoleh dari alternatif jawaban yang disediakan kemudian dimasukkan ke dalam tabel, diskor, dijumlahkan dan dinyatakan dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk memperoleh persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} x100\%$$

Keterangan:

%	: Persentase nilai yang diperoleh
n	: jumlah skor yang diberi
N	: jumlah skor maksimum

Untuk memperoleh kriteria hubungan kecerdasan emosional dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi = (5:5) x 100% = 100%

Persentase skor terendah = (1:5) x 100% = 20%

Rentang = 100% - 20% = 80%

Panjang kelas interval = 80% : 5 = 16 %

Tabel 3.8
Kriteria Hubungan Kecerdasan Emosional

No	Interval	Kriteria Hubungan Kecerdasan Emosional
1.	84% - 100%	Sangat Tinggi
2.	68% - 83%	Tinggi
3.	52% - 67%	Sedang
4.	36% - 51%	Rendah
5.	20% - 35%	Sangat Rendah

Untuk memperoleh kriteria hubungan perkembangan sosial dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi = (5:5) x 100% = 100%

Persentase skor terendah = (1:5) x 100% = 20%

Rentang = 100% - 20% = 80%

Panjang kelas interval = 80% : 5 = 16 %

Tabel 3.9
Kriteria Hubungan Perkembangan Sosial

No	**Interval**	**Kriteria Hubungan Perkembangan Sosial**
1.	84% - 100%	Sangat Baik
2.	68% - 83%	Baik
3.	52% - 67%	Cukup
4.	36% - 51%	Kurang Baik
5.	20% - 35%	Tidak Baik

3.7.2 Analisis Korelasi

Untuk mencari hubungan antara Kecerdasan emosional siswa dangan perkembangan sosial menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan alasan karena rumus ini memiliki keuntungan yaitu langkah yang ditempuh lebih pendek, bilangan yang diperoleh bukan desimal, sehingga dapat memperkecil resiko kesalahan. Berikut rumus yang akan digunakan:

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\mathrm{N}}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\mathrm{N}}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{\mathrm{N}}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

N : Jumlah subyek

(Arikunto, 2010:317).

Setelah diperoleh nilai “r“, kemudian dikonsultasikan ke tabel nilai r *product moment.* Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik korelasi *product moment* karena korelasi ini digunakan untuk menetukan hubungan antaras dua variabel yang dikorelasikan dalam bentuk data nominal. Syarat Product *Moment* atau aturan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} disebut signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima.

2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} disebut tidak signifikan, konsekuensinya: hipotesis nihil (Ho) diterima dan hipotesis kerja (Ha) ditolak.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) yang disadur dari Sudjana (2005: 273) bertujuan untuk mengetahui normalitas data dari kedua kelompok sampel dan untuk menentukan uji selanjutnya apakah memakai statistik parametrik atau non parametrik.Jika sebaran data normal, maka digunakan statistik parametrik, sedangkan jika sebaran data tidak normal memakai statistik non parametrik.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval (Sudjana, 2005:273)

Kriteria pengujian adalah Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel dengan dk=k-3 dan α =5% maka data berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan dari analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial kelas VIII di SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

4.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui “Tingkat kecerdasan enosional siswa pada kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”. Analisis yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan data hasil penyebaran skala psikologi yang disajikan dalam bentuk deskriptif persentase secara keseluruhan dari setiap variabel komponen.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial

Pada hasil skala kecerdasan emosional dan skala perkembangan sosial yang telah diberikan kepada 48 (Empat Puluh Delapan) siswa diperoleh data yang kemudian diolah untuk meanalisis per-komponen maupun secara keseluruhan dari hal yang hendak di ukur dengan skala interval berdasarkan jumlah item yang mewakili komponen terebut.

Berdasarkan penelitian yang telah laksanakan, maka di bawah ini akan dipaparkan hasil penelitian secara analisis deskriptif prosentase dengan menggunakan metode analisis korelasi Produk Moment. Analisis deskriptif prosentase digunakan untuk mencari hubungan kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial. Adapun analisis korelasi Produk Moment untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keduanya. Hasil dari analisis deskriptif perkomponen pada skala kecerdasan emosional dan skala perkembangan sosial adalah sebagai berikut :

4.1.2 Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional

62

Variabel kecerdasan emosional diketahui dari indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil kecerdasan emosional yang dapat dirangkum dalam analisis deskriptif presentase yaitu :

1) Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional Tetang Mengenali Emosi Diri

Pada komponen ini terdapat 9 item pernyataan. Untuk mencari skor maksimal adalah dengan mengalikan jumlah item dengan skor tertinggi, sedangkan untuk mencari skor minimal adalah dengan mengalikan jumlah item dengan skor terendah. Mencari Range adalah skor maksimal dikurangi skor minimal, dan panjang kelas interval diperoleh dari Range dibagi dengan banyak kelas. Dari proses penghitungan diperoleh skor maksimal = 45, sedangkan skor minima = 9, Range = 36

adapun panjang kelas interval adalah 7,2. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Deskripsi Persentase Indikator Mengenali Emosi Diri

Mengenali Emosi Diri			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	10	20.83%	Sedang
36% - 51%	28	58.33%	Rendah
20% - 35%	11	22.92%	Sangat Rendah
Jumlah	49		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden yang mampu mengenali emosi diri yang termasuk kategori sedang sebanyak 20,83% sedangkan 58,33% dalam kategori rendah, dan 22,92% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 58,33% belum bisa mengenali emosi diri terkait dengan ketidak mampuan mencermati perasaan yang sesungguhnya serta tidak mampu mengendalikan diri sendiri.

2) Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional Tetang Mengelola Emosi

Pada komponen ini terdapat 13 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 65, sedangkan minimal = 13. Range = 52 adapun panjang kelas interval adalah 10.4. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Mangelola Emosi

Mengelola Emosi			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	8	16.67%	Sedang
36% - 51%	30	62.50%	Rendah
20% - 35%	10	20.83%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden yang mampu mengelola emosi yang termasuk kategori sedang sebanyak 16,67% sedangkan 62,50% dalam kategori rendah, dan 20,83% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 62,50% tidak dapat mengelola emosi terkait dengan siswa akan terus menerus beratarung melawan perasaan murung atau melarikan dari pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri.

3) Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional Tetang Memotivasi Diri Sendiri

Pada komponen ini terdapat 14 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 70, sedangkan minimal = 14. Range = 56 adapun panjang kelas interval adalah 11,2. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Memotivasi Diri Sendiri

Memotivasi Diri Sendiri			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	10	20.83%	Sedang
36% - 51%	31	64.58%	Rendah
20% - 35%	7	14.58%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden yang mampu memotivasi diri sendiri yang termasuk kategori sedang sebanyak 20,83% sedangkan 64,58% dalam kategori rendah, dan 14,58% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 64,58% kemampuan siswa kurang memotivasi diri sendiri namun disini siswa memiliki kemampuan berpikir posistif. Tetapi siswa juga memiliki kelemahan karena kurang mampu mengendalikan diri serta mengendalikan kecemasan yang muncul dalam diri mereka.

4) Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional Tetang Mengenali Emosi Orang Lain

Pada komponen ini terdapat 13 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 65, sedangkan minimal = 13. Range = 52 adapun panjang kelas interval adalah 10,4. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Mengenali Emosi Orang Lain

mengenali emosi orang lain			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	1	2.08%	Sedang
36% - 51%	29	60.42%	Rendah
20% - 35%	17	35.42%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden yang mampu mengenali emosi orang lain yang termasuk kategori sedang sebanyak 2,08% sedangkan 60,42% dalam kategori rendah, dan 35,42% termasuk dalam kategori sangat rendah dan katagori tinggi 2,08%. Hal ini berarti sebagian siswa 60,42% mempunyai rata-rata yang rendah dikarenakan kemampuan siswa belum bisa dalam menyesuaikan diri dengan emoinya sendiri yang tidak mampu menghormati perasaan orang lain.

5) Analisis Deskriptif Presentase Skala Kecerdasan Emosional Tetang Membina Hubungan

Pada komponen ini terdapat 11 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 55, sedangkan minimal = 11. Range = 44 adapun panjang kelas interval adalah 8,8. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Membina Hubungaan

Membina Hubungan			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	9	18.75%	Sedang
36% - 51%	23	47.92%	Rendah
20% - 35%	15	31.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden yang mampu membina hubungan yang termasuk kategori sedang sebanyak 18,75% sedangkan 47,92% dalam kategori rendah, dan 31,25% termasuk dalam kategori sangat rendah dan katagori tinggi 2,08%. Hal ini berarti sebagian siswa 47,92% mempunyai rata-rata yang rendah dikarenakan kemampuan siswa belum bisa membina hunbungan dengan orang lain karena siswa cnderung menunjukan sikap kompetitif dan kurang berkompromi dengan perbedan-perbedaan yang dimiliki oleh orang lain.

4.1.3 Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan Sosial

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui “Perkembangan sosial siswa pada kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”. Analisis yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan data hasil penyebaran skala psikologi yang disajikan dalam bentuk deskriptif persentase secara keseluruhan dari setiap variabel komponen.

Variabel Perkembangan Sosial dapat diketahui dari indikator Perkembangan Individu dan Identitas, Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua, Perkembangan

dengan Teman Sebaya, Perkembangan Seksualitas, Perkembangan Proaktivitas, dan Perkembangan Resilinsi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil Perkembangan Sosial yang dapat dirangkum dalam analisis deskriptif presentase yaitu :

1) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan Soaial tentang Perkembangan Individu dan Identitas

Pada komponen ini terdapat 8 item pernyataan. Untuk mencari skor maksimal adalah dengan mengalikanjumlah item dengan skor tertinggi, sedangkan untuk mencari skor minimal adalah dengan mengalikan jumlah item dengan skor terendah. Mencari Range adalah skor maksimal dikurangi skor minimal, dan panjang kelas interval diperoleh dari Range dibagi dengan banyak kelas (criteria). Dari proses penghitungan diperoleh skor maksimal = 40, sedangkan skor minimal = 8, Range = 32 adapun panjang kelas interval adalah 6.4. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Individu dan Identitas

Perkembangan Individu dan Identitas			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	5	10.42%	Sedang
36% - 51%	33	68.75%	Rendah
20% - 35%	10	20.83%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam perkembangan individu dan identitas yang termasuk kategori sedang sebanyak 10,42%, sedangkan 68,75% dalam kategori rendah, dan 22,83% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti

sebagian siswa 68,75% mempunyai rata-rata yang rendah dikarenakan siswa belum mengenal sepenuhnya diri sendiri serta belum bisa mengambil keputusan sendiri yang akan dilakukannya.

2) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan Soaial tentang Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua.

Pada komponen ini terdapat 8 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 40, sedangkan minimal = 8. Range = 32 adapun panjang kelas interval adalah 6,4. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua

Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	6	12.50%	Sedang
36% - 51%	27	56.25%	Rendah
20% - 35%	15	31.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam hubungan dengan orang tua yang termasuk kategori sedang sebanyak 12,50%, sedangkan 56,25% dalam kategori rendah, dan 31,25% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 56,25% mempunyai rata-rata yang rendah dikarenakan siswa masih dianggap anak kecil dan kertegantungan kepada orang tua setiap apa yang dilakukan sehari-harinya.

3) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan dengan perkembangan Teman Sebaya

Pada komponen ini terdapat 10 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 50, sedangkan minimal = 10. Range = 40 adapun panjang kelas interval adalah 8. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan Hubungan dengan Teman Sebaya

Perkem dengan teman Sebaya			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	1	2.08%	Sangat Tinggi
68% - 83%	10	20.83%	Tinggi
52% - 67%	26	54.17%	Sedang
36% - 51%	8	16.67%	Rendah
20% - 35%	3	6.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam perkembangan teman sebaya yang termasuk kategori sangat tinggi 2,08%, katagori tinggi 20,83%, katagori sedang sebanyak 54,17%, sedangkan 16,67% dalam kategori rendah, dan 6,25% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 54,17% mempunyai rata-rata yang sedang dikarenakan siswa bergaul dan berkomunikasi baik dengan teman sekelas dan teman sebayanya.

4) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan dengan perkembangan Seksualitas

Pada komponen ini terdapat 15 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 75,

sedangkan minimal = 14. Range = 61 adapun panjang kelas interval adalah 12,2. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan dengan Perkembangan Seksual

perkembangan Seksual			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	17	35.42%	Sedang
36% - 51%	22	45.83%	Rendah
20% - 35%	8	16.67%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam perkembangan seksual yang termasuk katagori tinggi 2,08%, katagori sedang sebanyak 35,42%, sedangkan 45,83% dalam kategori rendah, dan 16,67% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 45,83% mempunyai rata-rata yang dengan katagori rendah dikarenakan siswa mengalami priode pubertas yang kebanyakan siswa masih mencoba-coba pacaran dan menggoda lawan jenisnya.

5) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan dengan perkembangan Proaktivitas

Pada komponen ini terdapat 15 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 75, sedangkan minimal = 14. Range = 61 adapun panjang kelas interval adalah 12,2. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan sosial
dengan Perkembangan Proaktivitas

Perkembangan Proaktivitas			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	4	8.33%	Tinggi
52% - 67%	27	56.25%	Sedang
36% - 51%	14	29.17%	Rendah
20% - 35%	3	6.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam perkembangan proaktivitas yang termasuk katagori tinggi 8,33%, katagori sedang sebanyak 56,25%, sedangkan 29,17% dalam kategori rendah, dan 6,25% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 56,25% mempunyai rata-rata yang dengan katagori sedang. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa secara aktif dala proses belajar disekitar individu menyerap berbagai pengalaman melalui proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu, sehingga terjadi perubahan dalam diri individu tersebut.

6) Analisis Deskriptif Presentase Skala Perkembangan dengan perkembangan Resilinsi

Pada komponen ini terdapat 9 item pernyataan. Sama halanya dengan langkah di atas, maka hasil dari penghitungan adalah skoar maksimal = 45, sedangkan minimal = 8. Range = 37 adapun panjang kelas interval adalah 7,4. Tabel hasil analisis persentase dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Dekripsi Persentase Indikator Perkembangan sosial
dengan Perkembangan Resilinsi

Perkem reslinsi			
Interval %	F	Presentase	Criteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	15	31.25%	Sedang
36% - 51%	24	50.00%	Rendah
20% - 35%	9	18.75%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Berdasarkan tabel diatas tampak responden dalam perkembangan resilinsi yang katagori sedang sebanyak 31,25%, sedangkan 50,00% dalam kategori rendah, dan 18,75% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian siswa 50,00% mempunyai rata-rata yang dengan katagori rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang kurang dalam memecahkan sendiri serta kesadaran akan tujuan masa depan dalam mengambil keputusan sangat ketergantungan dengan teman dan orang tua.

4.1.4 Hasil Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial.

1) Analisis kecerdasan Emosional

Tabeel 4.12 Analisis Presetase kecerdasan Emosional

No	Aspek	Presentase	Kriteria
1	Mengenal Emosi Diri	41,34%	Rendah
2	Mengelola Emosi	42,72%	Rendah
3	Memotivasi Diri	42,68%	Rendah
4	Mengenal Emosi orang Lain	39,36%	Rendah
5	Membina Hubungan Orang Lain	41,48%	Rendah

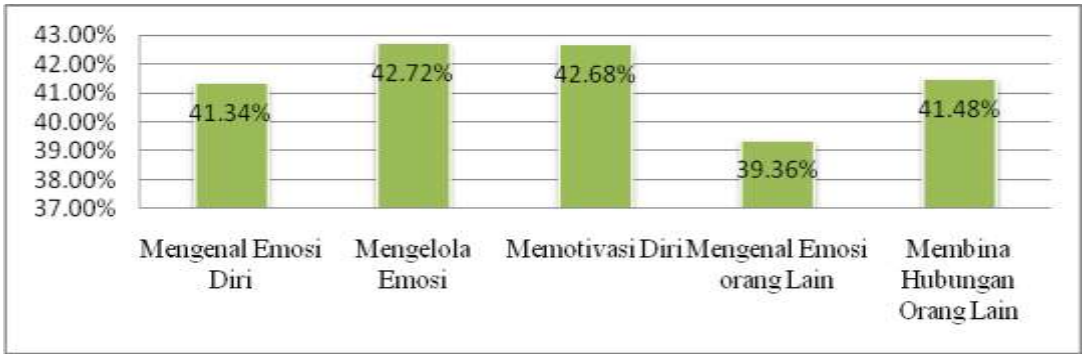

Gambar 4.1 : Grafik Indikator Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukan bahwa hasil analisis presentase kecerdasan emosional tertinggi pada aspek mengelola emosi sebesar 42,72% dengan kriteria rendah, sedangakan hasil presentase terendah pada aspek mengenal emosi orang lain dengan presentase sebesar 39,36% dengan kriteria rendah. Bahwa dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator kecerdasan emosional dalam rata-rata kriteria rendah 41,61%.

2) Analisis perkembangan social

Table 4.13: Analisis presentase perkembangan social

No	Aspek	Presentase	Kriteria
1	Perkembangan Individu dan Indentitas	41.72%	Rendah
2	Perkembangan Hubungan Dengan Orang Tua	40.47%	Rendah
3	Perkembangan Dengan Teman Sebaya	58.17%	Rendah
4	Perkembangan Seksualitas	47.47%	Rendah
5	Perkembangan Proaktivitas	53.91%	Rendah
6	Perkembangan Resilinsi	45.00%	Rendah

Gambar 4.2 : Grafik Perkembangan Sosial

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukan bahwa hasil analisis presentase perkembangan sosial tertinggi pada aspek perkembangan dengan teman sebaya sebesar 58.17% dengan kriteria rendah, sedangkan hasil terendah pada aspek perkembangan hubungan dengan orang tua sebesar 40.47% dengan kriteria rendah. Bahwa dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator perkembangan sosial dengan rata-rata kriteria rendah 42,02%.

3) Analisis Presentase Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial.

Table 4.14
Presentase Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial

No	Variabel	Presentase	Kriteria
1	Perkembangan Sosial	42,02%.	Rendah
2	Kecerdasan Emosional	41,61%.	Rendah

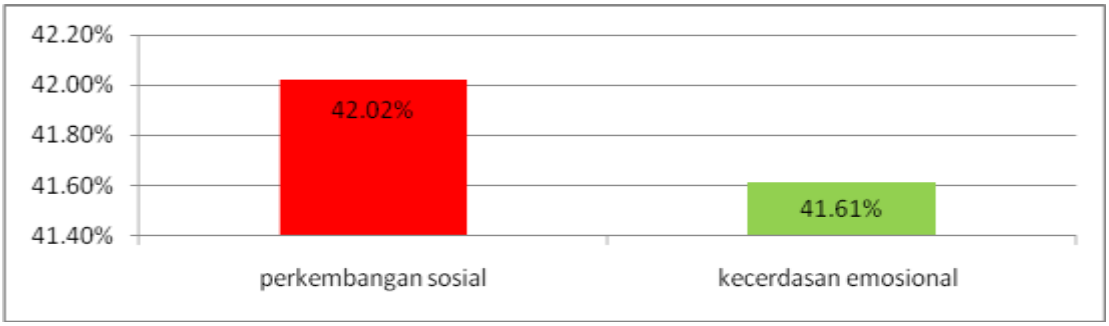

Gambar 4.3: Grafik Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perkemangan Sosial

Dari gambar dan tabel di atas menunjukan analisis kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial secara keseluruhan. Kecerdasan emosional dengan presentase 41.61% dengan kriteria rendah. Sedangkan untuk perkembangan sosial mencapai 42.02% dengan kriteria rendah. Menunjukan bahwa kecerdasan emosional lebih rendah dari pada perkembangan sosial, hal ini dikarenakan kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati. Maka kecerdasan emosional sangat

berpengaruh besar terhadap kepribadian yang dimiliki individu itu sendiri dan yang akan berdampak pada perkembangan sosialnya.

4.1.5 Uji Normalitas Data

Data dari hasil angket kecerdasan emosional dan komunikasi intrapersonal diri terlebih dahulu diadakan uji prasyarat data sebelum data dianalisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengatahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianallisis atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah:

(1) Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional

Dalam uji normalitas ini data dimaksudkkan dalam tabulasi, yang kemudian dikelomokkan berdasarkan jawaban responden. Hasil uji normalitas data dari variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional

Kelas Interval	Batas Bawah Kelas	Nilai Tengah	Z untuk Batas Bawah	Peluang Untuk Z	Luas Untuk Z	Ei	Oi	$(Oi-Ei)^2$ / Ei
27 - 31	26.5	29	-2.02	0.4785	0.07	3.18	5	1.04
32 - 36	31.5	34	-1.35	0.4122	0.16	7.63	7	0.05
37 - 41	36.5	39	-0.68	0.2532	0.25	11.87	11	0.06
42 - 46	41.5	44	-0.01	0.0059	0.25	11.98	13	0.09
47 - 51	46.5	49	0.65	0.2437	0.16	7.85	7	0.09
52 - 56	51.5	54	1.32	0.4073	0.07	3.34	5	0.82
	56.5	59.5	1.99	0.4769				
						$\square^2$	=	**2.15**

Nilai Maksimal	=	56.00	Panjang Kelas	=	4.833333
Nilai Minimal	=	27	Rerata Kelompok	=	41.61111
Rentang	=	29	Simpangan Baku	=	7.465708
Banyak Kelas	=	6	N	=	48

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat variabel kecerdasan emosional diperoleh χ^2 Hitung = 2,15. Hasil tersebut dikonultasikan dengan table chi-kuadrat dengan dk= 6-3 = 3 dari taraf signifikansi 5% diperoleh nilai chi-kuadrat χ^2 tabel = 7,81. Data berdistribusi normal jika harga chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat table. Karena χ^2 Hitung < χ^2 table atau 2,15 < 7,81 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal.

(2) Uji Normalitas Variabel Perkembangan Sosial

Dalam uji normalitas ini data dimaksudkkan dalam tabulasi, yang kemudian dikelomokkan berdasarkan jawaban responden. Hasil uji normalitas data dari variabel perkembangan sosial dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan Sosial

Kelas Interval	Batas Bawah Kelas	Nilai Tengah	Z untuk Batas Bawah	Peluang Untuk Z	Luas Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)²/Ei
23 - 28	22.5	25.5	-2.47	0.4933	0.04	1.76	3	0.87
29 - 34	28.5	31.5	-1.71	0.4565	0.13	6.10	5	0.20
35 - 40	34.5	37.5	-0.95	0.3294	0.25	12.15	9	0.82
41 - 46	40.5	43.5	-0.19	0.0763	0.29	13.97	18	1.16
47 - 52	46.5	49.5	0.57	0.2147	0.19	9.26	10	0.06
53 - 58	52.5	55.5	1.33	0.4077	0.07	3.54	3	0.08
	58.5	61.5	2.09	0.4815				
						□²	=	**3.19**

Nilai Maksimal	=	57.23	Panjang Kelas	=	5.589744
Nilai Minimal	=	23.69	Rerata Kelompok	=	42.01923
Rentang	=	33.53846154	Simpangan Baku	=	7.898616
Banyak Kelas	=	6	N	=	48

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat variabel kecerdasan emosional diperoleh χ^2 Hitung = 3,19. Hasil tersebut dikonultasikan dengan table chi-kuadrat dengan dk χ^2 6-3 = 3 dari taraf signifikansi 5% diperoleh nilai chi-kuadrat χ^2 tabel = 7,81. Data berdistribusi normal jika harga chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat table. Karena χ^2Hitung < χ^2 table atau 3,19 < 7,81 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal.

(3) Analisis Kecerdasan Emosional dan Perkembangan Sosial

Dalam analisis hubungan kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial digunakan analisis korelasi product moment dan determinasi. Hasil uji korelasi diperoleh besarnya koefisien korelasi sebesar 0,527. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,527sedangkan para r tabel dengan N = 48 sebesar 0,284. Karena nilai r hitung > t tabel (0,527 > 0,284) sehingga hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Hasil analisis uji t diperoleh t hitung sebesar 4,206, sedangkan dk = N-2 = 48-2 = 46 diperoleh t hitung sebesar 2,013 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4,206 > 2,013). Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII di SMP 9 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 4.17
Tabel Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Cukup
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Agak Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh sebesar 0,527 jika dikonversikan dengan tabel diatas termasuk dalam interval 0,40 sampai dengan 0,60 dan termasuk dalam kategori agak rendah. Dengan kata lain hubungan kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial siswa kelas VIII di SMP 9 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016 agak rendah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hasil penelitian, maka Sub bab pembahasan akan diuraikan dalam pembahasan tentang hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo Tahun pelajaran 2015/2016.

4.2.1 Kecerdasan Emosional Kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sebagaimana hasil penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo tahun

pelajaran 2015/2016 dapat diperoleh hasil kecerdasan emosional sebesar (41,34%) dari indikator mengenali emosi diri dengan kriteria rendah, indikator mengelola emosi (42,72%) dengan kriteria rendah, indikator memotivasi diri sendiri sebesar (42,68%) dengan kriteria rendah, mengenali emosi orang lain sebesar (39,36%) dengan kriteria rendah, indikator membina hubungan orang lain sebesar (41.48%) dengan kriteria rendah. Hal ini menunjukan gambaran bahwa pada sampel kecerdasan emosional dalam indikator mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang, membina hubungan orang lain pada kategori rendah.

Goleman dalam Indrariyani (2013:193) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Dari pendapat ahli tersebut, kecerdasan emosional sangat berpengaruh besar terhadap kepribadian yang dimiliki individu itu sendiri.

Dari setiap indikator dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut: indikator pertama yaitu indikator mengenali emosi diri dengan presentase 41,34% termasuk dalam kriteria rendah. Kemampuan individu untuk mengenali emosi diri rendah menurut Dian dalam Goleman (2001:64) Ketidakmampuan mencermati perasaan yang sesungguhnya membuat diri berada dalam kekuasaan perasaan, sehingga tidak peka akan perasaan yang sesungguhnya yang berakibat buruk bagi pengambilan keputusan masalah. Artinya bahwa siswa tidak mampu menunjukkan perilaku emosionalnya dengan baik dan belum mengenali emosi diri dengan baik sehingga

siswa kurang dapat memahami perasaan yang sedang dirasakannya, dan akan berakibat pada perilaku yang tidak bisa mengeksperesikan perasaannya serta melampiaskan kepada orang lain, sehingga siswa tersebut dalam hubungan sosialnya tidak akan dihargai.

Indikator kedua adalah mengelola emosi dengan prosentase sebesar 42,72% dengan kriteria rendah. Menurut Goleman (2009:58) Orang yang buruk kemampuan dalam ketrampilan ini akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar akan dapat bangkit kembali jauh lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan kemampuan menenangkan kembali. Dalam keterampilan ini dinyatakan rendah bahwa siswa tersebut kurang mengatur emosi yang dirasananya baik itu didalam kelas maupun diluar kelas, dan tidak mampu menjaga emosi dengan siswa yang lainya hal ini menunjukan bahwa siswa tidak dapat mengungkapkan emosinya dengan tepat sehingga akan berdampak btidak baik bagi individu itu sendiri.

Indikator ketiga adalah memotivasi diri sendiri dengan prosentase sebesar 42,68% dengan kriteria rendah. Sesorang mempunyai motivasi diri sendiri dengan baik menurut Goleman (2009:58) yaitu kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi, menguasai diri didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi , yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. Orang yang memunyai motivasi diri sendiri rendah cenderung tidak bisa mengendalian dorongan hati, berfikir negatif dan pesimis. Dalam keterampilan ini dinyatakan rendah bahwa siswa

tersebut kurang bisa memotivasi dirinya sendiri dikala merasa kesulitan berkaitan permasalahan belajar, hubungan dengan teman sebaya, dan hubungan antar bapak ibu guru, sehingga siswa sulit untuk dapat mengembalikan semangatnya kembali dengan cepat serta mudah menyerah.

Indikator keempat adalah mengenali emosi orang lain sebesar dengan prosentase sebesar 39,36% dengan kriteria rendah. Menerut Dian dalam Goleman, (2001:136). Untuk mengetahui perasaan orang lain, seseorang harus dapat membaca pesan non verbal, seperti nada bicara, gerak-gerik, ekspresi wajah dan lain sebagainya. Menurut dian dalam Goleman (2001:172) Nowicki, ahli Psikologi menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustasi. Artinya bahwa siswa tersebut rendah kurang memahami perasaan orang lain dan mengerti keadaan orang lain yang sedang dirasakannya, sehingga dengan kurang memahami dalam menanggapi perilaku dan perasaan siswa lain yang sedang dirasakan dan berakibat siswa tersebut memiliki rasa acuh tak acuh dan tak peduli dengan orang lain.

Indikator kelima adalah membina hubungan orang lain dengan prosentase sebesar 41.48% dengan kriteria rendah. Membina hubungan orang lain yang baik mempunyai keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi menurut Goleman (2009:58). Artinya bahwa siswa tersebut kurang memiliki hubungan baik dengan orang lain dan membina perasaan dengan baik karena siswa

tersebut kesulitan acuh takacuh serta sering memilih-milih teman, sehingga akan berdampak pada proses yang tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan dengan cepat.

Bahwa dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator kecerdasan emosional dalam kriteria rendah 41,61%. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden kecerdasan emosional yang dimiliki responden dalam emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang, membina hubungan orang lain dalam kategori rendah. Seseorang dikatakan kecerdasan emosi rendah apabila seseorang tersebut tidak memiliki keseimbangan emosi, bersifat egois, berorientasi pada kepentingan sendiri. Tidak dapat menyesuaikan diri dengan beban yang sedang dihadapi, selalu gelisah. Keegoisan menyebabkan seseorang kurang mampu bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Tidak memiliki penguasaan diri, cenderung menjadi budak nafsu dan amarah, mudah putus asa dan tengelam dalam kemurungan (Goleman, 2009:xi-xv). Dalam Agustian (2005:43-44) menunjukan bahwa seorang eksekutif atau profesional yang memiliki EQ atau Emosional Quotient tinggi adalah orang yang mampu mengatasi konflik, emosionallah yang merupakan pendukung banyak dari keputusan yang baik, bukan IQ atau kecerdasan otak semata. Sedangkan Kecerdasan emosi (EQ) rendah yaitu orang yang buta hati atau buta nurani dalam bahasa agamanya tidak memiliki iman. Jika kecerdasan rendah makan ada beberapa faktor yang menjadikan seseorang memiliki kecerdasan rendah.

4.2.2 Perkembangan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang berlaku, saling berkomunikasi dan kerja sama dengan orang lain. Adapun indikator perkembangan sosial ini adalah perkembangan individu dan identitas (41,72%) dengan katagori rendah, perkembangan hubungan dengan orang tua (40,47%) dikatogorikan rendah, perkembangan dengan teman sebaya (58,17%) dikategorikan sedang, perkembangan seksualitas (47,47%) dikategorikan rendah, perkembangan proaktivitas (53,91%) dikategorikan sedang, dan perkembangan resilinsi (45,00%) di kategorikan rendah.

Menurut Harlock (1978:250) perkembangan sosial merupakan kemampuan berprilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, menjadi orang yang mampu bermasyarakat (*sozialized*), belajar hidup bermyarakat Belajar berprilaku yang dapat diterima dimasyarakat. Dari setiap indikator dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut: indikator pertama yaitu indikator mengenali perkembangan individu dan identitas dengan presentase 41,72 % termasuk dalam kriteria rendah. Seseorang dikatakan perkembangan individu dan identitas rendah apabila, Santrock (2002:58) Orang tua dengan gaya pengasuhan otokratis yang mengendalikan remaja tanpa memberi remaja satu peluang untuk mengemukakan pendapat akan menghambat pencapaian identitas. Orang tua dengan gaya pengasuhan permisif, yang memberi bimbingan terbatas kepada remaja dan mengizinkan mereka mengambil keputusan-

keputusan sendiri akan meningkatkan kebingungan identitas. Artinya bahwa siswa tersebut kurang dapat mengenali perilaku pergaulan sosial dan tidak dapat membedakan antara masa remaja dan dewasa hal ini akan menimbulkan pola pemikiran yang salah, sehingga akan berdampak pada sikap dan pemikiran yang muncul ketika bergaul dengan orang lain.

Indikator kedua adalah perkembangan hubungan dengan orang tua dengan prosentase sebesar 40,47% dengan kriteria rendah. Menurut Lamborn dan Steinberg dalam Desmita (2010:218) menunjukkan kriteria rendah bahwa remaja yang tetap tergantung secara emosional pada orang tuanya, dirinya selalu merasa enak, mereka terlihat kurang kompeten, kuang percaya diri, kurang berhasil dalam belajar dan bekerja dibandingkan dengan remaja yang mencapai kebebasan emosional serta ketidak harmonisan dengan anggota keluarga yang lain. Artinya bahwa siswa tersebut telah terjadi hubungan yang tidak harmonis dengan anggota keluarga baik itu dengan ayah atau dengan ibu atau keduanya, sehingga merasa kurang nyaman ketika berada didalam rumah, dan akan melampiaskan kepada orang lain, sulit mengontrol emosi, dan akan terjerumus pada pergaulan yang tidak sehat.

Indikator ketiga adalah perkembangan dengan teman sebaya dengan prosentase sebesar 58,17% dengan kriteria sedang. Desmita (2010:220) Hubungan teman sebaya anak dan remaja,belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris, anak memepelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan teman sebaya. Artinya perkembangan dengan teman sebaya criteria sedang bahwa siswa tersebut dalam hubungannya antar teman kurang

harmonis, saling acuh-takacuh tidak memiliki kepedulian sosial tinggi hali ini akan berakibat pada kegiatan pembelajaran dikelas.

Indikator keempat adalah perkembangan seksualitas dengan prosentase sebesar 47,47% dengan kriteria rendah. Menurut Xiaohe & Whyte dalam Santrock (2002:48) Nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan agama manusia dari berbagai kebudayaan seringkali mengatur usia dimana berkencan dimulai, berapa banyak kebebasan dalam berkencan yang diperbolehkan, apakah kencan harus diawasi oleh orang dewasa atau orang tua dan peran laki-laki dan perempuan dalam berkencan. Artinya perkembangan seksualitas kriteria rendah bahwa siswa tersebut belum paham tentang perkembangan seksualitas yang dimiliki kurang menjaga harga diri hal ini akan berdampak fatal jika akan terus berlangsung siswa akan mudah dilecehkan oleh orang lain sehingga tidak memiliki pendirian yang kuat.

Indikator kelima adalah perkembangan proaktivitas dengan prosentase sebesar 53,91% dengan kriteria sedang. Desmita (2010:225) Bahwa proaktivitas merupakan manusia memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif, manusia proaktif mampu mengambil inisiatif dan memilih bertindak daripada ditindaki. Mengambil inisiatif bukan berarti mendesak menjengkelkan atau agresif melainkan cermat penuh kesadaran dan sensitive terhadap sesuatu yang ada disekitarnya. Artinya perkembangan proaktivitas krieteria sedang bahwa siswa tersebut kurang dapat mengambil inisiatif sendiri berarti mendesak menjengkelkan atau agresif melainkan cermat penuh kesadaran dan sensitive terhadap sesuatu yang ada disekitarnya agar

siswa dituntut aktif serta peka serta tanggap terhadap lingkungan dan keadaan di sekelilingnya

Indikator keenam adalah perkembangan resilinsi dengan prosentase sebesar 45,00% dengan kriteria rendah. Desmita (2010:228) Resilinsi merupakan kemampuan atau kapasitas insane yang dimiliki sesorang, kelompok atau masyrakat yang memungkinkananya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menhilangkan dampak mengubah kondisi kehidupan yang menyesarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Artinya perkembangan resilinsi criteria rendah bahwa siswa tersebut tidak dapat memecahankan masalah, berpikir kritis, dan kemampuan mengambil inisiatif, sehingga siswa tidak mempunyai kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri.

Bahwa dapat disimpulkan dari keseluruhan indikator perkembangan sosial dalam kriteria rendah 42,02%. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden perkembangan individu dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, perkembangan dengan teman sebaya, perkembangan seksualitas, perkembangan proaktivitas, dan perkembangan resilinsi dalam keseluruhan di kategori rendah. Menurut Yusuf. S (2009:124-125) Seseorang dikatakan perkembangan rendah apabila seseorang tersebut tidak dapat bersosialisasi atau bergaul dengan baik, anak harus belajar menyukai orang lain dan aktifitas yang dilakukan oleh orang lain. Anak memiliki karakteristik khusus dalam berperilaku yang direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan tertentu yaitu bentuk tingkah laku melawan, agresi yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (verbal). anak mudah

tersinggung atau terganggu oleh sikap atau perilaku anak lain, (kata-kata ejekan atau cemoohan) yang menimbulkan marah pada orang yang digodanya, tingkah laku berkuasa, sikap egosentris dalam memenuhi interest atau keinginannya diri sendiri.

4.2.3 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Perkembangan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pada hasil penelitian pada kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial memiliki kriteria rendah menunjukan hasil yang signifikan terdapat beberapa unsur kecerdasan emosi yang berhubungan dengan pemahaman diri seseorang sebelum proses pengungkapan diri dilakukan yaitu kemampuan mengidentifikasi, kemampuan mengungkap perasaan, mengendalikan dorongan hati kemampuan mengurangi stress dan kemampuan untuk mengetahui perbedaan antara perasaan dan tindakan. Hal ini berbeda dengan penelitian pendahuluan bahwa pada hasil penelitian Ahmad Asrori (2009) dengan judul hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMP negeri 9 surakarta menunjukan hasil bahwa diperoleh $F_{regresi}$=39,924 dengan $p<0,05$. Hal ini menunjukan hasil yang signifikan, bahwa kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dangan penyesuaian sosial.

Bila dikaitkan pada penelitian pendahuluan memang sejalan karena pada indikator tersebut memiliki persentase yang rendah dari pada indikator . Sedangkan untuk rata-rata secara keseluruhan kecerdasan emosional dengan pekembangan sosial ada kaitanya dengan penelliti terdahulu tentang kecerdasan emosional dengan

perkembangan sosial menunjukan hasil yang signifikan, bahwa kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan. Ini tentu menjadi kajian penting bahwa ada perbedaan pada saat penelitian pendahuluan dikarenakan menggunakan dua alat pengumpulan yang berbeda dengan jumlah sampel yang berbeda. Pada penelitian pendahuluan menggunakan angket sedangkan pada penelitian menggunakan skala kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial. Hipotesis yang di ajukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial. Artinya jika siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi maka akan mempunyai perkembangan yang baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden dengan kecerdasan emosional yang rendah memberikan pengaruh terhadap perilaku perkembangan sosial yang rendah pula. Menurut Yusuf. S (2009:124-125) Seseorang dikatakan perkembangan rendah apabila seseorang tersebut tidak dapat bersosialisasi atau bergaul dengan baik, anak harus belajar menyukai orang lain dan aktifitas yang dilakukan oleh orang lain. Anak memiliki karakteristik khusus dalam berperilaku yang direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan tertentu yaitu bentuk tingkah laku melawan, agresi yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (verbal). anak mudah tersinggung atau terganggu oleh sikap atau perilaku anak lain, (kata-kata ejekan atau cemoohan) yang menimbulkan marah pada orang yang digodanya, tingkah laku berkuasa, sikap egosentris dalam memenuhi interest atau keinginannya diri sendiri. Menurut pendapat Robert Cooper (2002:xv)

bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapakan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi seseorang banyak factor yang mempengaruhi perkembangan sosialnya Menurut Rifa'I dan Catharina (2011:49) mengemukakan bahwa perkembangan sosial anak pada prinsipnya dipengaruhi oleh tiga factor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat:

(1) Keluarga, bahwa hubungan pribadi lingkungan keluarga memepunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan sosial anak. Ukuran keluarga misalnya tidak hanya mempengaruhi pengalaman sosial awal, tetapi juga meninggalkan bekas pada sikap sosial dan pola perilaku. Cara pendidikan anak yang digunakan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun kehidupan.

(2) Sekolah, Ketika anak memasuki sekolah, guru mulai memasukan pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meskipun pengaruh teman sebaya biasanya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua. dan sebagian lagi dari kenyataan bahwa nanak menggunakan waktu lebih banyak dengan teman sebaya.

(3) Masyarakat, Sejak awal mulai sekolah, anak memasuki usia geng, yaitu usia yang pada saat itu kesadaran sosial kehidupan gang turut mempengaruhi perkembangan berbagai macam perilku sosial. Pengaruh gang, disamping membantu anak-anak menjadi pribadi yang mampu bermasyarakat,sebaliknya kehidupan geng menopan perkembangan kualitas perilaku sosial tertentu yang

tidak baik. Penerimaan dan penghargaan secara baik masyarakt terhadap diri anak lebih-lebih terhadap peserata didik mendasari adanya perkembangan sosial yang sehat.

Untuk dapat bermsyarakat anak tidak hanya sekedar mengetahui bagaimana prilaku yang diterima, melainkan mereka harus menyesuaikan prilaku dapat diterima, Mampu memainkan peran sosial yang dapat diterima setra perkembangan sikap sosial Agar dapat bersosialisasi atau bergaul dengan baik. Dalam hal ini sangat berpengaruh sekali dengan kecerdasan emosional di karenakan dalam setiap diri manusia mempunyai bahan bakar yang tidak tergantikaan bagi otak agar mampu melakukan penalaran yang tinggi, motus-anima, jiwa yang menggerakan individu, kemampuan memotivasi diri tahan terhadap frustasi, kemampuan mengedalikan dorongan hati serta menjaga dari stress untuk tidak menggagu proses berfikir dalam suatu tindakan atau perbuatan yang akan di jalankan individu.

Hasil perhitungan korelasi menghasilkan r *hitung* > t *tabel* (0,527 > 0,284). Dari hasil analisis korelasi produk moment tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan perkembangan sosial. Bila dikonvesikan dengan tabel harga r (koefisien korelasi) maka nilai r *hitung* sebesar 0,527 termasuk dalam kategori agak rendah. Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional dapat berhubungan dengan perkembangan emosi, hanya saja tingkat hubungannya tidak tinggi atau agak rendah karena dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam hubungan antarmanusia. Seperti pendapat Goleman dalam artikel di harper’s Magazine, (1998:56-57) bahwa salah satu aspek kecerdasan emosional yaitu

kecerdasan sosial yaitu kemampuan untuk memamhami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antarmanusia, kecerdasan sosial berbeda dari kemampuan akademis dan sekaligus merupakan bagian penting dari apa yang membuat orang sukses dalam kehidupan praktis sehari-hari.

Bahwa hubungan kecerdasan emosio nal siswa dengan perkembangan sosial kelas VIII di SMP 9 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016 agak rendah. Tingkat hubungan yang agak rendah ini kemungkinan disebabkan karena adanya variabel-variabel lain selain kecerdasan emosional yang mempengaruhi perkembangan sosial seperti sikap, motivasi kepribadian dan pembelajaran. Variabel-variabel tersebut kemungkinan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kecerdasan emosional namun dalam peneliti ini tidak diteliti. Meski termasuk dalam kategori agak rendah akan tetapi ada hubungan signifikan, sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan emosinya rendah dan perkembangan sosial siswa rendah di dalam sekolah. Seseorang dikatakan kecerdasan emosi rendah apabila seseorang tersebut tidak memiliki keseimbangan emosi, bersifat egois, berorientasi pada kepentingan sendiri. Tidak dapat menyesuaikan diri dengan beban yang sedang dihadapi, selalu gelisah. Keegoisan menyebabkan seseorang kurang mampu bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Tidak memiliki penguasaan diri, cenderung menjadi budak nafsu dan amarah, mudah putus asa dan tengelam dalam kemurungan (Goleman, 2009:xi-xv).

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan kecerdasan emosi siswa dengan Perkembangan Sosial kelas VIII di SMP Negeri 9 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016” telah mencapai tujuan penelitian, namun peneltian ini tentu memiliki keterbatasan atau kelemahan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecerdasan Emosional dan Skala Perkembangan Sosial yang memungkinkan adanya bias dalam pengisiannya. Bias yang dimaksud yaitu terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya, meskipun peneliti sudah menjelaskan kepada responden untuk menjawab secara jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan akan menjamin kerahasiaan jawaban.
2) Item pernyataan dalam instrumen penelitian berjumlah banyak pernyataan baik skala kecerdasan emosional dan skala perkembngan sosial untuk keperluan penelitian. Banyaknya butir pernyataan tersebut membuat kejenuhan pada sebagian siswa sehingga memungkinkan siswa memberikan jawaban yang kurang teliti

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015 / 2016:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan criteria rendah
2. Tingkat perkembangan sosial siswa pada kelas VIII SMP Negeri 09 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan criteria rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan sosial dengan kategori agak rendah.

5.2 Saran

Saran merupakan upaya lanjut dan masukan yang diberikan kepada lembaga atau pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan difokuskan pada substansi berdasarkan hasil penelitian dan ditunjukkan pihak-pihak terkait yaitu

1) Sekolah SMP N 09 Purworejo, untuk memahami perkembangan peserta didik dengan baik, sehingga perkembangan sosial dan kecerdasan emosional siswa dapat ditingkatkan dengan optimal.
2) Bagi Guru BK di SMP Negeri 09 Purworejo, untuk lebih membimbing siswa dengan pendekatan yang ada di dalam bimbingan dan konseling. Hal ini disesuaikan dengan aspek kecerdasan emosional serta perkembangan sosial siswa dalam membina hubungan dengan orang lain dan perkembangan hubungan dengan orang tua perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik.
3) Peneliti Selanjutnya. Peneliti lain apabila akan melakukan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan pekembangan sosial, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan lain agar hasil yang diperoleh lebih luas dan lengkap. Misalkan dengan melakukan penelitian eksperimen yaitu dengan upaya meningkatkan kecerdasan emosional terhadap perkembangan sosial dengan menggunakan teknik maupun metode yang ada di dalam bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

Ali M dan Asrori M. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Anonim.2010.Kecerdasanemosional.https://alytpuspitasari.wordpress.com/2010/06/07/kecerdasan-emosional/ (Di unduh 31 januari 2015)

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta

Asrori Ahmad. 2009. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP N 9 Surakarta. Skripsi. Surakarta: UNS.

Azwar, Saeffudin. 2000. *Penyususnan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Saefudin. 2004. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Casmin. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Idea

Cooper Robert, Sawaf Ayman. 2002. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : Gramedia

Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosadakarya

Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia

Ginanjar, Ary Agustian.2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga.

Goleman, Daniel. 1998. *Emosional Intelligence*. Jakarta : Gramedia

Gunarsa, Singgih. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia

Gunasa, Y.Singgih D. dan Singgih D. Gunarsa. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta:Gunung Mulia

Hadi, Sutrisno. 2004. STATISTIK,Jilid 2. Yogyakarta. ANDI Yogyakarta

Hurlock,B.E. 2008. *Psikolog Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Indrariyani. 2013. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal*.

http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8496/6345.pdf di download pada tanggal 29 April 2015 jam 13.30

Manullang Melferik, Milfayetty Sri. 2005. *Perspektif Ilmu Pendidikan Membentuk Kepribadian Esensi Pendidikan IQ-EQ-SQ*. Medan : Refleksi Pendidikan

Musdalifah. 2007. *Perkembangan Sosial Remaja dalam Kemandirian*. https://jurnaliqro.files.wordpress.com/2008/08/05-ifah-46-56.pdf di download pada tanggal 29 April 2015 jam 13.25

Nurul Shinta. 2015. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terdapat perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD N 4 Kutamendala Tojong Kabupaten Brebes.* Skripsi. Semarang:UNNES

Riduwan,M. 2009. *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rita, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press

Santrock, John W. 2002. *Life Span Development(perkembangan masa hidup, Edisi 5, Jilid II*. Jakarta : Erlangga

Sentanu, Erbe. 2011. *Quantum Iklas Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*. Jakarta: PT Elek Media Komputindio

Sudjana. 2005. Metode Statistika.Bandung : PT. Tarsito Bandung

Sugiyono, Basuki. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Susilowati, Endah. 2013. *Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa akselerasi Tingkat SMP*. *Jurnal Online Psikologi* 01(01).

Yulianto Dema. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kenakalan Remaja*. Jurnal Nusantara Of Research 1(1):1-7.

Yusuf Syamsu. 2009. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zadrian Ardi. 2012. Capaian Tugas Perkembangan Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya dan Implikasinya Terhadap Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Ilmiah Konseling 1(1): 1-5.

LAMPIRA

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perkembangan Sosial Siswa

1. Tujuan wawancara : Mengetahui Perilaku atau tingkah laku siswa dalam sekolah berkaitan dengan kecerdasan emosional dan perkembangan social
2. Interviewer : Arrafi Desi Pambudi
3. Interviewee : Konselor sekolah
4. Pelaksanaann : 4 Mei 2015
5. Pertanyaan :
   1) Bagaimana perilaku siswa dalam hubungan siswa dengan guru dan karyawan?
   2) Apa saja pelanggaran yang sering lakukan oleh siswa?
   3) Adakah siswa yang mengucpkan perkataan tidak patas?
   4) Bagaimana siswa bersikap dengan teman sebaya?
   5) Adakah siswa yang sering menggagu atau menggoda teman lainnya?
   6) Bagaimana pengendalian emosi siswa pada saat dikelas?
   7) Bagaiman sikap siswa dalam masalah yang dihadapi ?

Lampiran 2

Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Emosional Try Out

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Item	
			+	–
KECERDASAN EMOSIONAL	Mengenali emosi diri	3. Mampu memahami emosi yang terjadi 4. Mampu mengendalikan diri sendiri	1,3,5 7,8,11	2,4,6 9,10,12
	Mengelola emosi	4. Dapat mengelola emosi dengan baik 5. Mampu mengendalikan emosi 6. Dapat menempatkan emosi yang tepat	13,15,16 19,20,21 26,27,28	14,17,18 22,23,24 25,29,30
	Memotivasi diri sendiri	4. Memiliki dorongan sosial yang kuat 5. Dapat menyelesaiakn persoalan sendiri 6. Dapat bangkit dari kegagalan	31,32,35 37,38,40 3,44,47	33,34,36 39,41,42 45,46,48
	Mengenali emosi orang lain	4. Dapat memahami perasaan orang lain 5. Memiliki sikap toleransi 6. dapat menempatkan posisinya	49,50,51 56,57,58 62,64,65	52,53,54 55,59,60 61,63,66
	Membina hubungan	3. dapat bersosialisai denga baik 4. dapat di percaya dalam hubungan social	67,68,69 73,75,76	70,71,72 74,77,78
Jumlah			39	39

Lampiran 3

INSTRUMEN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL TRY OUT

A. Identitas

Nama : …….. L/P

No. Absen : ……..

Kelas : ……..

B. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas diatas serta kolom jawaban. Bacalah daftar pertayaan ini dengan teliti kemudian isilah kolom yang ada disebelah kakan dengan tanda cheklis (v) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami atau kondisi yang sebenarnya. Terdapat 5 (lima) pilih jawaban dalam pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada anda, yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	SS
1.	Saya dapat memahami perasaan yang sedang saya rasakan					
2.	Saya tidak dapat membedakan perasaan senang sedih dan gembira					
3.	Saya merasa kecewa ketika teman saya tidak menepati janji					

4.	Saya merasa biasa saja ketika nilai ulangan saya rendah					
5.	Saya merasa bangga ketika mendapat pujian					
6.	Saya cepat marah ketika di tegur oleh orang lain					
7.	Ketika teman saya marah-marah tanpa sebab saya bersabar dan nengatakan apa permasalahannya					
8.	Saya tidak berani membatah nasehat orang tua					
9.	Saya tidak mampu mengendalikan emosi saya					
10.	Ketika teman saya marah pada saya, saya balik memarahinya					
11.	Saya dapat mengendalikan pergaulan saya					
12.	Saya sering berkelahi dengan teman saya					
13.	Ketika teman saya mengajak mengerjakan PR, saya menerima ajakanya					
14.	Saya marah-marah ketika tidak dipilih sebagai ketua kelas					
15.	Bila teman saya melakukan kesalahan saya akan memberi nasehat					
16.	Saya dapat mengendalikan emosi ketika dimarahi guru					
17.	Ketika ujian saya mencontek hasil teman sebangku					
18.	Saya sering gugup ketika berbicara di depan kelas					
19.	Ketika saya dihina, saya akan bersabar					
20.	Saya tidak mudah tersinggung					
21.	Saya dapat menghargai pendapat orang lain					
22.	Ketika pendapat saya tidak diterima, saya akan berdebat					
23.	Saya akan menolong jika ada imbalan					

24.	Ketika teman menasehati saya, saya akan marah-marah					
25.	Saya akan mengejek teman yang memperoleh nilai jelek					
26.	Ketika saya bersedih, saya kana menunjukan kegembiraan dihadapan teman					
27.	Bila saya bersedih, saya akan bercerita kepada teman dekat atau guru BK					
28.	Saya tidak akan menggangu bila teman saya sedang belajar					
29.	Saya tersinggung ketika ditertawakan teman					
30.	Saya akan marah ketika teman saya tidak medengarkan cerita saya					
31.	Saya dapat bersosialisai dengan teman satu kelas					
32.	Saya dapat bekerja secara kelompok					
33.	Saya malu ketika berpendapat dengan teman-teman					
34.	Saya memiliki beberapa teman salam satu kelas					
35.	Saya tidak suka memilih-milih teman					
36.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan baru					
37.	Saya mampu menyelesaikan masalah sendiri					
38.	Saya akan meminta bantuan teman, ketika saya tidak bisa menyelesaikan masalah sendiri					
39.	Bila teman saya memberi bantuan, saya akan menolaknya					
40.	Bila terjadi masalah saya akan mendiskusikannya dengan teman saya					
41.	Saya malu jika masalah saya diketahui orang lain					
42.	Saya Mengeluh ketika di beri tugas oleh guru					
43.	Bila saya mendapatkan nilai yang buruk saya akan					

	belajar lebih giat					
44.	Saya akan berusaha dengan tekun untuk memperoleh perstasi yang dicita-citakan					
45.	Saya mudah menyerah jika nilai ulangan saya jelek					
46.	Saya kecewa bila harapan tidak sesuai dengan kenyataan					
47.	Saya selalu rajin belajar karena ingin naik kelas					
48.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas					
49.	Bila teman saya sedih saya akan menghiburnya					
50.	Saya akan berterimahkasih ketika diberi hadiah					
51.	Saya berusaha menepati janji kepada siapa saja					
52.	Ketika ada teman menangis saya akan meledeknya					
53.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain					
54.	Saya suka mengejek ketika teman salah menjawab pertanyaan dari guru					
55.	Saya cenderung acuh tak acuh pada teman					
56.	Saya mengharhai guru sedang menerangkan di kelas					
57.	Bila teman saya berbuat gaduh di kelas saya menegurnya					
58.	Ketika teman saya tidak membawa alat tulis, maka saya meminjaminya					
59.	Bila teman saya lupa dengan janjinya, maka saya akan memarahinya					
60.	Saya membiarkan teman saya ketika menyontek tugas					
61.	Saya tidak akan menaati aturan yang telah diterapkan					
62.	Saya sadar bila memiliki nilai jelek saya akan					

	belajar					
63.	Saya akan memarahi guru bila saya dihukum					
64.	Saya bersikap tegas ketika saya ditunjuk sebagai ketua					
65.	Bila saya disekolah saya akan memposisikan sebagai murid					
66.	saya akan bersikap cuwek ketika teman berkelahi					
67.	Saya dapat bergaul dengan lawan jenis					
68.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman satu kelas					
69.	saya akan menjaga hubungan baik dengan seluruh siswa dan guru					
70.	Saya memilih menyendiri bila diajak bermain bersama teman-teman					
71.	Saya tidak memiliki keberanian untuk berhubungan langsung dengan teman satu kelas					
72.	Saya haya berteman dengan teman sebangku saya					
73.	Ketika teman saya bersedih saya dipercaya dapat menyelesaikan masalahnya					
74.	Ketika nilai ujian saya bagus, teman-teman mengira saya mencontek					
75.	Bila teman saya tidak tau tentang materi pelajaran, maka meminta bantuan saya					
76.	Saya dapat menjaga rahasia teman saya					
77.	Saya sering tidak dipercayai oleh teman saya					
78.	Saya suka mengadu domba ketika teman sedang marah					

Lampiran 4

Kisi-Kisi Skala Perkembangan Sosial TRY OUT

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Item	
			+	–
PERKEMBANGAN SOSIAL	Perkembangan Individu dan Identitas	3. Mampu mencari jati diri 4. Mampu mengambil keputusan sendiri	1,2,5 8,10,11	3,4,6 7,9,12
	Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua	3. Menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga 4. Menerima tanggung jawab dan batasan norma dalam keluarga	13,14,15 19,20,23	16,17,18 21,22,24
	Perkembangan dengan Teman Sebaya	3. Belajar Bergaul dengan teman sebaya 4. Mampu respek terhadap hak-hak orang lain	27,28,29 31,33,34	25,26,30 32,35,36
	Perkembangan Seksualitas	4. Mampu mengendalikan dorongan seksual 5. Belajar memainkan peran sesuai jenis kelamin 6. Menerima otoritas orang tua(menaati peraturan yang ditetapkan orang tua)	37,39,41 43,44,47 49,51,53	38,40,42 45,46,48 50,52,54
	Perkembangan Proaktivitas	4. Mampu belajar dari pengalam 5. Mampu bersikap ulet dan tekun 6. Dapat mengolah ketrampilan yang di miliki	55,57,59 61,63,65 67,69,71	56,58,60 62,64,66 68,70,72
	Perkembangan Resilinsi	3. Mampu menghadapi permasalahan sendiri 4. Dapat berfikir kritis	73,75,77 79,80,83	74,76,78 81,82,84
Jumlah			42	42

Lampiran 5

INSTRUMEN SKALA PERKEMBANGAN SOSIAL TRY OUT

A. Identitas

Nama : …….. L/P

No. Absen : ……..

Kelas : ……..

B. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas diatas serta kolom jawaban. Bacalah daftar pertayaan ini dengan teliti kemudian isilah kolom yang ada disebelah kanan dengan tanda cheklis (v) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami atau kondisi yang sebenarnya. Terdapat 5 (lima) pilih jawaban dalam pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada anda, yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	SS
1.	Setiap kegiatan yang saya sukai pasti saya ikuti					
2.	Saya suka bermain dengan banyak orang					
3.	Saya tidak tau sipa sebenarnya saya					
4.	Saya merasa bosan ketika mengikuti kegiatan yang tidak saya sukai					
5.	Saya merasa sanagat senang ketika mampu menyelesaiakan tantanganan					

6.	Saya Selalu melakukan apa kata orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan sendiri					
7.	Saya tidak dapat memutuskan rencana sendiri					
8.	Saya mampu mengambil resiko terhadap keputusan yang saya ambil					
9.	Saya mudah menyerah jika masalah terjadi pada saya					
10.	Saya merasa yakin dengan keputusan yang saya ambil					
11.	Saya dapat merencanakan apa yang saya inginkan					
12.	Saya mudah goyah ketika merencanakan suatu keputusan					
13.	Ketika orang tua saya memarahi saya akan mendengarnya					
14.	Saya selalu menanyakan kabar kepada orang tua					
15.	Ketika orang tua saya mengalami kesulitan saya akan menolongnya					
16.	Orang tua saya selalu memarahi saya					
17.	Ketika saya pulang terlarut malam dan orang tua saya memarahi saya membantahnya					
18.	Saya sering tidak berkomunikasi dengan orang tua					
19.	Saya akan melakukan perintah orang tua saya					
20.	Saya membantu orang tua saya meskipun orang tua saya tidak menyuruhnya					
21.	saya akan melempar tanggnung jawab saya kepada adik saya atau kakak saya					
22.	Saya selalu membantah perkataan orang tua saya					
23.	Saya merasa yakin saya dapat menyelesaikan tugas yang di perintahkan orang tua					
24.	Saya tidak diberi kepercayaan karena di anggap masih kecil					
25.	Saya tidak suka berteman dengan teman yang sependapat dengan saya					

26.	Saya lebih suka memilih-milih teman bermain					
27.	Saya tidak akan membedakan teman dari latar belakang keluarga					
28.	Saya berkommunikasi dengan baik kepada teman saya					
29.	Ketika teman saya mengalmi musibah saya akan menolongnya					
30.	Saya berteman jika ada kepentingan saya sendiri					
31.	Saya akan memberi kesempatan kepada teman saya untuk berpendapat					
32.	Ketika teman saya sedang belajar saya menggangunya					
33.	Saya dapat membagi kelompok dengan adil					
34.	Saya akan meminta maaf ketka saya salah pada teman saya					
35.	Saya merasa tidak suka dengan perkataan teman saya					
36.	Ketika teman saya berpendapat saya tidak mendengarkan					
37.	Saya menjaga diri dengan berpakaian yang sopan					
38.	Saya sering berimajinasi tentang lawan jenis					
39.	Saya akan menjaga pandangan ketikan bertatapan dengan lawan jenis					
40.	Saya seringkali merayu dan menggoda lawan jenis					
41.	Saya menolak ketika diajak teman menonton video porno					
42.	Saya sering bergandengan tangan dengan lawan jenis					
43.	Menurut saya anak laki-laki harus dapat melindungi anak perempuan					
44.	Sebagai anak perempuan harus mempunyai sikap lebih lembut disbanding laki-laki					
45.	Saya lebih sering bergaul dengan lawan jenis					

46.	Saya sering malu apabila bermain dengan sesama jenis					
47.	laki-laki tidak seharusnya bermain permainan khas perempuan					
48.	Saya setuju jika anak perempuan bergaya seperti anak laki- laki, dan juga sebaliknya					
49.	Saya mematuhi aturan yang di terapkan orang tua					
50.	Saya berkata tidak jujur kepda orang tua ketika saya berpacaran					
51.	Saya malu jika orang tua dipanggil kesekolah karena ketahuan berpacaran disekolah					
52.	Saya marah ketika dilarsng berpacaran oleh orang tua					
53.	Saya mendengarkan nasehat orang tua denga baik					
54.	Saya tetap berpacran walupun orang tua melarang					
55.	Ketika nilai saya jelek, saya berusaha lebih giat lagi					
56.	Saya cendureng berperilaku buruk terhadap teman yang pernah menjahili saya					
57.	Saya memperbaiki kesalahan saya agar menjadi lebih baik					
58.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit					
59.	Saya tidak akan mengikuti perilaku teman yang melanggar peraturan					
60.	Saya sering kali mengulangi kesalah yang saya perbuat					
61.	Ketika belajar kelompok saya akan bertanggung jwab dengan tugas saya					
62.	Saya belajar hanya pada saat menghadapi ulangan					
63.	Saya bersungguh-sungguh ketika di beri tugas oleh guru					
64.	Saya sering mengerjakan PR di sekolah					
65.	Saya rutin belajar agar mendapatkan nilai bagus					

66.	Ketika guru menerangkan saya sering tidak mendeengarkan					
67.	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang saya minati					
68.	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki					
69.	Saya suka menggali bakat saya tidak hanya di sekolah namun juga di luar sekolah					
70.	Saya minder ketika keterampilan teman-teman saya baik dibanding saya					
71.	Saya puas ketika orang lain memuji keterampilan yang saya miliki					
72.	Saya malas melatih bakat saya					
73.	Saya tidak mudah mengeluh					
74.	Saya cenderung tergantung kepada orang lain dalam melakukan hal apapun					
75.	Ketika ada masalah saya akan berusaha menghadapinya sendiri					
76.	Ketika menghadapi masalah saya cendrung menutup diri					
77.	Saya sering memeberikan saran kepada teman yang menghadapi masalah					
78.	Saya mudah menyerah ketika di sindir oleh teman					
79.	Ketika berdiskusi kelompok, saya mengutarakan ide-ide saya dengan lantang					
80.	Ketika guru saya menerangkanmateri yang kurang jeas, maka saya bertanya tentang materi tersebut					
81.	Saya merasa tidak mempunyai ide/gagasan ketika berdiskusi					
82.	Saya sering mengeritik penampilan teman yang tidak sesuai dengan selera saya					
83.	Saya dapat membandingkan pergaulan yang baik dan yang buruk					
84.	Saya sering kali tidak bisa menjawab ketika di beri pertanyaan					

Lampiran 6

No	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	R-1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2
2	R-2	1	1	1	1	2	2	3	2	4	4	2	3	1	1	2	1	1	4	1	3	2	3	1	1	1	5
3	R-3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	1	2	5
4	R-4	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1
5	R-5	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2
6	R-6	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
7	R-7	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
8	R-8	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1
9	R-9	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2
10	R-10	3	2	3	1	4	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2
11	R-11	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2
12	R-12	3	2	3	2	1	2	3	2	4	4	2	4	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3
13	R-13	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3
14	R-14	1	2	1	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	3	1	4	1	2
15	R-15	1	3	1	3	2	5	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2
16	R-16	2	1	2	2	2	5	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	5	1	3	1	2	3	2	2	4
17	R-17	1	2	1	2	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	1	1	1	2
18	R-18	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2		1	2	2	2	2	1	1	1	5
19	R-19	4	3	4	3	2	5	3	1	2	3	2	3	2	2	1	5	2	5	2	2	2	3	3	2	3	2
20	R-20	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2
21	R-21	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	3
22	R-22	2	1	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2
23	R-23	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3
24	R-24	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	5	2	3	2	2	3	3	2	2
25	R-25	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	3
26	R-26	3	1	3	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	5	1	2	2	4	1	3	4	1	1	4
27	R-27	1	1	1	2	1	1	2	5	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	5
28	R-28	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3
29	R-29	1	5	1	1	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2
30	R-30	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3
Jumlah																											
Validitas	**Σ X**	51	55	51	61	69	78	66	46	70	52	53	52	46	42	60	59	48	103	59	67	50	59	49	43	41	82
	Σ X^2	109	135	109	151	193	252	170	96	196	112	103	114	80	68	142	149	102	397	129	169	90	141	105	77	65	262
	Σ XY	8261	9024	8261	9549	10997	12654	10553	6962	11263	8448	8521	8509	7377	6749	9488	9521	7626	16520	9377	10729	7930	9477	8073	7007	6702	12692
	rxy	0.45	0.52	0.45	0.074	0.292	0.482	0.373	-0.25	0.424	0.498	0.586	0.558	0.467	0.461	0.213	0.388	0.206	0.49	0.358	0.452	0.382	0.388	0.586	0.527	0.703	-0.068
	r tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	kriteria	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**
Simpulan																											
Reliabilitas	**σ^2 b**	0.743	1.139	0.743	0.899	1.143	1.64	0.827	0.849	1.089	0.729	0.312	0.796	0.316	0.307	0.733	1.099	0.84	1.446	0.432	0.646	0.222	0.832	0.832	0.512	0.299	1.262
	∑ σ^2 b	66.83444444																									
	σ ^2 t	789.4455556																									
	r11	0.927227553																									

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2
2	1	5	3	2	2	2	5	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
4	2	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	5	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1
3	2	2	3	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	5	1	1	1	1
2	2	3	4	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
3	2	3	3	2	2	2	5	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2
3	1	4	2	2	2	1	5	1	5	5	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
2	1	1	1	5	1	3	4	1	2	2	2	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1
3	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2
1	1	4	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1
2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2
3	2	2	3	2	2	3	5	1	3	3	4	1	2	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	2	1	3	1
1	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	2
2	1	4	2	1	5	2	5	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2
5	5	3	3	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	4	2	2
4	2	2	4	2	4	2	5	2	4	4	2	2	2	4	4	4	1	2	4	3	4	2	1	1	2	4	1
2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	3	2	2	3	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	5	3	2	1	2
3	1	3	2	1	1	5	5	3	1	1	3	1	1	2	5	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	2
2	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2
4	4	2	1	2	2	2	1	5	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
1	3	1	2	3	3	4	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1
5	3	2	2	2	4	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3
3	2	4	3	2	1	4	5	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4
5	5	3	1	1	1	4	2	1	3	3	1	1	2	1	4	3	1	2	3	1	2	2	2	1	4	2	3
1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	4	3	2	1	5	2	3	3	1	1	1	2	3	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1

84	60	80	70	66	61	74	105	61	80	80	58	55	66	72	66	80	38	52	80	52	56	50	48	48	50	70	49
274	156	246	196	168	155	216	429	163	244	244	128	127	164	208	186	248	54	106	248	108	126	94	114	86	112	194	97
13541	9698	12647	11208	10065	9879	11772	16847	9832	12804	12804	9260	9087	10313	11460	10627	12849	6079	8500	12849	8423	9159	8180	7838	7759	8155	11204	7984
0.494	0.394	0.229	0.362	-0.275	0.455	0.292	0.425	0.356	0.421	0.421	0.387	0.674	0.068	0.284	0.366	0.445	0.449	0.67	0.445	0.513	0.627	0.799	0.395	0.625	0.457	0.369	0.57
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**
1.293	1.2	1.089	1.089	0.76	1.032	1.116	2.05	1.299	1.022	1.022	0.529	0.872	0.627	1.173	1.36	1.156	0.196	0.529	1.156	0.596	0.716	0.356	1.24	0.307	0.956	1.022	0.566

55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	Y	Y^2	Nilai
3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	1	140	19600	**35.9**
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	5	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	142	20164	**36.41**
4	2	3	5	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	5	2	2	2	4	1	178	31684	**45.64**
1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	133	17689	**34.1**
2	2	2	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	2	1	4	1	148	21904	**37.95**
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	185	34225	**47.44**
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	125	15625	**32.05**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	112	12544	**28.72**
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	4	1	4	2	2	1	128	16384	**32.82**
3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	1	159	25281	**40.77**
2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	3	1	1	123	15129	**31.54**
3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	190	36100	**48.72**
2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	150	22500	**38.46**
1	5	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	155	24025	**39.74**
4	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	5	5	2	2	189	35721	**48.46**
3	1	2	3	3	3	1	1	1	4	1	3	5	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	173	29929	**44.36**
3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	2	1	189	35721	**48.46**
1	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	114	12996	**29.23**
1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	197	38809	**50.51**
3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	142	20164	**36.41**
1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	164	26896	**42.05**
1	2	2	2	1	1	1	2	1	5	5	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	4	4	159	25281	**40.77**
1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	135	18225	**34.62**
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	5	2	2	3	3	3	5	3	3	4	3	3	225	50625	**57.69**
4	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	1	1	182	33124	**46.67**
1	2	1	3	3	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	154	23716	**39.49**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	103	10609	**26.41**
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	171	29241	**43.85**
1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	1	3	1	3	2	1	1	141	19881	**36.15**
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	161	25921	**41.28**
																								4667	749713	
62	51	49	59	60	65	45	49	42	58	51	51	74	55	44	51	50	48	80	59	70	66	63	42			
166	105	93	141	146	179	95	87	72	140	115	105	222	121	72	103	106	98	242	157	192	188	161	76			
10087	8068	7917	9508	9621	10450	7118	7808	6838	9515	7995	8441	11945	8736	7065	8265	8116	7908	12798	9561	11195	10756	10126	6783			
0.467	0.204	0.531	0.429	0.366	0.356	0.146	0.456	0.544	0.606	0.075	0.77	0.448	0.26	0.523	0.533	0.461	0.622	0.428	0.388	0.371	0.485	0.395	0.39			
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
Valid	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**			
1.262	0.61	0.432	0.832	0.867	1.272	0.917	0.232	0.44	0.929	0.943	0.61	1.316	0.672	0.249	0.543	0.756	0.707	0.956	1.366	0.956	1.427	0.957	0.573			

Lampiran 7

No	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	R-1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3
2	R-2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1
3	R-3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	1	1	4	1	2	2	2
4	R-4	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	5	3	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1
5	R-5	2	2	2	4	2	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1
6	R-6	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2
7	R-7	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
8	R-8	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	3	5	2	1	1	1	1	1	2	2
9	R-9	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2
10	R-10	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	2	3
11	R-11	4	1	1	3	1	1	2	1	1	3	4	2	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1
12	R-12	2	1	2	5	1	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2
13	R-13	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	2	2	1
14	R-14	2	2	3	2	2	1	4	2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3
15	R-15	1	1	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2
16	R-16	1	1	1	4	1	1	4	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	4
17	R-17	2	2	2	4	1	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2
18	R-18	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	2	3	1
19	R-19	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3
20	R-20	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	5	3	2	1	3	2	2	1
21	R-21	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	1
22	R-22	4	2	1	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1
23	R-23	1	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
24	R-24	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	5	3
25	R-25	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3
26	R-26	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2
27	R-27	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2
28	R-28	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
29	R-29	1	1	1	4	1	1	5	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1
30	R-30	2	2	2	4	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	1	1	2	1	2	2
	Jumlah																									
Validitas	**Σ X**	52	46	52	96	48	57	86	62	57	62	67	81	47	55	59	71	56	55	52	48	58	48	61	68	56
	Σ X^2	110	78	106	332	88	135	282	144	135	144	161	243	85	115	155	197	152	133	118	88	154	100	145	180	126
	Σ XY	8891	8059	9140	16509	8428	10371	15059	10816	10371	10874	11490	14043	8195	9658	10492	12432	9716	9779	9229	8503	10141	8594	10654	12006	9929
	rxy	0.042	0.479	0.416	0.182	0.441	0.753	0.403	0.375	0.753	0.461	0.132	0.291	0.328	0.451	0.416	0.368	0.15	0.425	0.413	0.573	0.237	0.51	0.337	0.488	0.494
	r tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	kriteria	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**
Simpulan																										
Reliabilitas	**σ^2 b**	0.662	0.249	0.529	0.827	0.373	0.89	1.182	0.529	0.89	0.529	0.379	0.81	0.379	0.472	1.299	0.966	1.582	1.072	0.929	0.373	1.396	0.773	0.699	0.862	0.716
	∑ σ^2 b	72.09666667																								
	σ ^2 t	958.5655556																								
	r11	0.935928932																								

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	1	3	1	1	4	4	2	1	2	4	1	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	4	2	4	2	2	1	2	4	1	5	1	1	2	5	1
1	5	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3
1	5	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	5	3	2	1	3	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	2
2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	1	2	5	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1
2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2
3	1	2	1	1	2	1	1	1	4	5	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	5
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	5	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3
1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	4	1	3	2	1	1	1
4	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	5	5	3	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3
4	1	1	1	5	2	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	5	5	3	1	2	1	2
1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	5	2	1	2	4	3	2	3	1	4	1	2
3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	1	3	3	4	1	1	3	1	3
4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	5	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	5	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1
1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	5	1	5	1	2	2	1	1	5	1	2	1	5	1
1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1
5	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	5	3
5	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	1	2	4	3	2	1	3	1	5	2
1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	5	1	3	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	5	2	2
1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	5	1
1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	5

60	56	50	49	62	52	46	61	43	74	52	51	57	70	57	59	50	50	50	69	69	84	54	45	67	67	60
170	140	94	87	160	100	88	139	71	220	116	117	143	198	141	185	106	100	98	199	207	294	120	79	201	231	156
10726	9891	8787	8595	10911	9147	8369	10728	7623	12970	9272	9042	10247	12333	10288	10624	8864	8778	8765	12355	12063	14393	9493	7889	11742	12002	10601
0.42	0.347	0.485	0.552	0.364	0.541	0.751	0.512	0.573	0.35	0.479	0.378	0.537	0.408	0.595	0.406	0.428	0.375	0.38	0.557	0.261	0.063	0.362	0.387	0.269	0.384	0.372
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**
1.667	1.182	0.356	0.232	1.062	0.329	0.582	0.499	0.312	1.249	0.862	1.01	1.157	1.156	1.09	2.299	0.756	0.556	0.489	1.343	1.61	1.96	0.76	0.383	1.712	2.712	1.2

53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79
2	4	1	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2
1	4	1	4	1	2	5	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
1	4	1	1	2	4	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3
1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	5	3	3	1	1	1	1	4	2	1	2
4	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1
2	1	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	1
1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3
1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
1	1	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	3
2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3
1	1	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	3
2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2
2	1	1	4	2	1	1	1	2	3	2	5	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2
1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2
1	2	1	2	1	1	5	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	4	1	1	3
1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	5	1	1	2	2	2	1	2
1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3
2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3
3	1	2	5	2	4	1	3	4	4	2	5	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2
1	1	1	4	1	2	4	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	2	1	3
1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
46	58	42	79	46	67	53	59	50	71	52	92	50	62	60	66	72	81	75	67	63	63	69	71	71	63	74
88	148	66	249	80	177	131	137	98	189	100	314	98	150	154	176	198	237	223	175	149	149	177	205	189	157	198
8131	10303	7413	13792	8037	11943	8929	10548	8784	12511	9104	16095	8838	10946	10515	11839	12599	14175	13325	11934	11087	11087	11997	12477	12464	11161	12832
0.415	0.415	0.566	0.307	0.384	0.596	-0.097	0.639	0.409	0.534	0.46	0.44	0.492	0.483	0.296	0.632	0.391	0.517	0.542	0.608	0.511	0.511	0.333	0.369	0.474	0.508	0.337
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**T.Valid**
0.582	1.196	0.24	1.366	0.316	0.912	1.246	0.699	0.489	0.699	0.329	1.062	0.489	0.729	1.133	1.027	0.84	0.61	1.183	0.846	0.557	0.557	0.61	1.232	0.699	0.823	0.516

80	81	82	83	84	Y	Y^2	Nilai
1	2	3	2	2	181	32761	**43.1**
2	2	3	2	2	165	27225	**39.29**
2	4	1	2	4	181	32761	**43.1**
2	2	1	1	3	154	23716	**36.67**
2	1	4	1	3	156	24336	**37.14**
3	2	2	3	2	186	34596	**44.29**
1	1	5	1	2	106	11236	**25.24**
1	1	1	1	3	129	16641	**30.71**
2	3	2	2	2	136	18496	**32.38**
2	3	2	2	3	178	31684	**42.38**
1	2	2	1	1	147	21609	**35**
2	2	2	2	3	191	36481	**45.48**
1	3	3	2	3	166	27556	**39.52**
2	1	2	1	2	175	30625	**41.67**
3	4	3	2	4	230	52900	**54.76**
2	1	2	1	2	155	24025	**36.9**
3	3	3	2	3	207	42849	**49.29**
2	1	1	1	2	137	18769	**32.62**
2	2	2	2	3	206	42436	**49.05**
2	2	3	1	1	146	21316	**34.76**
2	2	3	2	2	169	28561	**40.24**
2	1	2	2	4	176	30976	**41.9**
3	3	4	1	3	146	21316	**34.76**
3	3	3	2	3	248	61504	**59.05**
2	2	3	1	3	217	47089	**51.67**
1	1	4	1	3	136	18496	**32.38**
3	3	2	2	2	177	31329	**42.14**
3	2	3	2	3	194	37636	**46.19**
3	1	1	1	1	140	19600	**33.33**
3	2	3	2	3	176	30976	**41.9**
					5111	899501	

63	62	75	48	77
147	152	217	86	217
11061	10992	12774	8464	13467
0.504	0.518	-0.004	0.557	0.467
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Valid	**Valid**	**T.Valid**	**Valid**	**Valid**
0.49	0.796	0.983	0.307	0.646

Lampiran 8

Kisi-Kisi Skala Penelitian Kecerdasan Emosional

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Item	
			+	–
KECERDASAN EMOSIONAL	Mengenali emosi diri	5. Mampu memahami emosi yang terjadi 6. Mampu mengendalikan diri sendiri	1,3 5,8	2,4 6,7,9
	Mengelola emosi	7. Dapat mengelola emosi dengan baik 8. Mampu mengendalikan emosi 9. Dapat menempatkan emosi yang tepat	10,12 14,15,19 20,21	11,13 17,18 19,22
	Memotivasi diri sendiri	7. Memiliki dorongan sosial yang kuat 8. Dapat menyelesaiakn persoalan sendiri 9. Dapat bangkit dari kegagalan	23,25 27,28 31,32,35	24,26 29,30 33,34,36
	Mengenali emosi orang lain	7. Dapat memahami perasaan orang lain 8. Memiliki sikap toleransi 9. dapat menempatkan posisinya	37,38,39 43,44 46,48	40,41 42,45 47,49
	Membina hubungan	5. dapat bersosialisai denga baik 6. dapat di percaya dalam hubungan sosial	50,51 55,57,58	52,53,54 56,59,60
Jumlah			30	30

Lampiran 9

SKALA PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

C. Identitas

Nama : …….. L/P

No. Absen : ……..

Kelas : ……..

D. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas diatas serta kolom jawaban. Bacalah daftar pertayaan ini dengan teliti kemudian isilah kolom yang ada disebelah kakan dengan tanda cheklis (v) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami atau kondisi yang sebenarnya. Terdapat 5 (lima) pilih jawaban dalam pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada anda, yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	SS
1.	Saya dapat memahami perasaan yang sedang saya rasakan					
2.	Saya tidak dapat membedakan perasaan senang					

	sedih dan gembira					
3.	Saya merasa kecewa ketika teman saya tidak menepati janji					
4.	Saya cepat marah ketika di tegur oleh orang lain					
5.	Ketika teman saya marah-marah tanpa sebab saya bersabar dan nengatakan apa permasalahannya					
6.	Saya tidak mampu mengendalikan emosi saya					
7.	Ketika teman saya marah pada saya, saya balik memarahinya					
8.	Saya dapat mengendalikan pergaulan saya					
9.	Saya sering berkelahi dengan teman saya					
10.	Ketika teman saya mengajak mengerjakan PR, saya menerima ajakanya					
11.	Saya marah-marah ketika tidak dipilih sebagai ketua kelas					
12.	Saya dapat mengendalikan emosi ketika dimarahi guru					
13.	Saya sering gugup ketika berbicara di depan kelas					
14.	Saya tidak mudah tersinggung					
15.	Saya dapat menghargai pendapat orang lain					
16.	Ketika pendapat saya tidak diterima, saya akan berdebat					
17.	Saya akan menolong jika ada imbalan					
18.	Ketika teman menasehati saya, saya akan marah-marah					
19.	Saya akan mengejek teman yang memperoleh nilai jelek					

20.	Bila saya bersedih, saya akan bercerita kepada teman dekat atau guru BK					
21.	Saya tidak akan menggangu bila teman saya sedang belajar					
22.	Saya akan marah ketika teman saya tidak medengarkan cerita saya					
23.	Saya dapat bekerja secara kelompok					
24.	Saya memiliki beberapa teman salam satu kelas					
25.	Saya tidak suka memilih-milih teman					
26.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan baru					
27.	Saya mampu menyelesaikan masalah sendiri					
28.	Saya akan meminta bantuan teman, ketika saya tidak bisa menyelesaikan masalah sendiri					
29.	Bila teman saya memberi bantuan, saya akan menolaknya					
30.	Saya Mengeluh ketika di beri tugas oleh guru					
31.	Bila saya mendapatkan nilai yang buruk saya akan belajar lebih giat					
32.	Saya akan berusaha dengan tekun untuk memperoleh perstasi yang dicita-citakan					
33.	Saya mudah menyerah jika nilai ulangan saya jelek					
34.	Saya kecewa bila harapan tidak sesuai dengan kenyataan					
35.	Saya selalu rajin belajar karena ingin naik kelas					
36.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas					
37.	Bila teman saya sedih saya akan menghiburnya					
38.	Saya akan berterimahkasih ketika diberi hadiah					

39.	Saya berusaha menepati janji kepada siapa saja					
40.	Ketika ada teman menangis saya akan meledeknya					
41.	Saya suka mengejek ketika teman salah menjawab pertanyaan dari guru					
42.	Saya cenderung acuh tak acuh pada teman					
43.	Bila teman saya berbuat gaduh di kelas saya menegurnya					
44.	Ketika teman saya tidak membawa alat tulis, maka saya meminjaminya					
45.	Bila teman saya lupa dengan janjinya, maka saya akan memarahinya					
46.	Saya sadar bila memiliki nilai jelek saya akan belajar					
47.	Saya akan memarahi guru bila saya dihukum					
48.	Saya bersikap tegas ketika saya ditunjuk sebagai ketua					
49.	saya akan bersikap cuwek ketika teman berkelahi					
50.	Saya dapat bergaul dengan lawan jenis					
51.	saya akan menjaga hubungan baik dengan seluruh siswa dan guru					
52.	Saya memilih menyendiri bila diajak bermain bersama teman-teman					
53.	Saya tidak memiliki keberanian untuk berhubungan langsung dengan teman satu kelas					
54.	Saya haya berteman dengan teman sebangkusaya					
55.	Ketika teman saya bersedih saya dipercaya dapat menyelesaikan masalahnya					

56.	Ketika nilai ujian saya bagus, teman-teman mengira saya mencontek					
57.	Bila teman saya tidak tau tentang materi pelajaran, maka meminta bantuan saya					
58.	Saya dapat menjaga rahasia teman saya					
59.	Saya sering tidak dipercayai oleh teman saya					
60.	Saya suka mengadu domba ketika teman sedang marah					

Lampiran 10

Kisi-Kisi Penelitian Skala Perkembangan Sosial

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No Item	
			+	–
PERKEMBANGAN SOSIAL	Perkembangan Individu dan Identitas	5. Mampu mencari jati diri 6. Mampu mengambil keputusan sendiri	1,3 6,8	2,4 5,7
	Perkembangan Hubungan dengan Orang Tua	5. Menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga 6. Menerima tanggung jawab dan batasan norma dalam keluarga	9,10 13,14	11,12 15,16
	Perkembangan dengan Teman Sebaya	5. Belajar Bergaul dengan teman sebaya 6. Mampu respek terhadap hak-hak orang lain	19,20,21 22,24,25	17,18 23,26
	Perkembangan Seksualitas	7. Mampu mengendalikan dorongan seksual 8. Belajar memainkan peran sesuai jenis kelamin 9. Menerima otoritas orang tua(menaati peraturan yang ditetapkan orang tua)	27,29,31 33,34 37,38,40	28,30,32 35,36 39,41
	Perkembangan Proaktivitas	7. Mampu belajar dari pengalam 8. Mampu bersikap ulet dan tekun 9. Dapat mengolah ketrampilan yang di miliki	42,43 46,48,50 53,55	44,45 47,49,51 52,54,56
	Perkembangan Resilinsi	5. Mampu menghadapi permasalahan sendiri 6. Dapat berfikir kritis	57,60 62,64	58,59,56 63,65
Jumlah			33	32

Lampiran 11

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA PERKEMBANGAN SOSIAL

C. Identitas

Nama : …….. L/P

No. Absen : ……..

Kelas : ……..

D. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas diatas serta kolom jawaban. Bacalah daftar pertayaan ini dengan teliti kemudian isilah kolom yang ada disebelah kanan dengan tanda cheklis (v) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami atau kondisi yang sebenarnya. Terdapat 5 (lima) pilih jawaban dalam pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada anda, yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	SS
1.	Saya suka bermain dengan banyak orang					
2.	Saya tidak tau sipa sebenarnya saya					
3.	Saya merasa sanagat senang ketika mampu menyelesaiakan tantanganan					
4.	Saya Selalu melakukan apa kata orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan sendiri					
5.	Saya tidak dapat memutuskan rencana sendiri					

6.	Saya mampu mengambil resiko terhadap keputusan yang saya ambil					
7.	Saya mudah menyerah jika masalah terjadi pada saya					
8.	Saya merasa yakin dengan keputusan yang saya ambil					
9.	Saya selalu menanyakan kabar kepada orang tua					
10.	Ketika orang tua saya mengalami kesulitan saya akan menolongnya					
11.	Orang tua saya selalu memarahi saya					
12.	Saya sering tidak berkomunikasi dengan orang tua					
13.	Saya akan melakukan perintah orang tua saya					
14.	Saya membantu orang tua saya meskipun orang tua saya tidak menyuruhnya					
15.	Saya selalu membantah perkataan orang tua saya					
16.	Saya tidak diberi kepercayaan karena di anggap masih kecil					
17.	Saya tidak suka berteman dengan teman yang sependapat dengan saya					
18.	Saya lebih suka memilih-milih teman bermain					
19.	Saya berkomunikasi dengan baik kepada teman saya					
20.	Ketika teman saya mengalami musibah saya akan menolongnya					
21.	Saya berteman jika ada kepentingan saya sendiri					
22.	Saya akan memberi kesempatan kepada teman saya untuk berpendapat					
23.	Ketika teman saya sedang belajar saya menggangunya					
24.	Saya dapat membagi kelompok dengan adil					
25.	Saya akan meminta maaf ketika saya salah pada teman saya					

26.	Ketika teman saya berpendapat saya tidak mendengarkan					
27.	Saya menjaga diri dengan berpakaian yang sopan					
28.	Saya sering berimajinasi tentang lawan jenis					
29.	Saya akan menjaga pandangan ketikan bertatapan dengan lawan jenis					
30.	Saya seringkali merayu dan menggoda lawan jenis					
31.	Saya menolak ketika diajak teman menonton video porno					
32.	Saya sering bergandengan tangan dengan lawan jenis					
33.	Menurut saya anak laki-laki harus dapat melindungi anak perempuan					
34.	Sebagai anak perempuan harus mempunyai sikap lebih lembut disbanding laki-laki					
35.	Saya lebih sering bergaul dengan lawan jenis					
36.	Saya setuju jika anak perempuan bergaya seperti anak laki- laki, dan juga sebaliknya					
37.	Saya mematuhi aturan yang di terapkan orang tua					
38.	Saya malu jika orang tua dipanggil kesekolah karena ketahuan berpacaran disekolah					
39.	Saya marah ketika dilarsng berpacaran oleh orang tua					
40.	Saya mendengarkan nasehat orang tua denga baik					
41.	Saya tetap berpacran walupun orang tua melarang					
42.	Ketika nilai saya jelek, saya berusaha lebih giat lagi					
43.	Saya memperbaiki kesalahan saya agar menjadi lebih baik					
44.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit					
45.	Saya sering kali mengulangi kesalah yang saya perbuat					

46.	Ketika belajar kelompok saya akan bertanggung jwab dengan tugas saya					
47.	Saya belajar hanya pada saat menghadapi ulangan					
48.	Saya bersungguh-sungguh ketika di beri tugas oleh guru					
49.	Saya sering mengerjakan PR di sekolah					
50.	Saya rutin belajar agar mendapatkan nilai bagus					
51.	Ketika guru menerangkan saya sering tidak mendeengarkan					
52.	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki					
53.	Saya suka menggali bakat saya tidak hanya di sekolah namun juga di luar sekolah					
54.	Saya minder ketika keterampilan teman-teman saya baik dibanding saya					
55.	Saya puas ketika orang lain memuji keterampilan yang saya miliki					
56.	Saya malas melatih bakat saya					
57.	Saya tidak mudah mengeluh					
58.	Saya cenderung tergantung kepada orang lain dalam melakukan hal apapun					
59.	Ketika menghadapi masalah saya cendrung menutup diri					
60.	Saya sering memeberikan saran kepada teman yang menghadapi masalah					
61.	Saya mudah menyerah ketika di sindir oleh teman					
62.	Ketika guru saya menerangkan materi yang kurang jeas, maka saya bertanya tentang materi tersebut					
63.	Saya merasa tidak mempunyai ide/gagasan ketika berdiskusi					
64.	Saya dapat membandingkan pergaulan yang baik dan yang buruk					
65.	Saya sering kali tidak bisa menjawab ketika di beri pertanyaan					

Lampiran 12 Kecerdasan Emosional

No.	NOMOR SOAL																																																
Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3
5	1	1	1	4	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	5	1	2	5	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2
6	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4
7	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	4	1	1	1	1
8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	4	3	2	2	1	2	1	1	3
9	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	1	1	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	4	4	3
10	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2
11	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
12	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	5	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	5	2	2	5	5	3	4	4	3
13	2	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	1	4	3	2	5
14	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
15	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	5	3	2	4	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2
16	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4
17	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	5	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1
18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4
19	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1
20	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	4	4	3	2	4	3	1	1	4	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	4	3	4
21	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	5	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4
22	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2
24	1	1	1	4	1	4	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4	4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1
25	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	5	1	1	5	2
26	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
27	2	3	4	1	2	4	3	2	1	1	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3
28	2	3	1	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	4	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	4	2	3	2	1	1	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3
29	2	3	1	1	4	3	3	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	4	3	2	1	3	2	2	3	5	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
30	1	3	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	5	2	1	1	1	4	5	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	5
31	1	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2
32	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
33	3	2	1	5	2	2	5	1	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	1	4	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	5	2	3	2	1	3	2	3	2	4
34	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	2	5	2	2	2	2	1	4	2	3	2	1	5	2	4	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	4	2	1	1	2
35	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3
37	4	4	5	2	1	3	2	2	1	2	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	1
38	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1
39	2	1	4	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
40	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	3	5	3	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	5	2	4
41	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	4	5	2	2	2	1	5	3	1	1	2	1	5	1	1	1	1	2	1	5	1	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
42	1	1	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	5	5	2	2	1	2	1	2	2	5	1	1	2	1	1	1	5
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	5	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	2	1	2	1
44	3	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	2	5	5	2	2	1	2	1	2	2	5	3	2	4	4	4	1	1	2	1	2	4	5	2	4	1	2	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	1
45	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	4	4	1	2	2	3	3
46	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	1	5	2	2	2	1
47	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1
48	3	2	1	2	2	3	4	1	1	2	1	1	4	3	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	4	4	1	1	2	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	4	1	1	1	3
	mengenali emosi diri									mengelola emosi													memotivasi diri sendiri														mengenali emosi orang lain												
Total (x)	86	102	84	121	92	123	110	88	87	86	78	100	157	123	79	107	86	78	85	132	92	130	88	83	108	123	132	88	92	102	79	77	104	150	96	112	88	75	83	87	101	104	98	89	118	83	87	101	114
rxy	0.415	0.652	0.183	0.249	0.303	0.409	0.478	0.270	0.317	0.390	0.410	0.574	0.566	0.178	0.541	0.421	0.552	0.656	0.401	0.068	0.503	0.357	0.442	0.221	0.263	0.413	0.131	0.148	0.536	0.277	0.564	0.195	0.468	0.077	0.375	0.504	0.459	0.527	0.221	0.700	0.506	0.621	0.218	0.430	-0.030	0.637	0.477	0.496	0.556
r tabel	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284
Status	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima

50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Y	%	
2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	81	27.00	168
3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	2	134	44.67	124.8333
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	150	50.00	
2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	109	36.33	
2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	102	34.00	
2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	164	54.67	
3	1	5	2	1	5	5	1	1	5	1	114	38.00	
2	2	1	3	1	2	4	2	1	3	1	115	38.33	
3	1	1	2	3	3	5	2	3	3	4	135	45.00	
3	1	2	2	2	3	5	3	1	2	2	103	34.33	
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	84	28.00	
3	1	1	2	3	3	5	2	3	4	1	168	56.00	
4	3	2	3	5	1	5	5	5	4	1	152	50.67	
3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	120	40.00	
2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	137	45.67	
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	157	52.33	
2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	101	33.67	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	139	46.33	
2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	116	38.67	
3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	136	45.33	
2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	160	53.33	
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	142	47.33	
5	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	132	44.00	
1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	99	33.00	
5	2	2	2	3	4	2	3	2	4	1	158	52.67	
2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	90	30.00	
1	1	1	2	2	2	4	1	1	3	2	116	38.67	
2	1	5	1	1	3	4	1	3	4	1	141	47.00	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	120	40.00	
1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	113	37.67	
1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	2	121	40.33	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	142	47.33	
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	151	50.33	
3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	1	138	46.00	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	84	28.00	
3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	1	134	44.67	
2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	1	125	41.67	
1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	94	31.33	
1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	96	32.00	
2	5	3	3	3	3	3	2	2	4	1	144	48.00	
2	1	1	2	1	1	3	5	1	1	1	116	38.67	
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	126	42.00	
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	97	32.33	
4	1	1	1	1	2	2	3	2	4	1	139	46.33	
2	2	1	2	1	3	4	2	2	4	1	124	41.33	
2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	1	132	44.00	
2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	1	128	42.67	
2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	113	37.67	
membina hubungan											Rata	41.61	
107	78	93	93	82	116	141	102	89	133	70		rendah	
0.478	0.497	0.392	0.602	0.624	0.287	0.309	0.272	0.577	0.561	0.311			
0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284			
Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima			

	mengenali emosi diri			mengelola emosi			memotivasi diri sendiri			mengenali emosi orang lain		
	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria
	9	20.00%	Sangat Rendah	19	29.23%	Sangat Rendah	19	27.14%	Sangat Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah
	19	42.22%	Rendah	28	43.08%	Rendah	28	40.00%	Rendah	29	44.62%	Rendah
	26	57.78%	Sedang	34	52.31%	Sedang	41	58.57%	Sedang	25	38.46%	Rendah
	14	31.11%	Sangat Rendah	23	35.38%	Rendah	20	28.57%	Sangat Rendah	28	43.08%	Rendah
	17	37.78%	Rendah	23	35.38%	Rendah	26	37.14%	Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah
	23	51.11%	Sedang	36	55.38%	Sedang	36	51.43%	Sedang	34	52.31%	Sedang
	15	33.33%	Sangat Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah	26	37.14%	Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah
	17	37.78%	Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah	29	41.43%	Rendah	26	40.00%	Rendah
	18	40.00%	Rendah	30	46.15%	Rendah	26	37.14%	Rendah	31	47.69%	Rendah
	14	31.11%	Sangat Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah	21	30.00%	Sangat Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah
	13	28.89%	Sangat Rendah	17	26.15%	Sangat Rendah	26	37.14%	Rendah	14	21.54%	Sangat Rendah
	24	53.33%	Sedang	35	53.85%	Sedang	34	48.57%	Rendah	47	72.31%	Tinggi
	22	48.89%	Rendah	32	49.23%	Rendah	27	38.57%	Rendah	33	50.77%	Rendah
	21	46.67%	Rendah	29	44.62%	Rendah	26	37.14%	Rendah	23	35.38%	Rendah
	24	53.33%	Sedang	32	49.23%	Rendah	35	50.00%	Rendah	27	41.54%	Rendah
	23	51.11%	Sedang	35	53.85%	Sedang	37	52.86%	Sedang	33	50.77%	Rendah
	13	28.89%	Sangat Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah	29	41.43%	Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah
	17	37.78%	Rendah	31	47.69%	Rendah	36	51.43%	Sedang	32	49.23%	Rendah
	22	48.89%	Rendah	27	41.54%	Rendah	24	34.29%	Sangat Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah
	20	44.44%	Rendah	33	50.77%	Rendah	28	40.00%	Rendah	30	46.15%	Rendah
	23	51.11%	Sedang	40	61.54%	Sedang	38	54.29%	Sedang	29	44.62%	Rendah
	18	40.00%	Rendah	33	50.77%	Rendah	35	50.00%	Rendah	30	46.15%	Rendah
	19	42.22%	Rendah	28	43.08%	Rendah	38	54.29%	Sedang	26	40.00%	Rendah
	18	40.00%	Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah	26	37.14%	Rendah	19	29.23%	Sangat Rendah
	25	55.56%	Sedang	39	60.00%	Sedang	31	44.29%	Rendah	33	50.77%	Rendah
	14	31.11%	Sangat Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah	22	31.43%	Sangat Rendah	16	24.62%	Sangat Rendah
	22	48.89%	Rendah	23	35.38%	Rendah	31	44.29%	Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah
	22	48.89%	Rendah	26	40.00%	Rendah	36	51.43%	Sedang	31	47.69%	Rendah
	21	46.67%	Rendah	23	35.38%	Rendah	32	45.71%	Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah
	18	40.00%	Rendah	32	49.23%	Rendah	25	35.71%	Rendah	24	36.92%	Rendah
	18	40.00%	Rendah	30	46.15%	Rendah	30	42.86%	Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah
	21	46.67%	Rendah	34	52.31%	Sedang	34	48.57%	Rendah	28	43.08%	Rendah
	23	51.11%	Sedang	35	53.85%	Sedang	29	41.43%	Rendah	30	46.15%	Rendah
	17	37.78%	Rendah	32	49.23%	Rendah	33	47.14%	Rendah	28	43.08%	Rendah
	17	37.78%	Rendah	18	27.69%	Sangat Rendah	16	22.86%	Sangat Rendah	16	24.62%	Sangat Rendah
	19	42.22%	Rendah	28	43.08%	Rendah	32	45.71%	Rendah	30	46.15%	Rendah
	24	53.33%	Sedang	26	40.00%	Rendah	30	42.86%	Rendah	24	36.92%	Rendah
	12	26.67%	Sangat Rendah	24	36.92%	Rendah	24	34.29%	Sangat Rendah	18	27.69%	Sangat Rendah
	19	42.22%	Rendah	23	35.38%	Rendah	23	32.86%	Sangat Rendah	16	24.62%	Sangat Rendah
	16	35.56%	Rendah	28	43.08%	Rendah	37	52.86%	Sedang	32	49.23%	Rendah
	15	33.33%	Sangat Rendah	31	47.69%	Rendah	34	48.57%	Rendah	17	26.15%	Sangat Rendah
	21	46.67%	Rendah	29	44.62%	Rendah	36	51.43%	Sedang	25	38.46%	Rendah
	9	20.00%	Sangat Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah	25	35.71%	Rendah	25	38.46%	Rendah
	21	46.67%	Rendah	32	49.23%	Rendah	39	55.71%	Sedang	25	38.46%	Rendah
	13	28.89%	Sangat Rendah	28	43.08%	Rendah	30	42.86%	Rendah	29	44.62%	Rendah
	20	44.44%	Rendah	29	44.62%	Rendah	32	45.71%	Rendah	28	43.08%	Rendah
	18	40.00%	Rendah	29	44.62%	Rendah	32	45.71%	Rendah	26	40.00%	Rendah
	19	42.22%	Rendah	25	38.46%	Rendah	30	42.86%	Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah
jumlah	893			1333			1434			1228		
rata-rata	18.60417			27.7708			29.875			25.58333		
%	41.34%			42.72%			42.68%			39.36%		
kriteria	Rendah			Rendah			Rendah			Rendah		

membina hubungan		
skor	%	Kriteria
14	25.45%	Sangat Rendah
30	54.55%	Sedang
24	43.64%	Rendah
24	43.64%	Rendah
14	25.45%	Sangat Rendah
35	63.64%	Sedang
30	54.55%	Sedang
22	40.00%	Rendah
30	54.55%	Sedang
26	47.27%	Rendah
14	25.45%	Sangat Rendah
28	50.91%	Rendah
38	69.09%	Tinggi
21	38.18%	Rendah
19	34.55%	Sangat Rendah
29	52.73%	Sedang
18	32.73%	Sangat Rendah
23	41.82%	Rendah
21	38.18%	Rendah
25	45.45%	Rendah
30	54.55%	Sedang
26	47.27%	Rendah
21	38.18%	Rendah
16	29.09%	Sangat Rendah
30	54.55%	Sedang
18	32.73%	Sangat Rendah
20	36.36%	Rendah
26	47.27%	Rendah
24	43.64%	Rendah
14	25.45%	Sangat Rendah
21	38.18%	Rendah
25	45.45%	Rendah
34	61.82%	Sedang
28	50.91%	Rendah
17	30.91%	Sangat Rendah
25	45.45%	Rendah
21	38.18%	Rendah
16	29.09%	Sangat Rendah
15	27.27%	Sangat Rendah
31	56.36%	Sedang
19	34.55%	Sangat Rendah
15	27.27%	Sangat Rendah
18	32.73%	Sangat Rendah
22	40.00%	Rendah
24	43.64%	Rendah
23	41.82%	Rendah
23	41.82%	Rendah
17	30.91%	Sangat Rendah
1104		
23		
41.82%		
Rendah		

mengenali emosi diri			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	10	20.83%	Sedang
36% - 51%	28	58.33%	Rendah
20% - 35%	11	22.92%	Sangat Rendah
Jumlah	49		

mengelola emosi			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	8	16.67%	Sedang
36% - 51%	30	62.50%	Rendah
20% - 35%	10	20.83%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

memotivasi diri sendiri			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	10	20.83%	Sedang
36% - 51%	31	64.58%	Rendah
20% - 35%	7	14.58%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

mengenali emosi orang lain			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	1	2.08%	Sedang
36% - 51%	29	60.42%	Rendah
20% - 35%	17	35.42%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

membina hubungan			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	9	18.75%	Sedang
36% - 51%	23	47.92%	Rendah
20% - 35%	15	31.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Lampiran 13 Analisis Data Perkembangan Sosial

No. Siswa	NOMOR SOAL																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	5	1	1	1	2
3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	1	1	1	4	3	5	1	1	2	1	5	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	4	1	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2
5	1	1	1	1	5	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1
6	2	3	1	3	4	2	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	1
7	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	5	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
8	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
9	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2
10	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	5	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	4	1	1	5	5	1	1	2	1	2	4	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
12	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	5	4	4	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	1	2	2	1	1	4	3	1	3
13	1	3	1	3	5	2	3	2	2	1	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	5	4	5	4	3	1	2	2	3	2	3	2
14	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2
15	5	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	5	2	2	1	1
16	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
17	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	1
20	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2
21	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	2	2	2	5	3	5	3
22	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2
23	5	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2
24	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	4	1	2	5	1	2	2	1
25	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1
26	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1
27	1	4	1	2	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	4	1	3	5	1	1	2	4	3	1	1	3	1	3	1
28	1	3	1	3	4	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	4	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2
29	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	3	1	4	2
30	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	4	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	5	4	2	1	1	1	1	1
31	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	3	3	4	1	4	1	1	2	1	1	1	5	1	5	1
32	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
33	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	5	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1
34	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1
35	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2
36	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2
37	1	1	1	1	5	1	5	2	3	4	1	5	1	1	1	5	1	4	2	2	4	3	1	5	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	5	5	1	1	5	1	5	1
38	1	4	3	1	3	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1
39	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2
40	1	2	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1
41	1	4	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1
42	1	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	4	3	4	4	4	1	1	3	2	2	3	2	4	2	1
43	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2
44	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	5	1	1	2	2	3	1
45	1	1	1	2	3	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
46	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	5	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
47	1	1	1	3	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	5	3	1	1	5	1	5	1
48	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
Total (x)	83	98	70	120	141	107	99	83	88	83	113	102	79	96	99	117	93	91	86	77	85	76	90	109	76	88	79	121	107	128	99	113	78	77	121	95	81	87	105	80	110	71
rxy	0.351	0.375	0.306	0.282	0.275	0.215	0.602	0.464	0.379	0.468	0.456	0.592	0.373	0.123	0.331	0.228	0.371	0.332	0.543	0.567	0.524	0.623	0.540	0.487	0.429	0.465	0.643	0.459	0.215	0.445	0.346	0.419	0.425	0.271	0.375	0.395	0.518	0.086	0.467	0.539	0.445	0.599
r tabe	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284
Status	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho ditolak	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho ditolak	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima	Ho diterima

43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Y	%
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	77	23.69
1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	130	40
2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	158	48.62
2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	3	1	2	3	159	48.92
1	2	4	3	4	2	3	3	1	1	1	5	1	1	2	2	5	1	1	1	3	1	1	124	38.15
2	4	2	2	3	1	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	164	50.46
1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	96	29.54
1	4	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	120	36.92
2	1	1	2	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	139	42.77
1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	81	24.92
1	1	4	1	2	1	2	1	2	5	1	5	3	1	2	2	5	1	1	1	1	1	1	120	36.92
2	2	1	2	3	2	5	2	3	1	2	4	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	1	149	45.85
2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	182	56
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	143	44
1	1	2	1	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	159	48.92
2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	177	54.46
1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	92	28.31
2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	151	46.46
1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	140	43.08
2	1	1	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	146	44.92
2	4	4	2	5	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	186	57.23
2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	169	52
2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	159	48.92
1	3	2	1	2	2	3	2	3	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	3	1	4	123	37.85
1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	146	44.92
1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	104	32
1	4	1	1	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	138	42.46
2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	5	2	3	2	3	2	2	2	3	144	44.31
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	159	48.92
1	4	3	1	4	2	5	3	3	4	2	5	2	2	4	2	4	1	2	1	2	1	3	138	42.46
1	3	3	1	1	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	135	41.54
2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	154	47.38
1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	106	32.62
1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	125	38.46
2	3	4	2	3	1	4	3	4	1	1	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	1	2	135	41.54
2	3	2	2	3	2	4	3	4	1	1	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	1	4	136	41.85
3	3	1	1	5	1	4	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	5	1	5	1	5	158	48.62
1	3	5	1	3	2	5	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	1	3	139	42.77
2	3	3	2	4	2	5	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	145	44.62
2	4	1	2	4	2	4	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	114	35.08
1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	2	114	35.08
1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	150	46.15
2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	167	51.38
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	150	46.15
1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	101	31.08
2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	139	42.77
1	5	1	1	5	1	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	1	1	121	37.23
1	2	2	1	4	1	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	1	3	2	1	1	2	93	28.62
72	123	122	78	143	93	165	108	126	127	95	148	105	106	109	110	132	92	102	109	115	73	130	Rata2	42.02
0.628	0.376	0.283	0.560	0.493	0.444	0.457	0.503	0.611	0.346	0.612	0.240	0.381	0.512	0.226	0.669	0.458	0.392	0.534	0.406	0.643	0.491	0.601		Rendah
0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284	0.284		
Ho dierma	Ho dierma	Ho ditolak	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho ditolak	Ho dierma	Ho dierma	Ho ditolak	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma	Ho dierma		

186
136.563

Perkembangan Individu dan Identik			Perkem Hubungan dg Orang Tua			Perkem dengan teman Sebaya			perkem Seksual			Perkem Proaktivitas			Perkem reslinsi		
skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria	skor	%	Kriteria
10	25.00%	Sangat Rendah	11	27.50%	Sangat Rendah	10	20.00%	Sangat Rendah	17	26.15%	Sangat Rendah	18	27.69%	Sangat Rendah	11	24.44%	Sangat Rendah
19	47.50%	Rendah	19	47.50%	Rendah	26	52.00%	Sedang	28	43.08%	Rendah	28	43.08%	Rendah	18	40.00%	Rendah
18	45.00%	Rendah	20	50.00%	Rendah	28	56.00%	Sedang	30	46.15%	Rendah	42	64.62%	Sedang	28	62.22%	Sedang
21	52.50%	Sedang	16	40.00%	Rendah	37	74.00%	Tinggi	39	60.00%	Sedang	42	64.62%	Sedang	26	57.78%	Sedang
15	37.50%	Rendah	16	40.00%	Rendah	30	60.00%	Sedang	31	47.69%	Rendah	33	50.77%	Rendah	17	37.78%	Rendah
20	50.00%	Rendah	16	40.00%	Rendah	40	80.00%	Tinggi	42	64.62%	Sedang	39	60.00%	Sedang	24	53.33%	Sedang
10	25.00%	Sangat Rendah	12	30.00%	Sangat Rendah	19	38.00%	Rendah	20	30.77%	Sangat Rendah	25	38.46%	Rendah	11	24.44%	Sangat Rendah
15	37.50%	Rendah	16	40.00%	Rendah	18	36.00%	Rendah	19	29.23%	Sangat Rendah	36	55.38%	Sedang	18	40.00%	Rendah
18	45.00%	Rendah	13	32.50%	Sangat Rendah	30	60.00%	Sedang	32	49.23%	Rendah	37	56.92%	Sedang	22	48.89%	Rendah
14	35.00%	Sangat Rendah	10	25.00%	Sangat Rendah	16	32.00%	Sangat Rendah	17	26.15%	Sangat Rendah	19	29.23%	Sangat Rendah	10	22.22%	Sangat Rendah
18	45.00%	Rendah	11	27.50%	Sangat Rendah	21	42.00%	Rendah	22	33.85%	Sangat Rendah	31	47.69%	Rendah	15	33.33%	Sangat Rendah
17	42.50%	Rendah	22	55.00%	Sedang	33	66.00%	Sedang	35	53.85%	Sedang	36	55.38%	Sedang	19	42.22%	Rendah
20	50.00%	Rendah	20	50.00%	Rendah	41	82.00%	Tinggi	43	66.15%	Sedang	47	72.31%	Tinggi	26	57.78%	Sedang
18	45.00%	Rendah	18	45.00%	Rendah	34	68.00%	Tinggi	36	55.38%	Sedang	31	47.69%	Rendah	20	44.44%	Rendah
23	57.50%	Sedang	15	37.50%	Rendah	43	86.00%	Sangat Tinggi	45	69.23%	Tinggi	34	52.31%	Sedang	21	46.67%	Rendah
22	55.00%	Sedang	23	57.50%	Sedang	33	66.00%	Sedang	35	53.85%	Sedang	41	63.08%	Sedang	28	62.22%	Sedang
9	22.50%	Sangat Rendah	15	37.50%	Rendah	15	30.00%	Sangat Rendah	16	24.62%	Sangat Rendah	26	40.00%	Rendah	13	28.89%	Sangat Rendah
17	42.50%	Rendah	20	50.00%	Rendah	31	62.00%	Sedang	33	50.77%	Rendah	37	56.92%	Sedang	22	48.89%	Rendah
18	45.00%	Rendah	20	50.00%	Rendah	29	58.00%	Sedang	31	47.69%	Rendah	33	50.77%	Rendah	21	46.67%	Rendah
20	50.00%	Rendah	15	37.50%	Rendah	29	58.00%	Sedang	31	47.69%	Rendah	40	61.54%	Sedang	22	48.89%	Rendah
18	45.00%	Rendah	23	57.50%	Sedang	40	80.00%	Tinggi	43	66.15%	Sedang	49	75.38%	Tinggi	25	55.56%	Sedang
18	45.00%	Rendah	23	57.50%	Sedang	38	76.00%	Tinggi	40	61.54%	Sedang	40	61.54%	Sedang	24	53.33%	Sedang
24	60.00%	Sedang	17	42.50%	Rendah	30	60.00%	Sedang	32	49.23%	Rendah	41	63.08%	Sedang	25	55.56%	Sedang
12	30.00%	Sangat Rendah	16	40.00%	Rendah	31	62.00%	Sedang	32	49.23%	Rendah	34	52.31%	Sedang	16	35.56%	Rendah
21	52.50%	Sedang	20	50.00%	Rendah	22	44.00%	Rendah	24	36.92%	Rendah	31	47.69%	Rendah	25	55.56%	Sedang
11	27.50%	Sangat Rendah	13	32.50%	Sangat Rendah	22	44.00%	Rendah	23	35.38%	Rendah	29	44.62%	Rendah	15	33.33%	Sangat Rendah
16	40.00%	Rendah	14	35.00%	Sangat Rendah	33	66.00%	Sedang	34	52.31%	Sedang	35	53.85%	Sedang	24	53.33%	Sedang
17	42.50%	Rendah	12	30.00%	Sangat Rendah	27	54.00%	Sedang	28	43.08%	Rendah	44	67.69%	Tinggi	24	53.33%	Sedang
19	47.50%	Rendah	20	50.00%	Rendah	33	66.00%	Sedang	35	53.85%	Sedang	41	63.08%	Sedang	25	55.56%	Sedang
12	30.00%	Sangat Rendah	17	42.50%	Rendah	27	54.00%	Sedang	30	46.15%	Rendah	42	64.62%	Sedang	20	44.44%	Rendah
17	42.50%	Rendah	14	35.00%	Sangat Rendah	33	66.00%	Sedang	34	52.31%	Sedang	33	50.77%	Rendah	19	42.22%	Rendah
19	47.50%	Rendah	19	47.50%	Rendah	31	62.00%	Sedang	33	50.77%	Rendah	38	58.46%	Sedang	24	53.33%	Sedang
13	32.50%	Sangat Rendah	16	40.00%	Rendah	26	52.00%	Sedang	27	41.54%	Rendah	23	35.38%	Rendah	14	31.11%	Sangat Rendah
15	37.50%	Rendah	15	37.50%	Rendah	26	52.00%	Sedang	28	43.08%	Rendah	30	46.15%	Rendah	20	44.44%	Rendah
16	40.00%	Rendah	17	42.50%	Rendah	26	52.00%	Sedang	27	41.54%	Rendah	36	55.38%	Sedang	20	44.44%	Rendah
16	40.00%	Rendah	17	42.50%	Rendah	26	52.00%	Sedang	27	41.54%	Rendah	35	53.85%	Sedang	22	48.89%	Rendah
17	42.50%	Rendah	21	52.50%	Sedang	36	72.00%	Tinggi	37	56.92%	Sedang	38	58.46%	Sedang	21	46.67%	Rendah
18	45.00%	Rendah	14	35.00%	Sangat Rendah	29	58.00%	Sedang	31	47.69%	Rendah	36	55.38%	Sedang	21	46.67%	Rendah
16	40.00%	Rendah	16	40.00%	Rendah	26	52.00%	Sedang	28	43.08%	Rendah	44	67.69%	Tinggi	22	48.89%	Rendah
15	37.50%	Rendah	12	30.00%	Sangat Rendah	20	40.00%	Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah	37	56.92%	Sedang	17	37.78%	Rendah
20	50.00%	Rendah	14	35.00%	Sangat Rendah	33	66.00%	Sedang	35	53.85%	Sedang	40	61.54%	Sedang	19	42.22%	Rendah
20	50.00%	Rendah	14	35.00%	Sangat Rendah	39	78.00%	Tinggi	41	63.08%	Sedang	40	61.54%	Sedang	20	44.44%	Rendah
17	42.50%	Rendah	22	55.00%	Sedang	37	74.00%	Tinggi	39	60.00%	Sedang	41	63.08%	Sedang	22	48.89%	Rendah
18	45.00%	Rendah	15	37.50%	Rendah	33	66.00%	Sedang	35	53.85%	Sedang	36	55.38%	Sedang	25	55.56%	Sedang
15	37.50%	Rendah	15	37.50%	Rendah	22	44.00%	Rendah	23	35.38%	Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah	14	31.11%	Sangat Rendah
16	40.00%	Rendah	15	37.50%	Rendah	27	54.00%	Sedang	30	46.15%	Rendah	35	53.85%	Sedang	24	53.33%	Sedang
14	35.00%	Sangat Rendah	8	20.00%	Sangat Rendah	40	80.00%	Tinggi	41	63.08%	Sedang	33	50.77%	Rendah	15	33.33%	Sangat Rendah
9	22.50%	Sangat Rendah	10	25.00%	Sangat Rendah	20	40.00%	Rendah	21	32.31%	Sangat Rendah	25	38.46%	Rendah	18	40.00%	Rendah
801			777			1396			1481			1682			972		
16.688			16.188			29.0833			30.854			35.042			20.25		
41.72%			40.47%			58.17%			47.47%			53.91%			45.00%		
Rendah			Rendah			Sedang			Rendah			Sedang			Rendah		

Perkembangan Individu dan Identik			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	5	10.42%	Sedang
36% - 51%	33	68.75%	Rendah
20% - 35%	10	20.83%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Perkem Proaktivitas			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	4	8.33%	Tinggi
52% - 67%	27	56.25%	Sedang
36% - 51%	14	29.17%	Rendah
20% - 35%	3	6.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Perkem Hubungan dg Orang Tua			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	6	12.50%	Sedang
36% - 51%	27	56.25%	Rendah
20% - 35%	15	31.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Perkem reslinsi			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	0	0.00%	Tinggi
52% - 67%	15	31.25%	Sedang
36% - 51%	24	50.00%	Rendah
20% - 35%	9	18.75%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Perkem dengan teman Sebaya			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	1	2.08%	Sangat Tinggi
68% - 83%	10	20.83%	Tinggi
52% - 67%	26	54.17%	Sedang
36% - 51%	8	16.67%	Rendah
20% - 35%	3	6.25%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

perkem Seksual			
Interval %	F	Presentase	kriteria
84% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
68% - 83%	1	2.08%	Tinggi
52% - 67%	17	35.42%	Sedang
36% - 51%	22	45.83%	Rendah
20% - 35%	8	16.67%	Sangat Rendah
Jumlah	48		

Lampiran 14

ANALISIS KORELASI ANTARA EQ DENGAN PS

Tabel Persiapan Analisis Korelasi

No	Kode	X	Y	X2	Y2	XY
1	R-01	81	77	6561	5929	6237
2	R-02	134	130	17956	16900	17420
3	R-03	150	158	22500	24964	23700
4	R-04	109	159	11881	25281	17331
5	R-05	102	124	10404	15376	12648
6	R-06	164	164	26896	26896	26896
7	R-07	114	96	12996	9216	10944
8	R-08	115	120	13225	14400	13800
9	R-09	135	139	18225	19321	18765
10	R-10	103	81	10609	6561	8343
11	R-11	84	120	7056	14400	10080
12	R-12	168	149	28224	22201	25032
13	R-13	152	182	23104	33124	27664
14	R-14	120	143	14400	20449	17160
15	R-15	137	159	18769	25281	21783
16	R-16	157	177	24649	31329	27789
17	R-17	101	92	10201	8464	9292
18	R-18	139	151	19321	22801	20989
19	R-19	116	140	13456	19600	16240
20	R-20	136	146	18496	21316	19856
21	R-21	160	186	25600	34596	29760
22	R-22	142	169	20164	28561	23998
23	R-23	132	159	17424	25281	20988
24	R-24	99	123	9801	15129	12177
25	R-25	158	146	24964	21316	23068
26	R-26	90	104	8100	10816	9360
27	R-27	116	138	13456	19044	16008
28	R-28	141	144	19881	20736	20304
29	R-29	120	159	14400	25281	19080
30	R-30	113	138	12769	19044	15594
31	R-31	121	135	14641	18225	16335
32	R-32	142	154	20164	23716	21868
33	R-33	151	106	22801	11236	16006
34	R-34	138	125	19044	15625	17250
35	R-35	84	135	7056	18225	11340
36	R-36	134	136	17956	18496	18224
37	R-37	125	158	15625	24964	19750
38	R-38	94	139	8836	19321	13066
39	R-39	96	145	9216	21025	13920
40	R-40	144	114	20736	12996	16416
41	R-41	116	114	13456	12996	13224
42	R-42	126	150	15876	22500	18900
43	R-43	97	167	9409	27889	16199
44	R-44	139	150	19321	22500	20850
45	R-45	124	101	15376	10201	12524
46	R-46	132	139	17424	19321	18348
47	R-47	128	121	16384	14641	15488
48	R-48	113	93	12769	8649	10509
	Σ	5992	6555	771578	926139	832523

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

N	=	48	Σ X2	=	771578
Σ X	=	5992	Σ Y2	=	926139
Σ Y	=	6555	Σ XY	=	832523

Lampiran 15

Koefisien korelasi

Koefisien korelasi (xy) dinyatakan dengan rumus:

$$rxy = \frac{N.\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$rxy = \frac{(48\ .\ 832523)\ -\ (\ 5992\ )(\ 6555\ )}{\sqrt{(\{48\ (77157B) - (5992)^2\ \}\{48\ (926139) - (6555)^2\ \}}}$$

$$= \frac{39961104\ -\ 39277560}{\sqrt{(\{37035744 - 35904064\}\{44454672 - 42968025\}\ )}}$$

$$= \frac{39961104\ -\ 39277560}{\sqrt{((1131680)(1486602)\ )}}$$

$$= \frac{683544}{\sqrt{1682357751360}}$$

$$= \frac{683544}{1297057.343}$$

$$= 0.526995976$$

Lampiran 16

UJI NORMALITAS DATA EQ

1. **Hipotesis**

   Ho : Data berdistribusi normal

2. H_a : Data tidak berdistribusi normal

3. α : 5%

   Statistik Uji

   Menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

4. **Komputasi**

Nilai Maksimal	=	56.00	Panjang Kelas	=	4.833333
Nilai Minimal	=	27	Rerata Kelompok	=	41.61111
Rentang	=	29	Simpangan Baku	=	7.465708
Banyak Kelas	=	6	n	=	48

Kelas Interval			Batas Bawah Kelas	Nilai Tengah	Z untuk Batas Bawah	Peluang Untuk Z	Luas Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)² / Ei
27	-	31	26.5	29	-2.02	0.4785	0.07	3.18	5	1.04
32	-	36	31.5	34	-1.35	0.4122	0.16	7.63	7	0.05
37	-	41	36.5	39	-0.68	0.2532	0.25	11.87	11	0.06
42	-	46	41.5	44	-0.01	0.0059	0.25	11.98	13	0.09
47	-	51	46.5	49	0.65	0.2437	0.16	7.85	7	0.09
52	-	56	51.5	54	1.32	0.4073	0.07	3.34	5	0.82
[illegible]	-	[illegible]	56.5	59.5	1.99	0.4769				
								χ^2	=	2.15
									48	

$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ 7.81

χ^2_{hitung} 2.15

5. **Daerah Kritik**

   Kriteria yang digunakan :

   Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

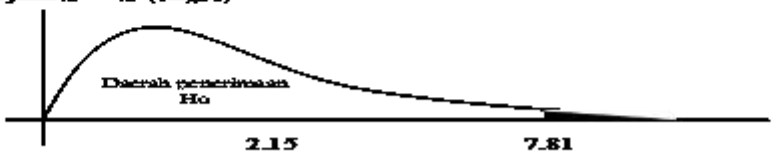

6.

7. **Keputusan** : **Ho diterima**

   Kesimpulan : **Data berdistribusi normal**

Lampiran 17

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = (r_{xy}\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-[r^2]_{xy})}$$

Apabila t berada pada daerah penerimaan Ho yaitu $[-t]_{((1-1/2\alpha)(n-2))} < t < t$ **berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.**

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = (0.527\sqrt{(48-2)})/\sqrt{(1}$$

$$= 3.5743/\sqrt{0.722}$$

$$=$$

$$= 4.206$$

Pada α = 5% dan dk = (48-2) = 46 diperoleh $t_{(0.975)(46)}$

Karena t berada pada daerah penolakan Ho, berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.

Lampiran 18

DATA SKOR SKALA PSIKOLOGI KCERDASAN EMOSIONAL & PERKEMBANGAN SOSIAL

No.	Kode	EQ		PS	
		%Skor	Kriteria	%Skor	Kriteria
1	R-1	27.00	Sangat Rendah	23.69	Sangat Rendah
2	R-2	44.67	Rendah	40.00	Rendah
3	R-3	50.00	Rendah	FALSE	Sangat Tinggi
4	R-4	36.33	Rendah	48.92	Rendah
5	R-5	34.00	Sangat Rendah	38.15	Rendah
6	R-6	54.67	Sedang	50.46	Rendah
7	R-7	38.00	Rendah	29.54	Sangat Rendah
8	R-8	38.33	Rendah	36.92	Rendah
9	R-9	45.00	Rendah	42.77	Rendah
10	R-10	34.33	Sangat Rendah	24.92	Sangat Rendah
11	R-11	28.00	Sangat Rendah	36.92	Rendah
12	R-12	56.00	Sedang	45.85	Rendah
13	R-13	50.67	Rendah	56.00	Sedang
14	R-14	40.00	Rendah	44.00	Rendah
15	R-15	45.67	Rendah	48.92	Rendah
16	R-16	52.33	Sedang	54.46	Sedang
17	R-17	33.67	Sangat Rendah	28.31	Sangat Rendah
18	R-18	46.33	Rendah	46.46	Rendah
19	R-19	38.67	Rendah	43.08	Rendah
20	R-20	45.33	Rendah	44.92	Rendah
21	R-21	53.33	Sedang	57.23	Sedang
22	R-22	47.33	Rendah	52.00	Rendah
23	R-23	44.00	Rendah	48.92	Rendah
24	R-24	33.00	Sangat Rendah	37.85	Rendah
25	R-25	52.67	Sedang	44.92	Rendah
26	R-26	30.00	Sangat Rendah	32.00	Sangat Rendah
27	R-27	38.67	Rendah	42.46	Rendah
28	R-28	47.00	Rendah	44.31	Rendah
29	R-29	40.00	Rendah	48.92	Rendah
30	R-30	37.67	Rendah	42.46	Rendah
31	R-31	40.33	Rendah	41.54	Rendah
32	R-32	47.33	Rendah	47.38	Rendah
33	R-33	50.33	Rendah	32.62	Sangat Rendah
34	R-34	46.00	Rendah	38.46	Rendah
35	R-35	28.00	Sangat Rendah	41.54	Rendah
36	R-36	44.67	Rendah	41.85	Rendah
37	R-37	41.67	Rendah	48.62	Rendah
38	R-38	31.33	Sangat Rendah	42.77	Rendah
39	R-39	32.00	Sangat Rendah	44.62	Rendah
40	R-40	48.00	Rendah	35.08	Sangat Rendah
41	R-41	38.67	Rendah	35.08	Sangat Rendah
42	R-42	42.00	Rendah	46.15	Rendah
43	R-43	32.33	Sangat Rendah	51.38	Rendah
44	R-44	46.33	Rendah	46.15	Rendah
45	R-45	41.33	Rendah	31.08	Sangat Rendah
46	R-46	44.00	Rendah	42.77	Rendah
47	R-47	42.67	Rendah	37.23	Rendah
48	R-48	37.67	Rendah	28.62	Sangat Rendah
$\sum X$		1997.3333		1968.3077	
χ		41.611111		41.878887	
s^2		55.736801		62.778427	
n		48		48	
Max		56		57.230769	
Min		27		23.692308	
Rentang		29		33.538462	
log n		1.6812412		1.6812412	
K_{hitung}		6.5480961		6.5480961	
K		6		6	
Interval		4.8333333		5.5897436	
s		7.4657083		7.9232838	

Lampiran 19

UJI NORMALITAS DATA FS

1. **Hipotesis**
   Ho : Data berdistribusi normal
   Ha : Data tidak berdistribusi normal
2. α : 5%
3. **Statistik Uji**
   Menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

4. **Komputasi**

Nilai Maksimal	=	57.23	Panjang Kelas	=	5.589744
Nilai Minimal	=	23.69	Rerata Kelompok	=	41.87889
Rentang	=	33.53846154	Simpangan Baku	=	7.923284
Banyak Kelas	=	6	n	=	48

Kelas Interval			Batas Bawah Kelas	Nilai Tengah	Z untuk Batas Bawah	Pelunang Untuk Z	Luas Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)² / Ei
23	-	28	22.5	25.5	-2.45	0.4928	0.04	1.84	3	0.72
29	-	34	28.5	31.5	-1.69	0.4543	0.13	6.25	5	0.25
35	-	40	34.5	37.5	-0.93	0.3241	0.26	12.24	9	0.86
41	-	46	40.5	43.5	-0.17	0.0691	0.29	13.88	18	1.22
47	-	52	46.5	49.5	0.58	0.2201	0.19	9.11	10	0.09
53	-	58	52.5	55.5	1.34	0.4100	0.07	3.46	3	0.06
[illegible]	-	[illegible]	58.5	61.5	2.10	0.4820				
								χ^2 =	48	3.20

$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ 7.81

χ^2_{hitung} 3.20

5. **Daerah Kritik**
   Kriteria yang digunakan :
   Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

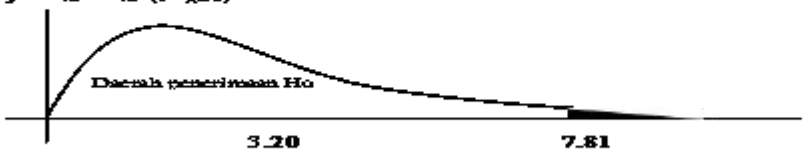

6. Keputusan : Ho diterima
7. Kesimpulan : Data berdistribusi normal

Lampiran 20

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 4357/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 9 Purworejo
di Purworejo

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	ARRAFI DESI PAMBUDI
NIM	:	1301411111
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling, S1
Topik	:	Hubungan antar Kecerdasan Emosional Siswa dengan Perkembangan Sosial Kelas VII SMP N 9 Purworejo

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 September 2015
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 21

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PURWOREJO
Alamat : Ds. Malangrejo, Kec. Banyuurip, Kab. Purworejo 54171, Telp. (0275) 3305343

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/ 537 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Dra. Dwi Endah Prihatiningsih
N I P	: 19640331 199703 2 002
Pangkat/gol.ruang	: Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 9 Purworejo

Menerangkan bahwa :

N a m a	: Arrafi Desi Pambudi
N I M	: 1301411111
Fakultas	: FKIP
Program Studi	: Bimbingan dan Kaseling. S1
Asal Sekolah	: Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di sekolah yang kami pimpin pada 15 s/d 16 Oktober 2015.
Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar-benar dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 17 Oktober 2015
Kepala Sekolah

SMP NEGERI 9 PURWOREJO

Dra. Dwi Endah Prihatiningsih
Pembina TK . I
NIP. 19640331 199703 2 002

Lampiran 22

DOKUMNTASI